

REMAIN STRONG DESPITE PROLONGED GLOBAL UNCERTAINTIES



REMAIN STRONG DESPITE PROLONGED GLOBAL UNCERTAINTIES

Amid prolonged global uncertainties, Indofood stands strong, embodying the resilience and focus needed for shifting business landscapes. Much like discus throwing, where success is built on discipline, precision and fortitude, Indofood's unwavering determination, purposeful approach and perseverance guide every endeavor. With passion and clear vision, Indofood continues to grow sustainably, reaffirming its leadership in the global food industry.

Di tengah berbagai ketidakpastian global yang terus berlanjut, Indofood tetap kokoh, didukung ketangguhan dan fokus dalam menghadapi perubahan kondisi usaha. Seperti pelempar cakram, dimana kesuksesan dibangun melalui kedisiplinan, ketepatan dan kegigihan; keteguhan tekad, pencapaian tujuan dan ketekunan membimbing setiap langkah Indofood dalam meraih keberhasilan. Dengan semangat dan visi yang jelas, Indofood terus bertumbuh secara berkelanjutan, memperkuat kepemimpinannya di industri makanan global.

CONTENTS

DAFTAR ISI

03	Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	38	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional
04	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	38	Consumer Branded Products Produk Konsumen Bermerek
05	Performance Graphs Grafik Kinerja Keuangan	52	Bogasari Bogasari
06	Indofood at a Glance Sekilas Indofood	58	Agribusiness Agribisnis
08	Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	64	Distribution Distribusi
09	Management Structure Struktur Manajemen	68	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
10	Business Structure Struktur Bisnis	94	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
11	Our Brands Merek-Merek Kami	98	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia
12	Diversified Portfolio Aneka Ragam Portofolio		Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
14	Brief History of the Company Riwayat Singkat Perseroan	104	
16	Shares Listing and Bond Issuance Pencatatan Saham dan Penerbitan Obligasi	108	Board of Commissioners Dewan Komisaris
18	Share Price Information Informasi Harga Saham	118	Board of Directors Direksi
20	Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama	127	Capital Market Supporting Institutions/ Professionals Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
24	Report of the President Director Laporan Direktur Utama		Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama
30	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	128	
		130	Production Facilities Fasilitas Produksi
		132	Acknowledgement Pernyataan
		133	Independent Auditor's Report Laporan Auditor Independen



VISION | VISI

A Total Food Solutions Company
Perusahaan **Total Food Solutions**



MISSION | MISI

- To provide sustainable solutions for food needs
- To continuously improve our people, processes and technologies
- To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner
- To continuously improve stakeholders' values
- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan



VALUES | NILAI-NILAI

"With discipline as the basis of our way of life; We conduct our business with integrity; We treat our stakeholders with respect; and together we unite to strive for excellence and continuous innovation."

"Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan."

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021 ⁵	2020 ⁵	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	115.786,5	111.703,6	110.830,3	99.345,6	81.731,5	Penjualan Neto
Gross Profit	40.136,5	36.050,5	33.971,7	32.474,1	26.752,0	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	23.088,2	19.663,6	19.693,1	16.914,8	12.889,1	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	27.105,5	23.572,3	23.604,4	20.785,7	16.543,8	EBITDA
Income for the Year	13.077,5	11.493,7	9.192,6	11.229,7	8.752,1	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8.641,6	8.147,0	6.359,1	7.662,3	6.455,6	Pemilik Entitas Induk -
- Non - Controlling Interests	4.435,9	3.346,7	2.833,5	3.567,4	2.296,4	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year	12.546,1	10.807,2	10.853,1	11.965,9	9.241,1	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8.164,2	7.527,4	7.710,5	8.416,8	6.966,1	Pemilik Entitas Induk -
- Non- Controlling Interests	4.381,9	3.279,8	3.142,6	3.549,2	2.275,0	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	984	928	724	873	735	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	79.765,5	63.101,8	54.876,7	54.183,4	38.418,2	Aset Lancar
Current Liabilities	37.094,1	32.914,5	30.725,9	40.403,4	27.975,9	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	42.671,4	30.187,3	24.150,7	13.780,0	10.442,4	Modal Kerja Bersih
Total Assets	201.713,3	186.588,0	180.433,3	179.271,8	163.011,8	Total Aset
Capital Expenditures ²	5.417,1	3.687,8	3.741,7	4.594,6	4.398,3	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	108.991,3	100.464,9	93.623,0	86.986,5	79.654,0	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	43.877,8	41.271,9	39.779,2	38.450,8	36.878,2	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	92.722,0	86.123,1	86.810,3	92.285,3	83.357,8	Total Liabilitas
Funded Debt	70.808,3	64.458,6	66.064,0	61.780,3	53.286,3	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	34,7%	32,3%	30,7%	32,7%	32,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	19,9%	17,6%	17,8%	17,0%	15,8%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	23,4%	21,1%	21,3%	20,9%	20,2%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7,5%	7,3%	5,7%	7,7%	7,9%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,7	6,3	5,1	6,6	6,8	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	11,9	10,7	10,9	9,9	9,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	12,5	11,8	10,2	13,5	13,1	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	2,15	1,92	1,79	1,34	1,37	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,46	0,48	0,51	0,51	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,85	0,86	0,93	1,06	1,05	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,65	0,64	0,71	0,71	0,67	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,29	0,36	0,43	0,37	0,45	Gearing Ratio - Net (x) ³

1 Calculated based on weighted average number of shares

2 Including advance for purchases of assets

3 Taking into account Non-Controlling Interests

4 Return represents total return including Non-Controlling Interests

5 Restatement due to updated interpretation of PSAK 24 on attributing benefit to periods of service

1 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

2 Termasuk uang muka untuk pembelian aset

3 Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

4 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

5 Disajikan kembali sehubungan dengan pembaruan interpretasi dari PSAK 24 mengenai persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

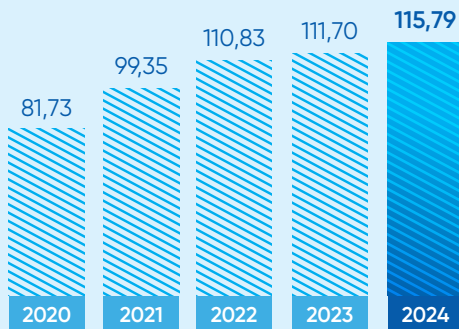
PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

In trillions of Rupiah
Dalam triliun Rupiah

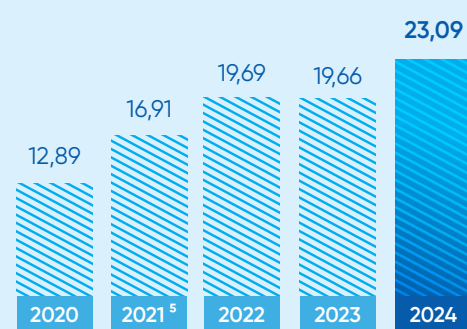
Net Sales

Penjualan Neto



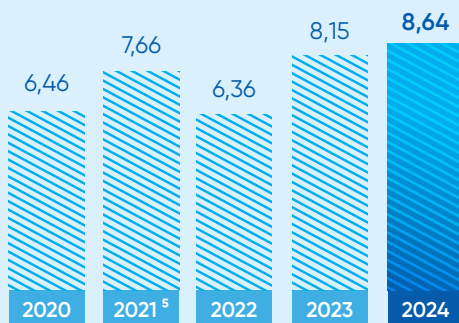
Income from Operations/EBIT

Laba Usaha/EBIT



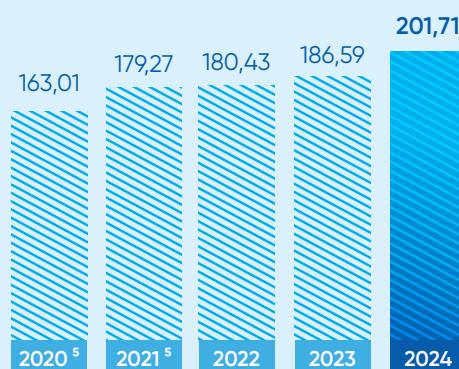
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



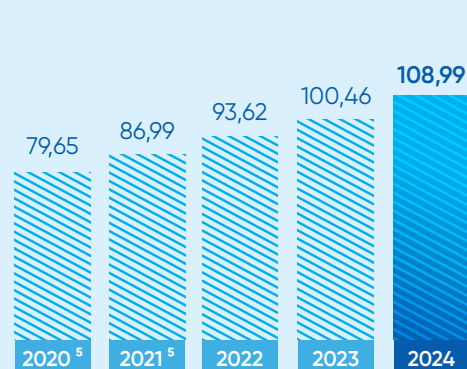
Total Assets

Total Aset



Total Equity ³

Total Ekuitas ³



➤ INDOFOOD AT A GLANCE

SEKILAS INDOFOOD



Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing.

Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.



Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing, from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. It is renowned as a well-established company and a leading player in many business categories in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on economies of scale and a resilient business model with four complementary Strategic Business Groups, namely:

- **Consumer Branded Products (CBP)**
Supported by the strength of its product brands, CBP Group produces a diverse range of consumer branded products including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages.
- **Bogasari**
Bogasari Group is primarily a producer of wheat flour as well as pasta, with business operations supported by its own shipping and packaging units.
- **Agribusiness**
Agribusiness Group's principal activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. The Group also cultivates and processes sugar cane, rubber and other crops.
- **Distribution**
With the most extensive distribution network in Indonesia, Distribution Group distributes the majority of the consumer products manufactured by Indofood and its subsidiaries, as well as by third parties, to the market.

Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di berbagai kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (CBP)**
Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.
- **Bogasari**
Grup Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.
- **Agribisnis**
Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan tebu dan karet serta tanaman lainnya.
- **Distribusi**
Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup Distribusi mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

SHAREHOLDING STRUCTURE

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

50,07% ²

First Pacific Company Limited¹

49,93%

Public | Publik

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

Name of shareholder	Beginning of 2024 Awal Tahun 2024		End of 2024 Akhir Tahun 2024		Nama Pemegang Saham
	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	50,07%	4.396.103.450	50,07%	First Pacific Investment Management Limited
Commissioners & Directors ³					Komisaris & Direksi ³
• Anthoni Salim (President Director)	1.329.770	0,02%	1.329.770	0,02%	Anthoni Salim • (Direktur Utama)
• Franciscus Welirang (Director)	250	0,00%	250	0,00%	Franciscus Welirang • (Direktur)
• Taufik Wiraatmadja (Director)	50.000	0,00%	50.000	0,00%	Taufik Wiraatmadja • (Direktur)
Public (with ownership interest below 5%) ⁴	4.382.943.030	49,91%	4.382.943.030	49,91%	Publik (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) ⁴
Total	8.780.426.500	100%	8.780.426.500	100%	Jumlah

Type of Shareholder	31 December 2024 31 Desember 2024		Tipe Pemegang Saham
	Number of Shareholder Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
Foreign Institution	1.051	84,87%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	656	11,65%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	160	0,09%	Perorangan Asing
Local Individuals	36.469	3,39%	Perorangan Dalam Negeri
Total	38.336	100%	Jumlah

1 First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

2 Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.

3 Other than share ownership of the Company by certain members of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOD and BOC have share ownership of the Company either directly nor indirectly.

4 Does not include share ownership of the BOC and BOD of the Company.

1 First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

2 Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

3 Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

4 Tidak termasuk kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The figures are stated in Indonesian language.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN

Board of Commissioners	
President Commissioner	Manuel V. Pangilinan
Commissioner	Benny S. Santoso
Commissioner	Christopher H. Young
Commissioner	Joseph H. P. Ng
Commissioner	John W. Ryan
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi
Independent Commissioner	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Independent Commissioner	Sulaiman Arif Arianto

Board of Directors	
President Director	Anthoni Salim
Director	Franciscus Welirang
Director	Axton Salim
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Alamsyah
Director	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	Joedianto Soejonopoetro
Director	Hendra Widjaja
Director	Tan Suzi Indriani
Director	Tan Elly (Elly Betty)

Operations	
CONSUMER BRANDED PRODUCTS	
Noodles	
Domestic	Taufik Wiraatmadja
International	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
	Tan Elly (Elly Betty)
Dairy	
	Axton Salim
	Steven Tan
Snack Foods	
	Suaimi Suriady
Food Seasonings	
	Sulianto Pratama
	Taufik Wiraatmadja
Nutrition & Special Foods	
	Robert Arifin
Beverages	
	Joedianto Soejonopoetro
Packaging	
	T. Eddy Hariyanto
	Wibowo Sudiman
BOGASARI	
	Franciscus Welirang
AGRIBUSINESS	
Plantations	
	Mark J. Wakeford
	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Edible Oils & Fats	
	Suaimi Suriady
DISTRIBUTION	
	Joedianto Soejonopoetro

Audit Committee	
Chairman	Hans Kartikahadi (Independent Commissioner)
Members	Amelia Setiawan (External Independent Professional)
	Notariza Taher (External Independent Professional)

Nomination and Remuneration Committee	
Chairman	Hans Kartikahadi (Independent Commissioner)
Members	Benny S. Santoso (Commissioner)
	Melia Setiawati (GM of Corporate Human Resources)

Corporate Functions	
Corporate Treasury	Rusmin Kasim
Corporate Controller	Hendra Widjaja
Corporate Legal	Ayda Wijaya
Corporate Internal Audit	Adrian Jogi
Corporate Information Technology	Joedianto Soejonopoetro
	In She
	Peter Layar
Corporate Secretary	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Investor Relations	Mark J. Wakeford
Corporate Procurement	Alexander A. Aditio
Corporate Human Resources	Franciscus Welirang
Corporate Communication	Stefanus Indrayana
Enterprise Risk Management	Adrian Jogi

Corporate Secretary	
	Victor Suhendra

BUSINESS STRUCTURE

STRUKTUR BISNIS

The business activities of the Company in accordance with the Articles of Association are engaged in Industry, Trading, Agriculture, Farming, Water Management, Research, Training and Education, Construction, Real Estate, Warehousing, Food and Beverage Accommodation, Service and Investment Holding. Business activities conducted by the Company include, among others, the flour milling industry, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products; the agribusiness industry, which consists of oil palm plantations and related processing mills, as well as other types of plantations and processing operations; as well as distribution.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Pengelolaan Air, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan/Holding. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi.

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



CONSUMER BRANDED PRODUCTS GROUP GRUP PRODUK KONSUMEN BERMEREK

Noodles Division

Divisi Mi Instan

Dairy Division

Divisi Dairy

Snack Foods Division

Divisi Makanan Ringan

Food Seasonings Division

Divisi Penyedap Makanan

Nutrition & Special Foods Division

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus

Beverages Division

Divisi Minuman



BOGASARI GROUP GRUP BOGASARI



AGRIBUSINESS GROUP GRUP AGRIBISNIS

Plantations Division

Divisi Perkebunan

Edible Oils & Fats Division

Divisi Minyak & Lemak Nabati



DISTRIBUTION GROUP GRUP DISTRIBUSI

➤ OUR BRANDS

MEREK-MEREK KAMI



Bogasari

Agribusiness



BRIEF HISTORY OF THE COMPANY RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" or the "Company"), which was incorporated as PT Panganjaya Intikusuma in 1990, has various businesses that have been operational since the early 1980s.

1990

Incorporated as PT Panganjaya Intikusuma.
Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.

Entered the snack foods business.
Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

1994

Renamed to PT Indofood Sukses Makmur.
Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.

Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2013



The CBP Group entered the beverage business.
Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman.

2011

Listed PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), a subsidiary of the Agribusiness Group, on the IDX.
Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

2010

Listed the CBP Group, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), on the IDX.
Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), di BEI.

2014



The CBP Group expanded its beverage business by entering the packaged water business, with the acquisition of the Club brand.
Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi merek Club.

2018

The CBP Group acquired full ownership of the beverage and culinary products subsidiaries.
Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan"), yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an.

1995



Commenced backward integration with the acquisition of the Bogasari flour mill.
Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

1997

Expanded its business integration by acquiring a group of companies involved in plantations, agribusiness and distribution.
Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

2008



The Agribusiness Group ventured into the sugar business by acquiring PT Lajuperdana Indah.
Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah.

The CBP Group entered the dairy business by acquiring PT Indolakto (Indolakto), one of the leading dairy producers in Indonesia.
Grup CBP memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto (Indolakto), salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia.

2007



Listed the Agribusiness Group, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), on the Singapore Stock Exchange (SGX).

Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX).

The Agribusiness Group expanded its plantation holdings by acquiring PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), an IDX-listed plantation company.

Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

2020



The CBP Group expanded its instant noodle business by acquiring Pinehill Company Limited (PCL), an instant noodle producer operating in the Middle East, Africa and Southeastern Europe.
Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara.

2021



The CBP Group acquired full ownership of the snack foods subsidiary.

Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang makanan ringan.

SHARES LISTING AND BOND ISSUANCE

PENCATATAN SAHAM DAN PENERBITAN OBLIGASI

Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
17 May 1994 17 Mei 1994	Initial Public Offering (IPO) of 21,000,000 shares with offering price of Rp6,200 per share Penawaran umum perdana (IPO) sejumlah 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 per saham	763.000.000	1.000
25 June 1996 25 Juni 1996	Par value split of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham 1:2)	1.526.000.000	500
6 June 1997 6 Juni 1997	Right Issue I totaling 305,200,000 new shares with offering price of Rp3,300 per share Penawaran umum terbatas I sejumlah 305.200.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 per saham	1.831.200.000	500
20 July 2000 20 Juli 2000	Par value split of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share (stock split 1:5) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham 1:5)	9.156.000.000	100
During 2001 Sepanjang 2001	Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 125.368.500 saham	9.156.000.000	100
During 2002 Sepanjang 2002	Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESOP) I	9.384.900.000	100
	Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 790.231.500 saham	9.384.900.000	100
2003 2003	Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II	9.443.269.500	100

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
2004 2004	Issuance of 919,500 new shares for ESOP III Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III	9,444,189,000	100
27 June 2008 27 Juni 2008	Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan kembali 251.837.500 saham	8,780,426,500	100

Bond Issuance at SGX ¹

Penerbitan Obligasi di SGX ¹

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (in million US Dollar) Jumlah (dalam juta Dolar AS)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Rating Peringkat
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2031	9 June 2021 9 Juni 2021	9 June 2031 9 Juni 2031	10	1,150	3,398%	Baa2 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2051	9 June 2021 9 Juni 2021	9 June 2051 9 Juni 2051	30	600	4,745%	Baa2 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2032	27 October 2021 27 Oktober 2021	27 April 2032 27 April 2032	10,5	600	3,541%	Baa2 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2052	27 October 2021 27 Oktober 2021	27 April 2052 27 April 2052	30,5	400	4,805%	Baa2 (Moody's) BBB- (Fitch)

¹ Bonds issued by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, a subsidiary of the Company.
Obligasi diterbitkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas anak Perseroan.

SHARE PRICE INFORMATION

INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2024, the Company's 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the IDX, with total registered shareholders exceeding 38,000. Share volume traded on the regular market during 2024 totaled 2,264,680,700 shares at prices ranging from Rp5,850 per share to Rp8,300 per share and closing at Rp7,700.

Per 31 Desember 2024, sejumlah 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 38.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2024 berjumlah 2.264.680.700 dengan harga berkisar antara Rp5.850 per saham hingga Rp8.300 per saham dan ditutup pada harga Rp7.700.

Year Tahun		Outstanding Share ¹³ Saham Beredar ¹³	Market Capitalization ²³ Kapitalisasi Pasar ²³	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2024	I	8.780	55.975.219	6.750	6.225	6.375	454.351.000
	II	8.780	53.341.091	6.600	5.850	6.075	444.444.600
	III	8.780	61.902.007	7.250	5.900	7.050	685.483.900
	IV	8.780	67.609.284	8.300	6.825	7.700	680.401.200
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	67.609.284	8.300	5.850	7.700	2.264.680.700
2023	I	8.780	54.438.644	7.000	6.050	6.200	436.375.600
	II	8.780	64.536.135	7.500	6.175	7.350	510.395.300
	III	8.780	58.170.326	7.550	6.575	6.625	531.102.300
	IV	8.780	56.633.751	7.100	6.225	6.450	474.829.000
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	56.633.751	7.550	6.050	6.450	1.952.702.200

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1 In million | Dalam juta

2 In million Rupiah | Dalam juta Rupiah

3 At the end of period | Per akhir periode

The figures are stated in Indonesian language | Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA





Alongside other emerging nations, Indonesia recorded a stable Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, maintaining the momentum of the previous year.

Bersama dengan negara-negara berkembang lainnya, Indonesia dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stabil sebesar 5,03%.

Dear Stakeholders,

Despite ongoing global uncertainty, Indonesia's economy demonstrated resilience in 2024, supported by strong domestic demand. Alongside other emerging nations, Indonesia recorded a stable Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, maintaining the momentum of the previous year. Household consumption, the largest GDP contributor, grew by 4.94%, up from 4.82% in 2023, driving mid-single-digit growth in the FMCG industry. Government spending also contributed to the economic expansion, fueled by higher procurement and continued infrastructure investments.

Inflation eased further to 1.57%, aided by favorable commodity price trends and interest rate adjustments. The Rupiah fluctuated throughout the year, appreciating in the third quarter before weakening to Rp16,162 per US Dollar by year-end. Commodity prices remained stable

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ditengah ketidakpastian global yang terus berlanjut, perekonomian Indonesia kembali membuktikan ketangguhannya di tahun 2024 dengan didukung oleh tingkat permintaan domestik yang tetap terjaga. Bersama dengan negara-negara berkembang lainnya, Indonesia dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang stabil sebesar 5,03%. Konsumsi rumah tangga yang merupakan kontributor terbesar terhadap PDB, tumbuh 4,94%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 4,82%, sehingga mendorong pertumbuhan *mid-single-digit* di industri FMCG. Belanja pemerintah juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kenaikan belanja serta berlanjutnya investasi di bidang infrastruktur.

Tingkat inflasi terus melandai mencapai 1,57%, didukung oleh stabilitas harga komoditas dan penyesuaian tingkat suku bunga. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) cukup berfluktuasi di sepanjang tahun, mengalami penguatan pada kuartal ketiga sebelum kembali melemah ke Rp16.162 di akhir tahun 2024. Harga komoditas secara umum

overall, with domestic flour prices holding steady as the weakening Rupiah offset declining global wheat prices, while CPO prices rose in the second half of the year.

Indofood has remained strong amid these conditions, achieving 4% growth in net sales for 2024 and reaffirming the effectiveness of its strategies. This strong performance was further reflected in the EBIT, which increased by 17%, while the EBIT margin expanded to 19.9%. Core profit also grew strongly, up by 16%, highlighting the Company's continued success.

This performance reflects the strategic focus of the Board of Directors (BOD), who have steered Indofood through another challenging year with unwavering commitment. The BOD's foresight in aligning and executing key initiatives has been instrumental, and discussed in the regular meetings between the Board of Commissioners (BOC) and the BOD.

On behalf of the BOC, I would like to commend the BOD for their leadership and dedication to corporate governance and sustainable growth. I also wish to acknowledge the Nomination & Remuneration Committee and the Audit Committee for their vital support in enabling the BOC to fulfill its oversight responsibilities.

Indofood's commitment to robust Environmental, Social and Governance (ESG) practices remains steadfast, particularly as climate change and global uncertainties make these disciplines more critical than ever. In following the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), we are actively assessing physical and transitional risks and incorporating climate projections into our risk management and strategy. We continue to advance environmental stewardship and sustainability efforts to ensure a positive impact on the communities we serve.

Looking ahead, the global economy is expected to maintain steady growth in 2025, with emerging and developing economies forecasted to continue outpacing the growth of advanced economies. Global headline inflation is expected to ease further, although risks such as geopolitical tensions, prolonged monetary policy tightening, and rising trade protectionism and tariffs still remain.

relatif stabil, dimana harga tepung terigu domestik tetap stabil ditengah pelemahan mata uang Rupiah yang diimbangi oleh turunnya harga gandum dunia, sedangkan harga CPO mengalami kenaikan di semester kedua tahun 2024.

Indofood tetap tangguh di tengah kondisi ini, dan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan neto sebesar 4% pada tahun 2024 yang membuktikan efektivitas dari strateginya. Kinerja yang positif ini juga tercermin pada profitabilitas dimana EBIT meningkat 17% dan margin EBIT meningkat menjadi 19,9%. *Core profit* juga tumbuh positif mencapai 16%, yang menunjukkan keberlanjutan atas keberhasilan Perseroan.

Pencapaian ini mencerminkan fokus strategis jajaran Direksi Perseroan, yang telah memimpin Indofood melalui tahun yang penuh tantangan dengan penuh komitmen. Kemampuan Direksi dalam menyelaraskan dan melaksanakan berbagai inisiatif utama telah berperan penting, sebagaimana dibahas dalam pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasinya dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Audit atas dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.

Komitmen Indofood pada praktik Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) terus dipertahankan, terutama ditengah perubahan iklim dan ketidakpastian global yang menjadikan aspek ini semakin penting. Sesuai dengan rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), kami secara aktif mengidentifikasi berbagai risiko fisik dan transisional, serta mengimplementasikan aspek proyeksi iklim ke dalam manajemen risiko dan strategi perusahaan. Kami juga terus meningkatkan upaya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang kami layani.

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diperkirakan akan tetap tumbuh stabil, dengan proyeksi pertumbuhan yang lebih tinggi dari negara-negara berkembang dibandingkan negara-negara maju. Tingkat inflasi global diperkirakan tetap terjaga, walaupun risiko-risiko seperti ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang ketat, serta meningkatnya proteksionisme dan tarif perdagangan akan terus berlanjut.

With the new government prioritizing economic stability through policies in education, health, welfare and infrastructure, Indonesia is poised to remain resilient in the face of global uncertainties. Domestic GDP growth is projected to remain above 5% in 2025, supported by strong macroeconomic fundamentals and government programs, while inflation is expected to be manageable at around 3%.

I am confident that Indofood will continue to perform strongly in 2025, thanks to our solid fundamentals, proven track record and dedicated teams. In closing, allow me to extend my deepest gratitude to all BOC members for their strategic oversight, the BOD for their outstanding leadership, and all Indofood employees for their tireless efforts and dedication. I also sincerely appreciate Mr. Bambang Brodjonegoro and wish him success in his future endeavors. To all shareholders and business partners, I deeply appreciate your continued trust and support.

Dengan dukungan pemerintah baru yang memprioritaskan stabilitas ekonomi melalui kebijakan di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan infrastruktur, Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh dalam menghadapi ketidakpastian global. PDB Indonesia diproyeksikan dapat tumbuh di atas 5% pada tahun 2025, didukung oleh fundamental makroekonomi yang kuat dan berbagai program pemerintah, sedangkan tingkat inflasi diperkirakan akan tetap terkendali di kisaran 3%.

Saya meyakini bahwa Indofood dapat mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2025, didukung oleh fundamental yang solid, rekam jejak yang baik, serta tim yang berdedikasi tinggi. Sebagai penutup, ijinakan saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris atas pengawasannya yang strategis, Direksi atas kepemimpinannya yang efektif, serta seluruh karyawan Indofood atas kerja keras dan dedikasinya. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kepada Bapak Bambang Brodjonegoro dan mengharapkan kesuksesan dalam perjalanan beliau selanjutnya. Kepada para pemegang saham dan mitra usaha, saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti.

Sincerely,
Hormat Saya,



MANUEL V. PANGILINAN

President Commissioner
Komisaris Utama

April 2025

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKTUR UTAMA





2024 was a strong year for Indofood, with growth in both revenue and profitability, supported by our vertically integrated operation and strong market position.

Tahun 2024 merupakan tahun yang solid bagi Indofood. Kami berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, dengan didukung oleh kegiatan operasional kami yang terintegrasi secara vertikal serta posisi pasar yang kuat.

Dear Stakeholders,

The Indonesian economy has shown remarkable resilience, weathering the ongoing uncertainties in both global and domestic markets with strength and stability. With a slight increase in domestic household consumption, the FMCG industry showed modest improvement despite rising costs limiting consumers' purchasing power, especially for lower-income groups.

2024 was a strong year for Indofood, with growth in both revenue and profitability, supported by our vertically integrated operation and strong market position. In choosing the theme for this year's annual report, **"Remain Strong Despite Prolonged Global Uncertainties"**, we aim to reflect the discipline and resolve behind Indofood's performance.

In 2024, Indofood's consolidated net sales grew by 4% to Rp115.8 trillion, driven mainly by higher volumes in the CBP and Bogasari Group. The top-line expansion drove a 17% increase in EBIT, supported by lower input costs and strong volumes, with the EBIT margin rising to 19.9%. Core profit grew by 16%, outpacing top-line growth and highlighting Indofood's ability to deliver strong performance.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia telah menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi ketidakpastian di pasar global dan domestik yang terus berlangsung dengan teguh dan stabil. Dengan adanya sedikit peningkatan dalam konsumsi rumah tangga, industri FMCG mencatatkan pertumbuhan yang moderat di tengah kenaikan harga-harga yang membatasi daya beli konsumen, khususnya di segmen masyarakat berpenghasilan rendah.

Tahun 2024 merupakan tahun yang solid bagi Indofood. Kami berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, dengan didukung oleh kegiatan operasional kami yang terintegrasi secara vertikal serta posisi pasar yang kuat. Tema laporan tahunan 2024, **"Remain Strong Despite Prolonged Global Uncertainties"**, dipilih untuk merefleksikan kedisiplinan dan tekad dibalik pencapaian Indofood.

Di tahun 2024, penjualan neto konsolidasi Indofood tumbuh 4% mencapai Rp115,8 triliun, didukung terutama oleh peningkatan volume penjualan dari Grup CBP dan Bogasari. Peningkatan penjualan telah mendorong pertumbuhan EBIT sebesar 17%, yang juga didukung oleh turunnya harga bahan baku dan kenaikan volume penjualan, sehingga margin EBIT juga meningkat mencapai 19,9%. *Core profit* naik sebesar 16%, melampaui pertumbuhan penjualan, yang membuktikan kemampuan Indofood dalam meraih kinerja yang positif.

I am pleased to report that Indofood has successfully met its financial targets for 2024. The Company's strong balance sheet and healthy leverage ratios stand as a testament to solid performance. Additionally, ICBP's credit rating was upgraded to "Baa2 (stable)" by Moody's, whereas Fitch maintained its "BBB-" rating with an outlook upgrade from stable to positive. These ratings highlight the strengthening of Indofood's credit quality and the resilience of our business portfolio.

Delivering Sustainable Results

The CBP Group maintained its leadership in the food & beverage (F&B) market by offering a broad product range at affordable prices, ensuring brand and product relevance through targeted marketing, and enhancing product availability and visibility. The Group's total sales value rose by 7% in 2024, driven by higher volume growth across all Divisions and contributions from both domestic and overseas operations. EBIT grew by 9%, lifting the EBIT margin to 21.9% due to a higher gross profit margin.

ICBP's success stems from its focus on driving sales and volume growth while maintaining healthy profitability. To meet evolving consumer demands, particularly from the growing Gen Z population, we introduced over 40 new products domestically and overseas, each backed by an integrated marketing and consumer engagement program.

These disciplined efforts continue to strengthen our brand equity, keeping our products top-of-mind for consumers in Indonesia and abroad. In 2024, Indomie was named Kantar's "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" for the ninth consecutive year, while Indomilk ranked among the "Top Three Most Chosen Dairy Brands in Indonesia". We do not take these accolades lightly, as they reflect the loyalty of our consumers and the trust they place in the quality of our products.

Manufacturing capacity for Noodles, Snack Foods and Food Seasonings was further expanded with new machinery and upgrades, increasing the annual capacity to 37 billion packs of instant noodles, 62,000 tonnes of snacks and 260,000 tonnes of culinary products. Our automation and digitalization initiatives continue to garner industry recognition, including

Dengan gembira saya melaporkan bahwa Indofood berhasil mencapai target kinerja keuangannya di tahun 2024. Neraca keuangan dan rasio *leverage* yang sehat menjadi bukti kinerja Perseroan yang solid. Selain itu, peringkat kredit ICBP telah ditingkatkan menjadi "Baa2 (stabil)" oleh Moody's, sementara Fitch mempertahankan peringkat "BBB-" namun telah mengubah pandangan ke depannya dari stabil menjadi positif. Pencapaian peringkat ini mencerminkan kualitas kredit Indofood yang membaik serta ketangguhan portofolio bisnis kami.

Meraih Kinerja yang Berkelanjutan

Grup CBP berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar makanan & minuman melalui penawaran beragam pilihan produk dengan harga terjangkau, menjaga relevansi merek dan produknya melalui berbagai kegiatan pemasaran yang terarah, serta peningkatan ketersediaan dan visibilitas produk. Total nilai penjualan tumbuh 7% di tahun 2024, didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi di semua Divisi dan juga kontribusi positif dari kegiatan usahanya baik di dalam negeri maupun luar negeri. EBIT naik 9% dan margin EBIT meningkat menjadi 21,9% seiring dengan kenaikan margin laba bruto.

Keberhasilan ICBP ini merupakan hasil dari konsistensi fokus dalam mendorong peningkatan penjualan dan pertumbuhan volume, dengan tetap menjaga profitabilitas yang sehat. Guna memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang, terutama dari populasi Gen Z yang semakin besar, kami telah meluncurkan lebih dari 40 produk baru di pasar dalam dan luar negeri, yang didukung dengan strategi pemasaran dan *consumer engagement* yang terintegrasi.

Upaya-upaya ini turut memperkuat *brand equity* kami, serta menjaga status *top-of-mind* di kalangan konsumen baik di Indonesia maupun luar negeri. Di tahun 2024, Indomie kembali terpilih menjadi "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" dari Kantar selama sembilan tahun berturut-turut, sementara Indomilk juga mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari "Top Three Most Chosen Dairy Brands in Indonesia". Kami sangat menghargai pencapaian ini karena mencerminkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap kualitas dari produk-produk kami.

Kapasitas produksi Mi Instan, Makanan Ringan dan Penyedap Makanan terus ditingkatkan melalui peremajaan dan penambahan mesin-mesin baru, sehingga total kapasitas tahunan untuk Mi Instan mencapai 37 miliar bungkus, sedangkan untuk Makanan Ringan dan Penyedap Makanan masing-masing mencapai sebesar 62.000 ton dan 260.000 ton. Inisiatif otomatisasi dan digitalisasi kami juga mendapatkan pengakuan dari industri, seperti penghargaan "Factory

Tetra Pak's "Factory of the Year" ranking for one of our dairy facilities and a "Supplier Excellence Award" for one of our packaging plants.

The Bogasari Group maintained its dominance in Indonesia's flour and pasta markets, reaffirming the enduring power of our brand and established market presence. The Group's total sales value saw a slight increase, driven by strong volume growth supported by favorable and stable selling prices, but offset by the impact of lower average selling prices from 2023. Nonetheless, profitability remained healthy, with an improved EBIT margin of 8.4%.

To strengthen Bogasari's growth prospects, we expanded production capacity by acquiring a flour mill in North Sumatra. In product innovation, we introduced Payung Merah and Payung Kuning in 25 kg bags to cater to specific end-product applications. In the pasta category, we expanded the La Fonte portfolio with Pronto Macaroni Bolognese and Carbonara Pasta Sauce to meet the growing demand for convenient and trendy meal options.

To bolster wheat sourcing and logistics, we added two newly built ultramax vessels to Bogasari's maritime fleet. We continue to engage and educate Bogasari customers, particularly younger generations, through various marketing programs and campaigns, aiming to expand market size and increase consumption.

The Agribusiness Group achieved improved financial performance as palm oil prices rebounded, reaching their highest premium over soybean oil in 40 years. This was driven by the channeling of domestic CPO into Indonesia's B35 biodiesel mandate, coupled with lower yields due to unfavorable weather. As a result, the Group's EBIT rose significantly by 73%, due mainly to higher selling prices of palm products, while the EBIT margin improved to 23.0%. We also strengthened the Group's balance sheet by reducing loans and currency exposure.

Productivity and cost efficiency were top priorities, with targeted investments in critical areas, among others, to improve infrastructure and drainage systems. During the year, we continued to focus on preventive maintenance, mechanization and renewable energy use. Sustainability

of the Year" dari Tetra Pak untuk salah satu pabrik *dairy* kami dan "Supplier Excellence Award" untuk salah satu pabrik kemasan kami.

Grup Bogasari terus mempertahankan posisinya yang kuat di pasar tepung terigu dan pasta di Indonesia, yang meneguhkan kekuatan merek dan kehadirannya di pasar. Total nilai penjualan menunjukkan sedikit peningkatan, terutama karena adanya pertumbuhan volume penjualan yang kuat seiring dengan harga jual yang menunjang dan stabil, namun diimbangi oleh dampak harga jual rata-rata yang lebih rendah dari tahun 2023. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas tetap sehat, dengan marjin EBIT yang meningkat menjadi 8,4%.

Dalam rangka semakin memperkuat prospek pertumbuhan Bogasari di masa mendatang, kami telah meningkatkan kapasitas produksi melalui akuisisi pabrik tepung terigu di Sumatera Utara. Di bidang inovasi produk, kami meluncurkan varian Payung Merah dan Payung Kuning dalam kemasan 25 kg yang diperuntukkan untuk aplikasi produk akhir tertentu. Sedangkan untuk kategori pasta, kami melengkapi portofolio La Fonte dengan produk Pronto Macaroni Bolognese dan Carbonara Pasta Sauce guna memenuhi tren permintaan untuk hidangan yang praktis dan modern.

Guna memperkuat pasokan bahan baku gandum dan operasional logistik, kami menambahkan dua kapal *ultramax* baru. Kami juga terus menjalin interaksi dan mengedukasi para pelanggan Bogasari, khususnya generasi yang lebih muda, melalui berbagai program dan kampanye pemasaran yang bertujuan untuk memperluas pasar dan meningkatkan konsumsi.

Grup Agribisnis mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik, seiring dengan harga minyak sawit yang mengalami kenaikan, mencapai harga di atas harga minyak kedelai dengan selisih terbesar dalam 40 tahun. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penyerapan CPO dalam negeri untuk memenuhi mandat biodiesel B35 di Indonesia, serta penurunan hasil panen akibat cuaca yang tidak mendukung. Oleh karenanya, EBIT Grup Agribisnis naik secara signifikan sebesar 73% yang terutama didorong oleh kenaikan harga jual produk sawit, dimana marjin EBIT juga meningkat menjadi 23,0%. Kami juga telah memperkuat neraca keuangan melalui penurunan pinjaman dan eksposur terhadap mata uang asing.

Produktivitas dan efisiensi biaya senantiasa menjadi prioritas utama, dengan fokus investasi pada aspek-aspek yang penting, diantaranya, perbaikan infrastruktur dan sistem drainase yang lebih baik. Di sepanjang tahun 2024, kami terus fokus pada pemeliharaan preventif, program mekanisasi dan pemanfaatan energi terbarukan. Aspek keberlanjutan tetap menjadi

remained central to our agribusiness strategy, and we continued to monitor key material issues while effectively executing sustainability programs. As of 31 December 2024, the Group's ISPO-certified production was 481,000 tonnes, representing 84% of total nucleus CPO production. We remain focused on achieving 100% ISPO certification across our oil palm plantations.

The Distribution Group continues to play an instrumental role in Indofood's vertically integrated operation, ensuring the safe and efficient delivery of our food and beverage products to customers. By embracing digitalization across various functions and expanding networks, the Group has driven operational efficiency, elevated customer convenience and improved working capital management. As a result, the Group maintained solid performance in 2024, reporting stable revenue along with an EBIT margin of 7.0%.

Ensuring Continued Success

We recognize that human resources are essential to business sustainability. As part of our ongoing commitment, we focus on enhancing human capital through succession planning and employee development programs, covering both technical and soft skills. Furthermore, in our efforts to transform the supply chain through digitalization, we aim to boost productivity, improve data accuracy, and enhance control and monitoring systems.

In addition to human capital and process improvements, we drive corporate excellence through sound governance and clear strategic direction. All members of the BOD play a pivotal role in formulating and executing the strategies and policies that fuel Indofood's growth. Regular meetings among the BOD members have allowed us to monitor and assess the market conditions, strategy and operational progress, as well as governance and sustainability efforts.

We also reinforce our commitment to transparency and accountability by publishing our Sustainability Report. In it, we outline ongoing efforts to integrate sustainability into business practices, focusing on areas such as environmental stewardship, responsible sourcing and community engagement. I encourage you to download the latest copy at <https://www.indofood.com/page/sustainability-report>.

bagian penting dari strategi agribisnis kami, dan kami terus melakukan pengawasan isu-isu material serta melaksanakan program-program keberlanjutan secara efektif. Per 31 Desember 2024, produksi bersertifikasi ISPO mencapai sebesar 481.000 ton, atau sekitar 84% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti. Kami tetap fokus pada tercapainya sertifikasi ISPO 100% di seluruh perkebunan kelapa sawit kami.

Grup Distribusi terus berperan penting dalam kegiatan operasional Indofood yang terintegrasi secara vertikal, guna memastikan produk-produk makanan dan minuman kami terdistribusi secara aman dan efisien hingga ke konsumen. Melalui upaya digitalisasi di berbagai aspek serta perluasan jaringan distribusi, kami berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kenyamanan konsumen, dan manajemen modal kerja yang lebih baik. Sebagai hasilnya, Grup Distribusi berhasil mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2024, dengan mencatatkan penjualan yang relatif stabil dan margin EBIT mencapai 7,0%.

Memastikan Keberlanjutan Kinerja

Kami menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mencapai keberlanjutan usaha. Kami berkomitmen untuk terus mengembangkan SDM melalui perencanaan suksesi dan program pengembangan karyawan yang mencakup kemampuan teknis maupun *soft skill*. Selain itu, transformasi rantai pasok melalui digitalisasi juga terus kami upayakan, guna meningkatkan produktivitas, akurasi data, serta sistem pengendalian dan pengawasan yang lebih efektif.

Selain peningkatan SDM dan proses operasional, kami juga mendorong *corporate excellence* melalui penerapan tata kelola yang baik dan arah strategi yang jelas. Seluruh jajaran Direksi berperan penting dalam merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan yang mendukung pertumbuhan Indofood. Pertemuan rutin anggota Direksi memungkinkan kami untuk terus memantau dan mengevaluasi kondisi pasar, strategi dan kemajuan operasional, termasuk berbagai upaya di bidang tata kelola dan keberlanjutan.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, kami secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Dalam laporan tersebut, kami menguraikan upaya-upaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam praktik bisnis kami, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pelestarian lingkungan, pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab, serta kesejahteraan masyarakat. Saya mengajak para pembaca untuk mengunduh laporan terbaru kami melalui situs <https://www.indofood.com/page/sustainability-report>.

Outlook 2025

While geopolitical uncertainties and economic shifts will continue to shape the global business environment, Indonesia is expected to see stable growth above 5% in 2025. This positive outlook is driven by the new government's focus on improving public spending, addressing labor market imbalances and maintaining stable inflation of around 3%.

Indofood's strategy for 2025 will focus on driving organic growth in both domestic and overseas operations, while balancing market share with profitability. We will remain committed to maintaining a healthy balance sheet and sustaining ICBP's investment-grade bond ratings. Strengthening operational excellence and enhancing manufacturing and supply chain processes will also be key priorities for long-term growth and resilience.

As always, I would like to express my deepest gratitude to the BOC for their valuable guidance, the BOD for their steadfast commitment, and all Indofood employees for their unwavering dedication. I also wish to thank our loyal customers, strategic partners and valued shareholders for their continued trust and support.

Pandangan 2025

Meskipun ketidakpastian geopolitik dan perubahan kondisi ekonomi akan terus mempengaruhi iklim usaha global, Indonesia diperkirakan tetap dapat meraih pertumbuhan yang stabil di atas 5% pada tahun 2025. Prospek positif ini didukung oleh fokus pemerintah yang baru dalam meningkatkan belanja masyarakat, mengatasi ketidakseimbangan dalam sektor tenaga kerja serta mempertahankan kestabilan tingkat inflasi di kisaran 3%.

Untuk tahun 2025, strategi Indofood akan difokuskan pada pertumbuhan organik, baik di dalam maupun luar negeri, serta menjaga keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas. Kami tetap berkomitmen untuk mempertahankan neraca keuangan yang sehat dan peringkat investasi obligasi ICBP. Peningkatan keunggulan operasional serta penyempurnaan proses produksi dan rantai pasok juga menjadi prioritas utama kami guna mendukung pertumbuhan dan ketangguhan secara jangka panjang.

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahannya yang sangat berarti, jajaran Direksi atas komitmennya, serta seluruh karyawan Indofood atas dedikasinya tanpa henti. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para konsumen loyal, mitra usaha strategis dan para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya.

Sincerely,
Hormat Saya,



ANTHONI SALIM
President Director & CEO
Direktur Utama & CEO

April 2025

➤ MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN



Indofood successfully leveraged market conditions, achieving both top-line growth and margin expansion in 2024.

Indofood berhasil mengoptimalkan peluang pasar dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan serta peningkatan marjin pada tahun 2024.

Despite persistent uncertainty in the global market, Indonesia's economic performance remained resilient in 2024, maintaining GDP growth above 5% and a stable, manageable inflation rate throughout the year. Household consumption, the largest GDP contributor, grew by 4.94%, up from 4.82% in 2023, driving mid-single-digit growth in the FMCG industry.

In line with these domestic trends, Indofood successfully leveraged market conditions, achieving both top-line growth and margin expansion in 2024.

Walaupun dihadapkan dengan ketidakpastian yang terus berlanjut di pasar global, perekonomian Indonesia tetap tangguh sepanjang tahun 2024, dengan pertumbuhan PDB yang stabil di atas 5% serta tingkat inflasi yang terjaga. Konsumsi rumah tangga, sebagai kontributor terbesar terhadap PDB, tumbuh 4,94%, meningkat dari 4,82% di tahun 2023, sehingga mendorong pertumbuhan industri FMCG di kisaran *mid-single-digit*.

Sejalan dengan kondisi dalam negeri ini, Indofood berhasil mengoptimalkan peluang pasar dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan serta peningkatan marjin pada tahun 2024.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

The Company booked consolidated net sales of Rp115.79 trillion in 2024, an increase of 4% from Rp111.70 trillion in 2023, mainly driven by sales growth of CBP Group. During 2024, the Company recorded overseas sales of around Rp27.62 trillion (equivalent to US\$1.74 billion), representing approximately 24% of the consolidated net sales.

In 2024, the CBP Group posted a 7% growth in total sales value to Rp73.32 trillion as compared with Rp68.60 trillion in 2023, driven by higher volume growth across all Divisions and contributions from both domestic and overseas operations.

Bogasari's total sales value slightly increased to Rp30.56 trillion in 2024 from Rp30.41 trillion in 2023, primarily driven by strong volume growth that was largely offset by a decline in ASP following the 2023 reduction in wheat prices.

Despite higher sales recorded by both Plantations and Edible Oils & Fats divisions, the total sales value of the Agribusiness Group was flat at Rp15.96 trillion in 2024 due to higher inter-segment sales.

Total sales value of the Distribution Group increased by 1% to Rp7.00 trillion in 2024 from Rp6.96 trillion in 2023, supported by Indofood Group product sales.

Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

The Company's gross profit has increased by 11% to Rp40.14 trillion in 2024 from Rp36.05 trillion in 2023, and gross margin has expanded to 34.7% from 32.3% in the previous year due to lower input costs in relation to softer global commodity prices.

Total operating expenses increased mainly due to higher selling and distribution expenses, partly offset by foreign exchange gains arising from operating activities compared to foreign exchange losses in 2023. Despite the higher total operating expenses, EBIT grew by 17% to Rp23.09 trillion from Rp19.66 trillion in 2023, with the EBIT margin expanding to 19.9% from 17.6%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp115,79 triliun di tahun 2024, meningkat 4% dari Rp111,70 triliun di tahun 2023 yang terutama didorong oleh peningkatan penjualan Grup CBP. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan di luar Indonesia sebesar Rp27,62 triliun (setara dengan US\$1,74 miliar) atau sekitar 24% dari penjualan neto konsolidasi.

Di tahun 2024, Grup CBP membukukan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 7% menjadi Rp73,32 triliun dibandingkan dengan Rp68,60 triliun di tahun 2023, didukung oleh kenaikan volume penjualan di semua Divisi dan dikontribusikan dari kegiatan usaha di Indonesia maupun luar Indonesia.

Total nilai penjualan Bogasari sedikit meningkat menjadi Rp30,56 triliun di tahun 2024 dari Rp30,41 triliun di tahun 2023, terutama didorong oleh pertumbuhan volume yang kuat namun diimbangi oleh dampak harga jual rata-rata yang lebih rendah seiring turunnya harga gandum di tahun 2023.

Meskipun tercatat pertumbuhan penjualan pada masing-masing Divisi Perkebunan dan Minyak & Lemak Nabati, namun total nilai penjualan Grup Agribisnis relatif stabil sebesar Rp15,96 triliun di tahun 2024 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan antar segmen.

Total nilai penjualan Grup Distribusi meningkat 1% menjadi Rp7,00 triliun di tahun 2024 dari Rp6,96 triliun di tahun 2023, didukung oleh kenaikan penjualan produk dari Grup Indofood.

Labas Bruto dan Labas Usaha (EBIT)

Labas bruto meningkat 11% menjadi Rp40,14 triliun di tahun 2024 dari Rp36,05 triliun di tahun 2023, dan marjin labas bruto naik menjadi 34,7% dari 32,3% di tahun sebelumnya karena penurunan harga bahan baku seiring dengan turunnya harga komoditas global.

Total beban operasi meningkat karena kenaikan beban penjualan dan distribusi, yang sebagian diimbangi dengan labas kurs yang timbul dari kegiatan operasional, sementara tahun 2023 tercatat adanya rugi kurs. Meskipun demikian, EBIT tetap tumbuh 17% menjadi Rp23,09 triliun dari Rp19,66 triliun di tahun 2023, dan marjin EBIT naik menjadi 19,9% dari 17,6%.

Income for the Year

Income for the year was Rp13.08 trillion, an increase of 14% from Rp11.49 trillion in 2023. After taking into account non-controlling interests, income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased 6% to Rp8.64 trillion from Rp8.15 trillion in 2023. Excluding non-recurring items and differences in foreign exchange, core profit increased 16% to Rp11.34 trillion as compared to Rp9.78 trillion in 2023.

Other Comprehensive Losses and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive losses of Rp531.4 billion in 2024, compared with Rp686.5 billion in the previous year. The difference was mainly from exchange differences on translation of financial statements and unrealized losses on financial assets.

Hence, total comprehensive income for 2024 was Rp12.55 trillion, an increase from Rp10.81 trillion in the previous year.

Statement of Financial Position

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2024 were Rp201.71 trillion, an increase of 8% from Rp186.59 trillion as of 31 December 2023. This consisted of total current assets and total non-current assets of Rp79.77 trillion and Rp121.95 trillion respectively, compared to Rp63.10 trillion and Rp123.49 trillion at the end of 2023. The increase in total current assets was mainly due to higher cash and cash equivalents as well as net inventories, while the decrease in total non-current assets was primarily attributable to a decline in long-term investments due to an impairment loss on our investment in Nigeria.

Total Liabilities

The Company booked total liabilities as of 31 December 2024 of Rp92.72 trillion, an increase of 8% from Rp86.12 trillion as of 31 December 2023. The total liabilities as at the end of 2024 consisted of total current liabilities of Rp37.09 trillion and total non-current liabilities of Rp55.63 trillion, as compared to Rp32.91 trillion and Rp53.21 trillion as at the end of 2023 respectively. The increase in total current liabilities was mainly attributable to the addition in short-term bank loans, while the increase in non-current liabilities was mainly due to higher value of ICBP's US Dollar bonds resulting from Rupiah depreciation.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp13,08 triliun, naik 14% dari Rp11,49 triliun di tahun 2023. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 6% menjadi Rp8,64 triliun dari Rp8,15 triliun di tahun 2023. Tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* naik 16% menjadi Rp11,34 triliun dibandingkan Rp9,78 triliun di tahun 2023.

Rugi Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp531,4 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan Rp686,5 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 mencapai Rp12,55 triliun, naik dari Rp10,81 triliun di tahun sebelumnya.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp201,71 triliun, naik 8% dari Rp186,59 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Total aset pada akhir tahun 2024 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp79,77 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp121,95 triliun, sedangkan di akhir tahun 2023 masing-masing mencapai Rp63,10 triliun dan Rp123,49 triliun. Total aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh lebih tingginya kas dan setara kas serta persediaan bersih, sedangkan total aset tidak lancar turun terutama karena lebih rendahnya investasi jangka panjang sehubungan penurunan nilai investasi kami di Nigeria.

Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp92,72 triliun, naik 8% dari Rp86,12 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Total liabilitas pada akhir tahun 2024 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp37,09 triliun dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp55,63 triliun, sedangkan di akhir tahun 2023 masing-masing mencapai Rp32,91 triliun dan Rp53,21 triliun. Kenaikan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penambahan utang bank jangka pendek, sedangkan naiknya total liabilitas jangka panjang terutama karena naiknya nilai Rupiah dari Obligasi Dolar AS ICBP sebagai akibat depresiasi nilai tukar Rupiah.

Total Equity

As of 31 December 2024, total equity was Rp108.99 trillion compared to Rp100.46 trillion as of 31 December 2023, mainly due to higher non-controlling interests and earnings generated during 2024, net of dividend payment.

Solvency

The Company's financial position remained healthy despite higher total funded debt. Total funded debt increased to Rp70.81 trillion as at end-2024 compared to Rp64.46 trillion a year ago, due to the increase in the Rupiah value of the US Dollar bonds as a result of the Rupiah depreciation, and additional bank loans.

Gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.65 times and 0.29 times in 2024 compared to 0.64 times and 0.36 times in 2023 respectively. The ratio of total liabilities to total equity was 0.85 times compared to 0.86 times in 2023, while interest coverage ratio was 7.1 times in 2024 compared to 6.7 times in 2023.

Collectibility

The total net trade accounts receivable as of 31 December 2024 reached Rp9.28 trillion, of which around 83% were current accounts receivable.

Statement of Cash Flows

The Company recorded net cash flow provided by operating activities of Rp17.51 trillion in 2024, lower than last year's Rp18.46 trillion, mainly due to higher payment of taxes.

The net cash flow used in investing activities was Rp6.99 trillion in 2024, mainly for capital expenditures and additional short-term investments, compared to Rp10.78 trillion in 2023.

The Company booked net cash flow used in financing activities of Rp680.2 billion in 2024 mainly for dividend payment which was partly offset by net additional loan, while the Company recorded net cash flow used in financing activities of Rp4.89 trillion in 2023 primarily for dividend payment.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 total ekuitas mencapai Rp108,99 triliun dibandingkan dengan Rp100,46 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama karena kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2024 dikurangi dengan pembayaran dividen.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi keuangan Perseroan tetap sehat meskipun total *funded debt* meningkat. Total *funded debt* naik menjadi Rp70,81 triliun dibandingkan dengan Rp64,46 triliun di akhir tahun 2023 karena nilai Rupiah dari Obligasi Dolar AS meningkat seiring melemahnya nilai tukar Rupiah, dan adanya penambahan utang bank.

Rasio utang kotor terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap ekuitas masing-masing adalah sebesar 0,65 kali dan 0,29 kali di tahun 2024, dibandingkan dengan 0,64 kali dan 0,36 kali di tahun 2023. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,85 kali dibandingkan dengan 0,86 kali di tahun 2023 dan rasio *interest coverage* mencapai 7,1 kali di tahun 2024 dibandingkan dengan 6,7 kali di tahun 2023.

Kolektibilitas

Total piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp9,28 triliun, dimana sekitar 83% merupakan piutang usaha lancar.

Laporan Arus Kas

Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp17,51 triliun di tahun 2024, lebih rendah dibandingkan dengan Rp18,46 triliun di tahun sebelumnya terutama karena lebih tingginya pembayaran pajak.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp6,99 triliun di tahun 2024 yang terutama digunakan untuk belanja modal dan penambahan investasi jangka pendek, dibandingkan dengan Rp10,78 triliun di tahun 2023.

Perseroan membukukan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp680,2 miliar di tahun 2024 terutama untuk pembayaran dividen dan sebagian diimbangi oleh penerimaan utang bersih, sedangkan Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,89 triliun di tahun 2023 yang terutama untuk pembayaran dividen.

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company believes that transactions between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2024 were conducted fairly and on an arm's length basis. The transactions with related parties were as follows:

1. The Group sold finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 8.73% of the consolidated net sales for the year ended 31 December 2024.
2. The Group purchased inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.70% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended 31 December 2024.
3. The Group provided loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.
4. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to the market condition. The agreement is valid until 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.
5. The Group entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subject to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The agreement expired on several dates up to 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.
6. The Group entered into a supply agreement with PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subject to certain specifications as determined by NIC at agreed prices. The

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2024 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 8,73% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,70% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
4. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
5. Grup mengadakan perjanjian supply dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
6. Grup mengadakan perjanjian supply dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini telah berakhir

agreement expired on 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.

7. The amounts due to PT Gapura Usahatama (GPU) and PT Purwa Wana Lestari (PWL), the non-controlling shareholders of PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN), PT Mentari Subur Abadi (MSA) and PT Mega Citra Perdana (MCP), represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN, MSA as well as MCP and its subsidiaries. The loans obtained from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
8. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. The Group had rental agreements with related parties.
10. The Group acquired insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) with the assistance of PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo. The Group also has life insurance policies obtained from PT A.J. Central Asia Raya (CAR).

pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

7. Utang kepada PT Gapura Usahatama (GPU) dan PT Purwa Wana Lestari (PWL), pemegang saham nonpengendali PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN), PT Mentari Subur Abadi (MSA) dan PT Mega Citra Perdana (MCP), merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA serta MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
8. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi.
10. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan yang diperoleh melalui perantaraan PT Indosurance Broker Utama (IBU) meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya (CAR).

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
SIMP & Subsidiaries, ICBP & Subsidiaries	Subsidiaries Entitas anak
ACA, IBU, CAR, FFI, SDDM, PTM, SRIT, NIC, GPU and PWL	Affiliates Entitas afiliasi

Capital Expenditure Commitments

As of 31 December 2024, the remaining contracts values to acquire the fixed assets committed by the Group amount to US\$5.10 million, Rp1.48 trillion, JPY1.30 billion, CHF36.2 thousand, SGD8.7 thousand, GBP5.1 thousand, EUR4.87 million and SAR6.86 million.

Capital Structure and Liquidity

As at 31 December 2024, the Company's cash and cash equivalents increased to Rp38.71 trillion from Rp28.58 trillion in the previous year. Current ratio in 2024 was 2.15 times compared to 1.92 times in 2023.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management strategy is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Komitmen Belanja Modal

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup Indofood memiliki komitmen atas sisa nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$5,10 juta, Rp1,48 triliun, JPY1,30 miliar, CHF36,2 ribu, SGD8,7 ribu, GBP5,1 ribu, EUR4,87 juta dan SAR6,86 juta.

Struktur Modal dan Likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp38,71 triliun, naik dari sebesar Rp28,58 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2024 adalah sebesar 2,15 kali dibandingkan dengan 1,92 kali di tahun 2023.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, in accordance with changes in economic conditions.

Dividend and Market Capitalization

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Each year, the payment of a final dividend must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders upon the recommendation of the BOD.

The amount to be paid as final dividend will depend on several factors such as:

- Cash position of the Company and its subsidiaries for that particular financial year,
- Operating and financial results of the Company,
- Profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
- Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries,
- Future business prospects of the Company, and
- Any other factors considered relevant by the Company's BOD.

According to the decision of the shareholders at the Company's AGM on 28 June 2024, a total dividend of Rp2.34 trillion or Rp267 per share, representing a dividend payout of around 29%, was declared and distributed to the shareholders on 26 July 2024. The dividend payment for the financial year 2023 was higher than the previous year, when Rp2.26 trillion or Rp257 per share, representing a dividend payout of around 35%, was distributed to the shareholders on 26 July 2023.

As at 31 December 2024, the Company's market capitalization was valued at Rp67.61 trillion.

Accounting Policy and Additional Financial Information

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Chartered Accountants, and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Setiap tahun, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, total dividen sebesar Rp2,34 triliun atau Rp267 per lembar saham yang mewakili sekitar 29% *dividend payout* telah ditetapkan, dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2024. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 tersebut lebih tinggi dibandingkan pembayaran untuk tahun buku sebelumnya dimana Perseroan membayarkan Rp2,26 triliun atau Rp257 per lembar saham, yang mewakili sekitar 35% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2023.

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp67,61 triliun.

Kebijakan Akuntansi dan Informasi Keuangan Tambahan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Update of Accounting Standards and Other Regulations

On 1 January 2024, the Company adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and became effective in 2024, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendments of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

2025 Outlook

Heading into 2025, global economic growth is expected to remain modest due to geopolitical tensions, protectionism and trade disruptions. However, the Indonesian government maintains a positive outlook for the domestic market, aiming for GDP growth above 5%, driven by an increased focus on social welfare and consumption.

Indofood expects solid performance in the coming year, targeting for mid to high single-digit growth in consolidated net sales, subject to commodity price fluctuations, particularly CPO and wheat. The sales improvement is expected to flow through to the operating profit.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Pemutakhiran Standar Akuntansi dan Ketentuan Lainnya

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pandangan 2025

Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap moderat akibat ketegangan geopolitik, proteksionisme, dan gangguan perdagangan. Namun, pemerintah Indonesia tetap optimis terhadap pasar domestik, dengan target pertumbuhan PDB di atas 5% yang akan didukung oleh peningkatan fokus pada kesejahteraan dan konsumsi masyarakat.

Indofood mengharapkan kinerja yang kuat di tahun mendatang, dengan target pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar *mid to high-single digit*, namun tetap bergantung pada pergerakan harga komoditas seperti CPO dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.

7 OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

CONSUMER BRANDED PRODUCTS

PRODUK KONSUMEN BERMEREK

Overview

The CBP Group is operated by ICBP, an Indofood subsidiary listed on the IDX. The Group produces and markets a diverse range of consumer branded products at different price points that provide convenient solutions for consumers throughout their life journey. Many of its product brands are market leaders with strong brand equity. These products command top-of-mind status in their respective categories, having gained the trust and loyalty of millions of consumers for decades.

Gambaran Umum

Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Grup CBP memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek dalam berbagai harga yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dengan *brand equity* yang kuat. Merek-merek produk ini memiliki status *top-of-mind* di masing-masing kategori produknya, serta telah meraih kepercayaan dan loyalitas dari jutaan konsumen selama beberapa dekade.





The CBP Group comprises six divisions:

Kegiatan operasional Grup CBP mencakup enam divisi, yaitu:

NOODLES MI INSTAN



The **Noodles Division** is one of the world's largest instant noodles manufacturers, and operates more than 30 factories across Indonesia, Malaysia, the Middle East, Africa and Southeastern Europe, with a total annual production capacity exceeding 37 billion packs of instant noodles. The instant noodles products are world-renowned for their excellent quality and great taste, and are produced in various brands and formats that serve different market segments at different price points. Indomie, the flagship brand, is globally recognized. Its key accolades in 2024 included "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" and "Most Chosen FMCG Brand in Southeast Asia and Indonesia", according to Kantar. It was also voted the "Most Well Known and Most Talked-About F&B Brand in Indonesia" by YouGov. Supermi, Sarimi and Sakura are also household brands in the bag noodles category, complementing Indomie in different market segments. Pop Mie and Indomie Cup are market leaders in the cup noodles category, while egg noodles which are produced under the Mie Telur Cap 3 Ayam brand continue to be popular with consumers, street vendors and traditional foodservice operators.

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia, dan mengoperasikan lebih dari 30 pabrik di Indonesia, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara, dengan total kapasitas produksi lebih dari 37 miliar bungkus setiap tahunnya. Produk-produk mi instan kami telah dikenal luas di seluruh dunia karena kualitas dan cita rasanya yang tinggi, serta diproduksi dalam berbagai pilihan merek dan format yang melayani berbagai segmen pasar dengan harga yang berbeda-beda. Indomie, merek unggulan kami, telah dikenal di seluruh dunia. Penghargaan di tahun 2024 meliputi "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" dan "Most Chosen FMCG Brand in Southeast Asia and Indonesia" dari Kantar; serta terpilih sebagai "Most Well Known and Most Talked-About F&B Brand in Indonesia" oleh YouGov. Supermi, Sarimi dan Sakura juga merupakan merek-merek yang sudah dikenal di kategori *bag noodles*, melengkapi Indomie di berbagai segmen pasar. Pop Mie dan Indomie Cup merupakan pemimpin pasar untuk kategori *cup noodles*, sedangkan produk mi telur dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam mempertahankan popularitasnya di kalangan konsumen rumah tangga, pedagang kaki lima dan penyedia layanan *foodservice*.

DAIRY DAIRY

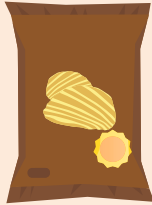


The **Dairy Division** which is operated by PT Indolakto, an ICBP subsidiary is one of Indonesia's leading dairy producers with a broad range of products, including ultra-high temperature (UHT) milk, sterilized bottled milk, sterilized canned milk, sweetened condensed creamer (SCC), evaporated milk, pasteurized liquid milk, milk-flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter. The Division is recognized for its distinguished brands and quality products. Indomilk, the flagship brand, was among Kantar's "Top Three Most Chosen Dairy Brands in Indonesia". The other milk products are marketed under household brands like Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids and Milkuat. Ice cream is sold under Indofood Ice Cream, and butter is sold under Australian Butter and Orchid Butter brands.

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolakto, anak perusahaan ICBP dan salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia dengan beragam pilihan produk, termasuk susu *ultra-high temperature* (UHT), susu steril dalam botol, susu steril dalam kaleng, krim kental manis (*sweetened condensed creamer* atau SCC), *evaporated milk*, susu pasteurisasi, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Divisi ini dikenal karena merek-merek serta kualitas produknya. Indomilk, merek unggulannya, termasuk dalam "Top Three Most Chosen Dairy Brands in Indonesia" berdasarkan Kantar. Produk susu lainnya dipasarkan dengan berbagai merek seperti Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkuat. Produk es krim dipasarkan dengan merek Indofood Ice Cream, dan produk mentega dipasarkan dengan merek Australian Butter serta Orchid Butter.

SNACK FOODS

MAKANAN RINGAN



The **Snack Foods Division** is managed by PT Indofood Fortuna Makmur, an ICBP subsidiary. The Division produces a wide range of modern-style and contemporized traditional snacks made from potato, cassava, corn and soybean, as well as extruded snacks. These snacks are marketed under the brands of Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff and Net), Maxicorn and Jetz. Chitato and Qtela are the two flagship brands with a strong track record and market presence. Chitato is the #1 potato chips brand in Indonesia, while Qtela is the #1 traditional snacks brand.

Divisi Makanan Ringan dikelola oleh PT Indofood Fortuna Makmur, anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai produk makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, jagung dan kedelai serta produk *extruded snack*. Produk-produk makanan ringan ini dipasarkan dengan menggunakan merek Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff dan Net), Maxicorn dan Jetz. Chitato dan Qtela merupakan dua merek unggulan kami dengan reputasi yang telah terbangun kuat dan kehadiran pasar yang sudah mapan. Chitato merupakan merek keripik kentang #1 di Indonesia sedangkan Qtela adalah merek makanan ringan tradisional #1.

FOOD SEASONINGS

PENYEDAP MAKANAN



The **Food Seasonings Division** is one of Indonesia's leading culinary products manufacturers. It produces a wide range of culinary products, including recipe mixes, seasoning flour, soy sauce, chili sauce, tomato sauce, stock soup and single-spice seasonings under the Indofood and Indofood Racik brands. The Division also produces cordial syrups under the Indofood Freiss brand. The Division's product brands enjoy a strong market position in Indonesia, leading as the #1 recipe mixes brand and the #2 chili sauce brand.

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam produk kuliner, termasuk *recipe mixes*, tepung bumbu, kecap manis, saus sambal, saus tomat, *stock soup* dan *single-spice* yang dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Divisi ini juga memproduksi produk sirup dengan merek Indofood Freiss. Merek-merek produk Divisi ini memiliki posisi pasar yang kuat di Indonesia, dimana merek produk *recipe mixes* dan saus sambal masing-masing menempati posisi #1 dan #2.

NUTRITION & SPECIAL FOODS

NUTRISI & MAKANAN KHUSUS



The **Nutrition & Special Foods Division** is a leading player in Indonesia's baby food industry. It produces a wide range of nutritionally balanced specialty foods that adhere to the highest international food safety standards for a diverse range of consumers at different price points. Its products include baby cereals, baby snacks (puffs, crunchies, rice crackers, softcorn and biscuits, as well as puddings, noodles and pasta) for infants and toddlers; cereal-based snacks for children; cereal powdered drinks for the entire family; and milk products for expectant and lactating mothers. These are marketed under the Promina, SUN, Govit, GoWell and SUN Ibu brands to target consumers across different market segments.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan produsen makanan bayi terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam pilihan makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar keamanan pangan internasional tertinggi bagi setiap target konsumen dalam berbagai pilihan harga. Produk-produknya meliputi bubur bayi; makanan ringan bayi (*puffs*, *crunchies*, *rice crackers*, *softcorn* dan biskuit, serta puding, mi dan pasta) untuk bayi dan balita; *cereal-based snack* untuk anak-anak; *cereal powdered drinks* untuk seluruh keluarga; serta produk susu bagi ibu hamil dan menyusui. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek seperti Promina, SUN, Govit, GoWell dan SUN Ibu dengan target konsumen dari berbagai segmen pasar.

BEVERAGES MINUMAN



The **Beverages Division** is run by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur, a subsidiary of ICBP. It produces a wide range of beverage products, including ready-to-drink (RTD) teas, packaged water and fruit-flavored drinks, which are marketed under the Ichi Ocha, Club and Fruitamin brands.

Divisi Minuman dijalankan oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur, anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi beragam produk minuman, termasuk minuman teh siap minum, AMDK dan minuman rasa buah yang dipasarkan dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin.

The six divisions are supported by the Packaging Division, which produces flexible and corrugated packaging for the Indofood Group as well as third-party clients. It is integral to Indofood's Total Food Solutions strategy, as food packaging ensures the quality and safety of Indofood products as they are moved across the supply chain to consumers around the world.

2024 Review

In line with an improvement in household consumption growth, the FMCG industry grew by mid-single digits in 2024 (up from low-single digits in 2023) as elevated consumer demand drove higher tonnage volume. Although inflation eased, elevated prices across most expenditure categories continued to weigh on the purchasing power of lower-income consumers.

As one of the leading FMCG players in Indonesia, ICBP navigated these conditions with resilience. The Group's consolidated sales grew by 7% year-on-year, largely driven by higher volumes across all Divisions. Both domestic and overseas operations recorded sales growth, and EBIT margin improved slightly to 21.9%.

Key to ICBP's success was maintaining its F&B market leadership by offering a broad product range at affordable prices, ensuring brand and product relevance through product innovation and targeted marketing, as well as enhancing product availability and visibility.

The **Noodles Division** delivered strong top-line growth, with total sales value rising 7% to Rp53.87 trillion and the EBIT margin holding steady at 25.9%. The resilient performance was driven by volume growth, product

Ke enam divisi ini didukung oleh Divisi Kemasan, yang memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton untuk Grup Indofood serta para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam konsep *Total Food Solutions* Indofood, karena kemasan makanan menjamin kualitas dan keamanan produk-produk Indofood saat diangkut melintasi rantai pasokan ke konsumen di seluruh penjuru dunia.

Ulasan Kinerja 2024

Sejalan dengan peningkatan pertumbuhan belanja rumah tangga, industri FMCG mencatat pertumbuhan *mid-single digit* pada tahun 2024 (naik dari *low-single digit* pada tahun 2023), seiring meningkatnya permintaan konsumen yang telah mendorong peningkatan volume. Meskipun tingkat inflasi membaik, kenaikan harga di sebagian besar kategori pengeluaran terus berpengaruh pada daya beli konsumen berpenghasilan rendah.

Sebagai salah satu pemain terkemuka di sektor FMCG di Indonesia, ICBP terus berhasil menunjukkan ketangguhannya. Total nilai penjualan Grup CBP tumbuh 7%, terutama didorong oleh kenaikan volume di seluruh Divisi. Kegiatan operasional di Indonesia maupun di luar Indonesia mencatatkan pertumbuhan penjualan, dan margin EBIT juga sedikit membaik menjadi 21,9%.

Kunci keberhasilan ICBP terletak pada upayanya dalam mempertahankan kepemimpinannya di sektor makanan & minuman dengan menawarkan beragam pilihan produk dengan harga yang terjangkau, memastikan merek dan produknya tetap relevan melalui inovasi produk dan pemasaran yang terarah, serta meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produknya.

Divisi Mi Instan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang solid, dengan total nilai penjualan yang meningkat 7% menjadi Rp53,87 triliun dan margin EBIT tetap terjaga di 25,9%. Kinerja yang tangguh ini didukung oleh pertumbuhan volume, inovasi



innovations, productivity and efficiency improvements, effective advertising and promotion, an expansive distribution network and market expansion efforts. Both domestic and international operations contributed to the success with volume growth and sustained market leadership in countries like Indonesia, Egypt, Nigeria, Saudi Arabia and Türkiye among others.

To generate excitement among Gen Zs (the largest population group), the Division launched the Indomie Korean Ramyeon Series, appointing a popular K-pop group as Indomie's global brand ambassador. The marketing campaign featured LED billboards and digital campaigns in several countries, as well as on-ground activities such as roadshows and Noraebangs (Korean karaoke). Subsequently, we exported the new products to some Southeast Asian countries and extended them to cup noodles format under the Pop Mie brand. This allowed us to solidify our market leadership in the premium bag noodles and spicy cup noodles segments.

The Division also reinforced its position in the mug noodles category through competitive

produk, peningkatan produktivitas dan efisiensi, kegiatan periklanan dan promosi yang efektif serta perluasan jaringan distribusi dan cakupan pasar. Baik kegiatan usaha di Indonesia maupun luar Indonesia berkontribusi terhadap keberhasilan Divisi ini, dengan mencatatkan pertumbuhan volume dan mempertahankan kepemimpinan pasar di berbagai negara seperti Indonesia, Mesir, Nigeria, Arab Saudi dan Turki.

Untuk menarik perhatian Gen Z (sebagai kelompok populasi terbesar), Divisi ini meluncurkan Indomie seri Korean Ramyeon dan menunjuk grup musik K-pop dari Korea yang populer sebagai duta merek global Indomie. Kampanye pemasaran mencakup pemasangan iklan pada papan reklame LED dan kampanye digital di beberapa negara, serta menjalankan berbagai kegiatan seperti *roadshow* dan *Noraebangs* (karaoke Korea). Produk tersebut juga diekspor ke beberapa negara di Asia Tenggara dan telah dikembangkan dalam format *cup noodles* dengan merek Pop Mie, yang semakin memperkuat kepemimpinan pasar kami di segmen *bag noodles* premium dan *cup noodles* rasa pedas.

Divisi ini juga semakin memperkuat posisinya di kategori *mug noodles* melalui penetapan harga yang bersaing,

pricing, expanded distribution and brand equity enhancements. Other marketing highlights in domestic and international markets included participation in food exhibitions, sponsorship of e-sports teams and TV campaign.

For spicy food enthusiasts, we introduced Indomie Spicy Beef Rawon, Sarimi Gelas Spicy Chicken and Sarimi Isi 2 Spicy Korean Chicken in Indonesia, while extending the availability of Indomie Spicy Gourmet Series in overseas markets. Adding to the excitement, we rolled out festive innovations such as Indomie Kebuli, a limited-edition flavor inspired by traditional Islamic cuisine, and Indomie Fried Noodles in a new on-the-go cup format under the Pop Mie brand with packaging mirroring the original bag noodles.

Back home, the Division expanded its direct distribution coverage in underserved sub-districts, improving product visibility and availability. Overseas, we entered the major modern trade stores in Canada, the US, UK and several European countries. To address challenges posed by geopolitical tensions, we sought alternative supply chain solutions to ensure product availability and freshness.

To support growing demand, production capacity was increased by approximately 3% to over 37 billion packs. Factory automation and warehouse expansions further enhanced the operational efficiency, while a new Java plant is set to open in 2025.

The **Dairy Division's** total sales rose by 6% to Rp9.66 trillion, primarily driven by higher volumes of liquid milk and SCC products. The EBIT margin expanded to 9.6% due to higher volumes, lower raw material costs and improved end-to-end cost management. Divisional success was driven through innovation, marketing and portfolio expansion, supported by a 360-degree campaign, improved product availability, visibility and promotions.

The Division was among the first to introduce a "Healthier Choice" range of liquid milks, including Indonesia's first "25% less sweet" version of Indomilk Kids Chocolate Milk. As part of the commitment, ICBP continued to expand its healthier offerings and currently has 45 liquid milk and ice cream products with the "Healthier Choice" logo endorsed by the Indonesian Food and Drug Authority.

memperluas distribusi dan meningkatkan *brand equity*. Kegiatan pemasaran lainnya termasuk partisipasi dalam berbagai pameran makanan, pemberian sponsor untuk tim *e-sport* dan kampanye TV.

Untuk para pecinta makanan pedas, varian baru seperti Indomie Rawon Pedas Mercon, Sarimi Gelas Ayam Pedas Dower dan Sarimi Isi 2 Ayam Pedas Korea telah diluncurkan di Indonesia, sementara Indomie seri Hidangan Pedas telah diperluas ke pasar luar negeri. Selain itu, Divisi ini juga meluncurkan antara lain Indomie Kebuli, varian rasa edisi terbatas yang terinspirasi dari kuliner tradisional Muslim untuk menyambut hari raya, dan Indomie Mi Goreng dalam format *cup* yang praktis dengan merek Pop Mie dengan desain kemasan yang serupa dengan *bag noodles* yang asli.

Di Indonesia, kami terus memperluas jangkauan distribusi ke berbagai kelurahan yang belum terlayani sebelumnya, serta meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk. Di luar negeri, produk kami telah masuk ke berbagai outlet ritel modern terkemuka di Kanada, AS, Inggris, dan beberapa negara Eropa. Guna mengatasi berbagai tantangan akibat geopolitik, kami mencari alternatif solusi rantai pasok untuk memastikan ketersediaan dan kesegaran produk.

Guna memenuhi pertumbuhan permintaan, kapasitas produksi telah ditingkatkan sekitar 3% menjadi lebih dari 37 miliar bungkus per tahun. Otomatisasi pabrik dan perluasan gudang yang dilakukan semakin meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pabrik baru di pulau Jawa dijadwalkan akan mulai beroperasi pada tahun 2025.

Total nilai penjualan **Divisi Dairy** naik sebesar 6% menjadi Rp9,66 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan produk susu cair dan SCC. Marjin EBIT meningkat menjadi 9,6% karena kenaikan volume, harga bahan baku yang lebih rendah, serta manajemen biaya yang lebih baik. Pencapaian ini berhasil diraih melalui inovasi, pemasaran dan perluasan portofolio produk, yang didukung oleh kampanye pemasaran secara komprehensif, peningkatan ketersediaan dan visibilitas produk, serta berbagai program promosi.

Divisi ini merupakan salah satu produsen yang berinisiatif memperkenalkan rangkaian produk susu cair "Pilihan Lebih Sehat", termasuk peluncuran Indomilk Kids Chocolate Milk dengan "kandungan gula 25% lebih rendah" yang pertama di Indonesia. Saat ini, ICBP telah memiliki 45 produk susu cair dan es krim dengan logo "Pilihan Lebih Sehat" yang didukung oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.



Brand presence was strengthened through the appointment of brand ambassadors from Korea for Indomilk. This partnership was announced to coincide with the launch of two new flavors under the Indomilk's "Authentic Korean Flavor" Series – Gangneung Dalgono Coffee and Haenam Goguma flavors. Other marketing initiatives included a Pokémon-themed Indomilk UHT Kids promotion and an AI-driven interactive video campaign for Indomilk Steril.

The dairy portfolio was expanded with the Mini Pouch format for SCC, while Indomilk Kids UHT Banana and Indomilk Kids Bottle Blueberry were introduced to support the collaboration with Pokémon. Meanwhile, Indofood Ice Cream embraced the K-pop trend with Goguma Mochi and Choco Mint flavors.

Product distribution was accelerated across traditional and modern trades, as well as into emerging cafes and restaurants in the foodservice sector. Manufacturing performance improved through enhanced machinery productivity, streamlined production processes and optimized employee work schedules. As a result of these efforts, one of the dairy factories was ranked "Factory of the Year" in the Tetra Pak Line Performance Benchmark.

Brand presence diperkuat dengan penunjukan duta merek dari Korea untuk Indomilk, bersamaan dengan peluncuran varian rasa baru produk Indomilk seri "Authentic Korean Flavor" – Gangneung Dalgono Coffee dan Haenam Goguma. Inisiatif pemasaran lainnya termasuk kegiatan promosi Indomilk UHT Kids bertema Pokémon dan kampanye video interaktif berbasis *artificial intelligence* (AI) untuk Indomilk Steril.

Portofolio produk *dairy* juga diperluas dengan menghadirkan produk SCC dalam kemasan Mini Pouch, serta peluncuran Indomilk Kids UHT Banana dan Indomilk Kids Bottle Blueberry dalam mendukung kerja sama dengan Pokémon. Indofood Ice Cream juga memanfaatkan tren K-pop melalui peluncuran varian rasa Goguma Mochi dan Choco Mint.

Jangkauan distribusi produk terus ditingkatkan pada outlet ritel tradisional dan modern, serta kedai kopi dan restoran yang sedang berkembang di sektor *foodservice*. Kemampuan manufaktur meningkat berkat peningkatan produktivitas mesin, penyederhanaan proses produksi dan optimalisasi jadwal kerja karyawan. Sebagai hasilnya, salah satu pabrik Divisi Dairy berhasil meraih peringkat pertama sebagai "Factory of the Year" dalam Tetra Pak Line Performance Benchmark.

The **Snack Foods Division** led the industry with growth across all its product categories. Total sales value rose 7% to Rp4.54 trillion, while the EBIT margin improved to 10.1% driven by higher volumes and average selling prices. The Division continued to capitalize on growth opportunities by widening product offerings, carrying out brand activations, and improving product availability.

Marketing initiatives were targeted to strengthen audience engagement and brand relevance. With the growing popularity of K-pop culture, a Chitato brand ambassador from Korea was appointed. The collaboration was announced through press conferences, with an interactive meet-and-greet event featuring Noraebangs and photo opportunities. To boost brand awareness and engage with consumers, prominent product booths were set up at major train stations and on Car Free Day. Football-themed videos for Maxicorn and partnerships with schools across Java for Chiki and Jetz were among the other marketing highlights.

The new snack offerings included the Indomie-inspired Chitato Lite Chicken Onion, while Jetz Macaroni Habanero catered to the trend for spicy snacks. The Chiki range was extended with new flavors like Chiki Twist Double Cheese and Chiki Twist Spicy Roasted Corn. Qtela launched a new variant Tempe Chips with Chili, Onion and Garlic spice, a healthier snack proposition with high dietary fiber in a resealable

Divisi Makanan Ringan terus memimpin industri dengan pertumbuhan di seluruh kategori produknya. Total nilai penjualan naik 7% mencapai Rp4,54 triliun, disertai dengan peningkatan margin EBIT menjadi 10,1% yang didorong oleh kenaikan volume dan harga jual rata-rata. Divisi ini terus memanfaatkan peluang pertumbuhan melalui diversifikasi produk, kampanye merek dan peningkatan ketersediaan produk.

Strategi pemasaran difokuskan guna memperkuat interaksi dengan konsumen dan *brand relevance*. Sejalan dengan meningkatnya popularitas budaya K-pop, duta merek dari Korea untuk Chitato telah ditunjuk. Kolaborasi ini diumumkan melalui konferensi pers, dan kami juga menyelenggarakan acara *meet-and-greet* yang interaktif, menghadirkan stan *Noraebangs* dan stan foto. Sedangkan untuk meningkatkan *brand awareness* dan interaksi dengan konsumen, gerai penjualan produk telah dibuka di berbagai stasiun kereta api utama serta Car Free Day. Video bertemakan sepak bola untuk Maxicorn serta kolaborasi dengan beberapa sekolah di pulau Jawa untuk Chiki dan Jetz juga menjadi bagian dari kegiatan pemasaran kami.

Peluncuran produk baru mencakup Chitato Lite Ayam Bawang yang terinspirasi dari cita rasa Indomie, serta Jetz Makaroni Habanero guna memenuhi tren makanan ringan pedas. Varian baru di portofolio produk Chiki termasuk Chiki Twist Keju Duo dan Chiki Twist Jagung Bakar Pedas Manis. Qtela memperkenalkan varian baru Keripik Tempe Orek, yang diposisikan sebagai makanan ringan lebih sehat dengan kandungan serat pangan yang tinggi



ziplock bag; while Chitato potato chips in Rose Tteokbokki and Chitato Lite Seoul Baechu Kimchi flavors were introduced.

Product availability and visibility were strengthened with increased penetration into rural areas and outer islands across Indonesia. Product packaging sizes were optimized, which resulted in greater balance between volume growth and profitability. To cope with higher demand, the overall manufacturing capacity was expanded by about 10%, and higher automation was deployed in snack packing operations. We also continued to nurture our long-standing partnerships with local farmers to ensure the availability, quality and traceability of our snack ingredients.

The **Food Seasonings Division** recorded a 17% increase in total sales value to Rp4.30 trillion, largely driven by higher volumes of existing and new products, while EBIT margin remained strong at 10.8%. Both domestic and export markets played key roles in the sales increase. The Division's growth strategy was centered on expanding its consumer base by attracting new users and showcasing the unique qualities and advantages of its products.

dalam kemasan *ziplock*. Sementara itu, Chitato juga meluncurkan varian rasa Rose Tteokbokki dan Chitato Lite Seoul Baechu Kimchi.

Ketersediaan dan visibilitas produk semakin diperkuat melalui peningkatan penetrasi di daerah pedesaan dan luar pulau Jawa. Ketersediaan ukuran kemasan produk dioptimalkan guna menyeimbangkan pertumbuhan volume dengan tingkat profitabilitas. Agar dapat memenuhi pertumbuhan permintaan, kapasitas produksi telah ditingkatkan sekitar 10%, selain otomatisasi proses pengemasan juga dijalankan. Kami juga terus menjalankan dan mempererat kemitraan dengan para petani lokal guna memastikan ketersediaan, serta menjaga kualitas dan ketelusuran bahan baku.

Divisi Penyedap Makanan mencatatkan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 17% menjadi Rp4,30 triliun, yang sebagian besar didorong oleh peningkatan volume penjualan atas produk yang sudah ada maupun produk baru, sedangkan margin EBIT tetap sehat di kisaran 10,8%. Baik pasar domestik maupun ekspor berperan penting dalam meningkatkan penjualan. Strategi kami fokus pada upaya memperluas basis konsumen dengan menarik pengguna baru dan menonjolkan kualitas dan keunggulan unik dari produk-produk kami.



The recipe mixes category drew new users with intensified marketing activities, ranging from cooking demos and product tastings to integrated TV and digital campaigns. These efforts served to enlarge consumer mindshare while showcasing product superiority. Additionally, the "Different Level of Spiciness" campaign for the chili sauce category was refreshed to target younger consumers. In 2024, we ventured into the single-spice category with three staple variants: Pepper, Turmeric and Coriander, while a 1 kg packaging size for chili and tomato sauces was introduced for foodservice users.

Distribution coverage was further expanded and sub-district penetration was raised by around 10%. Product visibility across trade channels was enhanced through better in-store displays. Investments in new machinery for chili and soy sauces increased manufacturing capacity by about 11%. The adoption of multi-line machines and integrated handling systems has improved efficiencies – including less operational downtime, accurate production issue identification and reduced raw material losses.

The **Nutrition & Special Foods Division** successfully expanded its market share in both the baby cereal and baby snack categories, cementing its position as the #1 baby food producer in Indonesia. Its total sales value grew by 11% to reach Rp1.36 trillion in 2024, while the EBIT margin was 8.4%. The steady growth was driven by product diversification, targeted marketing campaigns, improved distribution penetration, enhanced product visibility and operational excellence.

Kategori *recipe mixes* mampu menarik konsumen baru melalui kegiatan pemasaran yang intensif mulai dari demo memasak dan icip-icip produk, hingga kampanye TV dan digital yang terintegrasi. Berbagai inisiatif ini bertujuan untuk memperluas pengenalan merek sekaligus menunjukkan keunggulan produk. Kampanye produk saus sambal "Berbagai Pilihan Level Pedas" telah diperbarui guna menjangkau konsumen muda. Di tahun 2024, kami masuk ke kategori produk *single-spice* dengan tiga varian – Lada, Kunyit, dan Ketumbar. Kemasan 1 kg untuk produk saus sambal dan saus tomat juga diperkenalkan untuk sektor *foodservice*.

Jangkauan distribusi semakin diperluas dan penetrasi di tingkat kelurahan ditingkatkan sekitar 10%. Visibilitas produk di berbagai jaringan outlet ritel turut diperbaiki melalui penataan tampilan produk di toko yang lebih baik. Selain itu, kami berhasil meningkatkan kapasitas produksi sekitar 11% melalui investasi mesin baru untuk saus sambal dan kecap manis. Penggunaan mesin *multi-line* dan sistem penanganan terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi, menurunkan *downtime* operasional, mengidentifikasi permasalahan produksi dengan lebih tepat, serta meminimalkan bahan baku yang terbuang.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus berhasil meningkatkan pangsa pasarnya baik di kategori bubur dan makanan ringan bayi, serta terus mempertahankan posisinya sebagai pemain #1 di pasar makanan bayi di Indonesia. Total nilai penjualan Divisi ini tumbuh 11% mencapai Rp1,36 triliun pada 2024, dengan margin EBIT sebesar 8,4%. Pertumbuhan positif ini didorong oleh diversifikasi produk, kampanye pemasaran terarah, peningkatan penetrasi distribusi dan visibilitas produk, serta keunggulan operasional yang lebih baik.



Both SUN and Promina launched new marketing campaigns to bolster their leadership in baby foods. SUN's "The Taste of Indonesian Children" promoted healthy eating habits that complemented its proprietary Esenutri formula, aligning with the government's program to promote nutritious meals made from local produce. Promina's "Try This, Achieve That" campaign, in collaboration with a popular Korean children's edutainment brand, encouraged exploration and highlighted nutritional benefits. The campaigns were aired on multi-channel platforms to ensure broad, impactful communication.

The product portfolio of SUN and Promina was enhanced with several innovative offerings: Baby Cereal 6+ with Beef and Red Beans to support babies' growth, and Salmon Butternut Squash for savory flavors. The new baby snacks included SUN Baby Puffs, SUN Marie Cheese baby biscuits, Promina Rice Crackers and Promina Softcorn, among other offerings encouraging babies to explore new flavors and textures.

Market reach was expanded by deepening penetration in existing and rural territories, while enhancing product displays to drive sales. In manufacturing, the warehouse capacity was expanded and a new packaging machine was installed, among other productivity initiatives. The Division also continued its efforts to combat malnutrition and stunting through public education campaigns, partnering with pediatricians and healthcare centers to educate mothers on essential nutrition for babies' first 1,000 days.

The **Beverages Division** recorded a 4% increase in total sales value to Rp1.67 trillion, spurring an improved EBIT margin of 17.0%. The performance was driven by higher volumes and continuous efficiency improvements. The Division's main focus was on enhancing product availability and visibility by tapping into new markets, acquiring B2B customers and adding SKU listings.

The marketing strategy was refined to support these objectives. Digital brand campaigns highlighted the benefits of hydration, while tailored advertisements were created to engage with diverse audience groups, such as football fans. Below-the-line efforts ranged

Merek SUN dan Promina menjalankan kampanye pemasaran baru untuk memperkuat kepemimpinannya di kategori makanan bayi. Kampanye SUN "Selera Anak Indonesia" mempromosikan kebiasaan makan sehat yang dilengkapi dengan formula Esenutri, sejalan dengan program pemerintah untuk mempromosikan makanan bergizi dari bahan-bahan lokal. Kampanye Promina "Coba Ini Bisa Itu" berkolaborasi dengan merek *edutainment* anak-anak dari Korea, mendorong eksplorasi dan berbagai manfaat nutrisi. Kampanye-kampanye ini ditayangkan di berbagai platform untuk memastikan komunikasi yang luas dan berdampak.

Portofolio produk merek SUN dan Promina telah diperluas dengan menghadirkan berbagai inovasi seperti: Bubur Bayi 6+ dengan Daging Sapi Kacang Merah untuk mendukung pertumbuhan bayi, serta varian Salmon Labu Madu untuk memenuhi permintaan atas produk dengan rasa gurih. Produk baru untuk makanan ringan bayi termasuk SUN Baby Puffs, SUN Marie Keju, Promina Rice Crackers dan Promina Softcorn, merupakan beberapa produk yang ditawarkan untuk mendorong bayi mengeksplorasi rasa dan tekstur baru.

Jangkauan pasar terus diperluas melalui penetrasi lebih dalam di wilayah yang sudah ada dan daerah pedesaan, serta visibilitas produk juga terus ditingkatkan untuk mendorong penjualan. Dalam bidang manufaktur, peningkatan kapasitas gudang dan pemasangan mesin pengemasan baru merupakan sebagian dari inisiatif peningkatan produktivitas operasional. Divisi ini juga melanjutkan upaya untuk mengatasi kekurangan gizi dan *stunting* melalui berbagai kampanye edukasi, serta terus menjalin kerja sama dengan dokter anak dan pusat kesehatan masyarakat untuk mengedukasi para ibu mengenai nutrisi penting dalam 1.000 hari pertama kehidupan anak.

Divisi Minuman mencatatkan peningkatan total nilai penjualan sebesar 4% menjadi Rp1,67 triliun, sehingga juga turut mendorong kenaikan margin EBIT menjadi 17,0%. Keberhasilan ini didorong oleh pertumbuhan volume dan peningkatan efisiensi secara berkelanjutan. Fokus utama dari Divisi Minuman adalah meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk dengan terus mengembangkan pasar baru, serta memperluas basis pelanggan B2B dan menambah jumlah SKU yang terdaftar di outlet ritel modern.

Strategi pemasaran terus diperkuat guna mendukung pencapaian tersebut. Kampanye digital dijalankan untuk mengomunikasikan manfaat hidrasi, sementara berbagai kampanye juga telah dikembangkan yang ditujukan bagi beragam kelompok konsumen, salah satunya seperti penggemar sepak bola. Aktivitas



from brand placements at restaurants, food stalls and coffee shops, to participation in the Lebaran Fair and bundled promotions. To meet growing consumer demand for healthier beverages, Fruitamin FITT in Orange Lemon Carrot flavor was launched, enriched with vitamins A, C and E.

SKU availability and visibility were enhanced across modern and traditional channels, providing consumers with more beverage choices and improved accessibility. To improve distribution, a market segmentation strategy was implemented, enabling better targeted promotions and competitive pricing. Continued efforts under The Gallon Agent Program have increased agent recruitment, expanding market reach by attracting new households with appealing incentives. On the manufacturing front, improvements were focused on cost reduction, efficiency and sustainability. The use of lighter packaging reduced material use by 15%, while the shift to cleaner energy helped lower energy costs

below-the-line mencakup penempatan strategis logo merek di restoran, warung makan dan kedai kopi, serta ikut berpartisipasi dalam acara Lebaran Fair dan promosi *bundling*. Guna menanggapi meningkatnya permintaan konsumen akan produk minuman dengan manfaat kesehatan, varian baru Fruitamin FITT rasa Jeruk Lemon Wortel telah diluncurkan, yang diperkaya dengan vitamin A, C dan E.

Ketersediaan dan visibilitas berbagai SKU terus ditingkatkan baik di outlet ritel modern maupun tradisional, sehingga memberikan lebih banyak pilihan dan aksesibilitas produk bagi konsumen. Strategi distribusi berbasis segmentasi pasar diimplementasikan sehingga dapat merencanakan program promosi yang lebih terarah dan penerapan harga kompetitif dengan lebih akurat. Program Agen Galon juga terus dikembangkan dengan merekrut agen baru, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar melalui penawaran insentif yang menarik bagi rumah tangga baru. Dari sisi manufaktur, fokus diarahkan pada efisiensi biaya, peningkatan produktivitas dan aspek keberlanjutan. Pemanfaatan bahan kemasan yang lebih ringan berhasil mengurangi penggunaan material hingga 15%, sementara pemanfaatan sumber energi yang lebih bersih berhasil

and emissions. Preventive maintenance minimized downtime, and operator training led to optimized workloads and higher productivity.

menekan biaya dan emisi. Upaya pemeliharaan preventif telah dilaksanakan guna meminimalkan *downtime*, serta pelatihan bagi operator mesin yang dilakukan telah berhasil mengoptimalkan beban kerja dan meningkatkan produktivitas.

2025 Outlook

The domestic economy is forecasted to maintain its stable growth rate, supported by strong macroeconomic fundamentals and government programs. Despite Indonesia's resilience, inflationary pressures and changing consumer demands will persist.

To navigate these dynamics, ICBP will continue to drive its top line and volumes while maintaining healthy profitability and a robust balance sheet.

The strategic efforts will include developing its domestic and overseas markets organically, defending its market leadership, expanding distribution and penetration into both existing and whitespace areas, improving product availability and visibility, and ensuring its products and brands remain relevant to consumers.

Innovation will remain at the heart of ICBP's approaches. Brand equity and consumer loyalty will be strengthened through creative communications and impactful activations. Manufacturing capabilities and capacities will be enhanced, and operational excellence and strategy execution will be key to maximizing results.

Pandangan 2025

Perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tetap tumbuh secara stabil, didukung oleh fundamental makroekonomi yang kuat dan berbagai program pemerintah. Ditengah ketangguhan ekonomi Indonesia, tekanan inflasi dan perubahan tingkat permintaan konsumen diperkirakan tetap dapat berlanjut.

Guna menghadapi kondisi tersebut, ICBP akan terus mendorong pertumbuhan pendapatan dan volume penjualan, serta mempertahankan tingkat profitabilitas dan neraca keuangan yang sehat. Strategi kami akan meliputi upaya mengembangkan kegiatan usaha di Indonesia dan luar Indonesia secara organik, mempertahankan kepemimpinan pasar, memperluas distribusi dan penetrasi ke wilayah yang sudah maupun belum terlayani, meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk, serta memastikan relevansi produk dan merek bagi konsumen.

Inovasi akan tetap menjadi landasan utama pendekatan ICBP. *Brand equity* dan loyalitas konsumen akan diperkuat melalui komunikasi yang kreatif dan kegiatan yang berdampak. Di sisi operasional, kapasitas dan kapabilitas manufaktur akan terus ditingkatkan, serta keunggulan operasional dan implementasi strategi akan menjadi kunci dalam meraih hasil yang maksimal.

The production process of the CBP Group is available in the 2024 Annual Report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Proses produksi Grup CBP dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

7 OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

BOGASARI

BOGASARI

Overview

Bogasari operates five flour mills across Indonesia with a total annual capacity of around 4.4 million tonnes. Its comprehensive range of flour products is sold to both industrial and retail customers, under established brands such as Cakra Kembar Emas, Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah and Payung. Bogasari also produces pasta for domestic and international markets under the La Fonte and Sedani brands.

Bogasari's operations are supported by a maritime fleet, comprising eight post-panamax, four ultramax and three handy/supramax vessels, to transport wheat imported mainly from Australia, Canada and the US. The Group also manufactures polypropylene bags to support its packaging needs.

Gambaran Umum

Bogasari mengoperasikan lima pabrik tepung terigu di Indonesia dengan total kapasitas per tahun sekitar 4,4 juta ton. Berbagai pilihan produk tepung terigunya dipasarkan baik ke pelanggan industri maupun ritel dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar Emas, Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah dan Payung. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar domestik dan internasional dengan merek La Fonte dan Sedani.

Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan, yang terdiri dari delapan kapal *post-panamax*, empat kapal *ultramax* dan tiga kapal *handy/supramax*, untuk mengangkut bahan baku gandum terutama dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Grup Bogasari juga memproduksi kantong *polypropylene* untuk memenuhi kebutuhan kantong kemasannya.







2024 Review

Global wheat prices remained subdued this year, despite volatility persisting due to macroeconomic uncertainties and weather-related production challenges. Wheat supply remained tight, with global consumption still outpacing production. This, coupled with lower initial stocks, resulted in a significant contraction in global ending stock levels – the lowest in a decade.

In Indonesia, the flour industry rebounded strongly in 2024, driven by relatively stable and favorable prices for consumers, which boosted demand. Despite a 7% rise in per capita flour consumption, Indonesia's flour consumption remains lower than its neighbors, offering a promising outlook for market players. Domestic prospects were further bolstered by Indonesia's sustained economic growth, with household consumption as the key driver. This was in addition to the country's growing population size, rapid urbanization, rising household incomes and an expanding middle-income class. Amid these

Ulasan Kinerja 2024

Harga gandum dunia relatif masih rendah di tahun 2024, meskipun tetap terjadi volatilitas karena ketidakpastian makroekonomi dan tantangan produksi akibat kondisi cuaca. Pasokan gandum cukup terbatas, dimana tingkat konsumsi global masih melampaui jumlah produksi. Selain itu, tingkat persediaan awal yang rendah juga memberi dampak pada penurunan tingkat persediaan akhir gandum global secara signifikan hingga mencapai level terendah dalam satu dekade terakhir.

Di Indonesia, industri tepung terigu mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 2024, didukung oleh harga yang relatif stabil dan bersahabat bagi konsumen sehingga mendorong tingkat permintaan. Walaupun terjadi peningkatan konsumsi tepung terigu per kapita sebesar 7%, tingkat konsumsi tepung terigu di Indonesia masih tetap lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga, sehingga potensi ke depannya masih baik untuk para produsen tepung terigu. Prospek dalam negeri juga didukung oleh stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, dimana konsumsi rumah tangga menjadi faktor pendorong utama. Selain itu, prospek ini didukung pula oleh pertumbuhan populasi Indonesia, pesatnya urbanisasi, meningkatnya daya beli rumah tangga serta tumbuhnya kelas menengah. Dengan kondisi ini, kestabilan

conditions, price stability and competitiveness remain critical drivers of success.

Aligned with the domestic traits, Bogasari performed well in 2024 with improved sales volumes. However, total sales value was relatively stable at Rp30.56 trillion, primarily due to the impact of lower average selling prices following the 2023 reduction in wheat prices, as Bogasari maintained consistent flour prices throughout the year. Nonetheless, profitability remained healthy, with an EBIT margin of 8.4%.

Maintaining our position as the market leader in Indonesia's flour and pasta industries, a testament to the strength of our brand and market presence built over five decades, Bogasari was able to fully capitalize on the recovery in the flour industry for higher volume growth. The success was supported by our integrated business model, which spans from wheat sourcing via our own vessel fleet, to the operational efficiency of our mills and extensive distribution network.

During the year, Bogasari further strengthened its capabilities, laying the foundation for future growth through capacity expansion, product innovations and an enhanced maritime fleet. To meet rising demand, we increased our capacity by acquiring a flour mill in North Sumatra late in the year. Additionally, we ensured higher product availability and faster deliveries by increasing flour stocks at key distribution points across Indonesia.

Refreshing Bogasari's offerings, we introduced new products to meet diverse market needs. In the flour segment, Payung Merah and Payung Kuning were launched in 25 kg bags to cater to specific end-product applications. In the pasta category, we expanded the La Fonte portfolio with Pronto Macaroni Bolognese and Carbonara Pasta Sauce. These additions appeal to the growing demand for convenient and trendy meal options.

Strengthening our wheat sourcing and logistics operations, we added two newly built *ultramax* vessels to our fleet in Q4 2024, replacing two smaller *handymax* vessels. The upgrade enhances our shipping efficiency and ensures a more reliable supply chain for our operations.

harga dan daya saing tetap menjadi faktor utama pendorong keberhasilan.

Sejalan dengan kondisi pasar dalam negeri, Bogasari meraih kinerja yang kuat di tahun 2024 dengan peningkatan volume penjualan. Namun demikian, total nilai penjualan relatif stabil sekitar Rp30,56 triliun, terutama akibat dampak harga jual rata-rata yang lebih rendah seiring turunnya harga gandum di tahun 2023, dimana Bogasari mempertahankan harga jual tepung terigunya di sepanjang tahun 2024. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas tetap sehat, dengan margin EBIT sebesar 8,4%.

Keberhasilan kami dalam mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di industri tepung terigu dan pasta di Indonesia merupakan bukti keunggulan merek dan kehadiran pasar kami yang telah dibangun selama lebih dari lima dekade, sehingga Bogasari dapat sepenuhnya mengambil manfaat dari pulihnya industri tepung terigu untuk mendorong pertumbuhan volume. Keberhasilan ini didukung oleh model bisnis kami yang terintegrasi, mulai dari proses pembelian bahan baku gandum dengan menggunakan unit perkapalan sendiri, hingga proses produksi pabrik tepung terigu kami yang efisien serta jaringan distribusi yang luas.

Di sepanjang tahun 2024, Bogasari terus memperkuat kapabilitasnya, guna membangun landasan untuk pertumbuhan ke depan melalui peningkatan kapasitas, inovasi produk dan penambahan unit perkapalan. Untuk memenuhi permintaan yang terus tumbuh, kapasitas telah kami tingkatkan melalui akuisisi pabrik tepung terigu di Sumatera Utara di akhir tahun 2024. Selain itu, kami juga memastikan tingkat ketersediaan produk dan kecepatan pengiriman melalui penambahan tingkat persediaan tepung terigu pada titik-titik distribusi utama di seluruh Indonesia.

Dalam rangka menyegarkan penawaran produk Bogasari, kami telah meluncurkan beberapa produk baru guna memenuhi beragam kebutuhan pasar. Di segmen tepung terigu, Payung Merah dan Payung Kuning telah hadir dalam kemasan 25 kg untuk memenuhi kebutuhan produk akhir yang khusus. Sedangkan untuk kategori pasta, kami telah menambah ragam pilihan produk La Fonte dengan produk Pronto Macaroni Bolognese dan Carbonara Pasta Sauce. Produk baru ini diharapkan dapat menjadi daya tarik di tengah meningkatnya kebutuhan akan alternatif hidangan yang praktis dan modern.

Guna memperkuat pasokan bahan baku gandum dan operasional logistik, kami menambahkan dua kapal *ultramax* baru pada kuartal keempat tahun 2024, untuk menggantikan dua kapal *handymax* yang berukuran lebih kecil. Pembaharuan ini telah meningkatkan efisiensi proses pengapalan dan memastikan kehandalan rantai pasok dalam kegiatan operasional kami.

In terms of marketing initiatives, Bogasari continued to focus on educating and connecting with consumers while actively engaging with the younger generation through various programs and campaigns. These efforts aimed to enlarge our market size and promote higher flour consumption in Indonesia. For instance, we expanded our audience reach by creating targeted social media content and supporting Indofood at events such as Semasa Piknik and Jakarta Fair. In addition, we partnered with universities and vocational schools across Indonesia to promote flour-based creations and organized cooking demos in baking shops to showcase the versatility of Bogasari products.

Throughout the year, we supported our Small and Medium Enterprise (SME) customers through impactful programs. These included Kunci Informasi dan Teknologi (KIAT), a seminar series in seven cities that helped over 1,200 SMEs acquire competencies in digitalization, taxation, AI technology, and more. Our Akselerasi UKM workshops enabled over 700 participants to develop technical and soft skills for better product quality. Collaborating with the World Halal Centre Nahdlatul Ulama, we guided 360 SMEs through Halal Certification Socialization. Additionally, Festival Bogasari gave 20 SMEs a platform to showcase and market their products.

Di bidang pemasaran, Bogasari tetap fokus pada kegiatan edukasi dan hubungan dengan pelanggan, serta terus menjalin interaksi dengan kaum muda melalui berbagai program dan kampanye. Upaya ini bertujuan meningkatkan pangsa pasar kami dan mendorong tingkat konsumsi tepung terigu di Indonesia. Sebagai contoh, kami memperluas jangkauan ke konsumen melalui konten-konten media sosial yang terarah dan mendukung Indofood dalam berbagai acara seperti Semasa Piknik dan Jakarta Fair. Kami juga menjalin kerja sama dengan berbagai universitas dan sekolah kejuruan di seluruh Indonesia guna mempromosikan inovasi-inovasi berbasis tepung terigu dan melakukan kegiatan demo memasak di berbagai *baking shop* untuk mempresentasikan beragam kegunaan produk-produk Bogasari.

Di sepanjang tahun 2024, kami terus memberikan dukungan bagi para pelanggan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui berbagai program yang bermanfaat. Kegiatan yang dilakukan meliputi Kunci Informasi dan Teknologi (KIAT), rangkaian seminar di tujuh kota yang membantu lebih dari 1.200 UKM dalam meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi digital dan perpajakan. Akselerasi UKM telah memberdayakan lebih dari 700 peserta *workshop* dalam mengembangkan keterampilan teknis maupun *soft skill* guna meningkatkan kualitas produk mereka. Melalui kerja sama dengan Pusat Halal Dunia Nahdlatul Ulama, kami membimbing sebanyak 360 UKM melalui Sosialisasi Sertifikasi Halal. Selain itu, Festival Bogasari telah menyediakan sarana bagi 20 UKM untuk mempresentasikan dan memasarkan produk-produk mereka.

2025 Outlook

On the macroeconomic front, we anticipate that geopolitical risks, including ongoing armed conflicts and impending US trade tariffs, could cloud the global economic outlook, putting pressure on commodity prices, supply chains and exchange rates. In Indonesia, the new government's focus on social welfare and job creation, alongside projected steady GDP growth and manageable inflation, could support increased consumption.

Meanwhile, the global wheat supply is expected to remain tight due to lower beginning stocks, despite higher projected outputs in several key growing regions. With growing demand for food and seed applications, global wheat consumption could outpace production for another year, leading to further declines in ending stock levels.

Pandangan 2025

Dari segi makroekonomi, kami mengantisipasi adanya risiko geopolitik, termasuk berlanjutnya konflik senjata dan diberlakukannya tarif dagang AS, yang dapat membayangi prospek ekonomi dunia, dan memberikan tekanan bagi harga-harga komoditas, rantai pasok dan nilai tukar mata uang. Di Indonesia, fokus dari pemerintah baru pada kesejahteraan sosial dan penciptaan lapangan kerja, serta proyeksi pertumbuhan PDB yang stabil dan tingkat inflasi yang terkendali, dapat mendorong pertumbuhan konsumsi.

Sementara itu, pasokan bahan baku gandum dunia diperkirakan akan tetap terbatas akibat rendahnya tingkat persediaan di awal tahun, walaupun tingkat produksi diperkirakan akan meningkat di beberapa wilayah utama. Seiring tumbuhnya permintaan untuk kebutuhan bahan pangan dan benih, konsumsi gandum global dapat kembali melampaui tingkat produksi di tahun 2025, sehingga mengakibatkan penurunan tingkat persediaan di akhir tahun.

In response to these conditions, Bogasari will continue to focus on volume growth while maintaining healthy profitability through strategic pricing and cost-efficiency measures. To maintain our market leadership and pursue continued growth, we will optimize our supply chain and production processes, enhance operational excellence and work with SMEs to drive wheat-based consumption.

Key initiatives will include expanding our product offerings, while expanding distribution into untapped markets. Targeted brand communications and interactive campaigns for existing and potential customers will also be developed.

Production capacities will be ramped up with a new mill in North Sumatra. Additionally, our commitment to productivity and efficiency improvement will continue, including the integration of robotic palletizers.

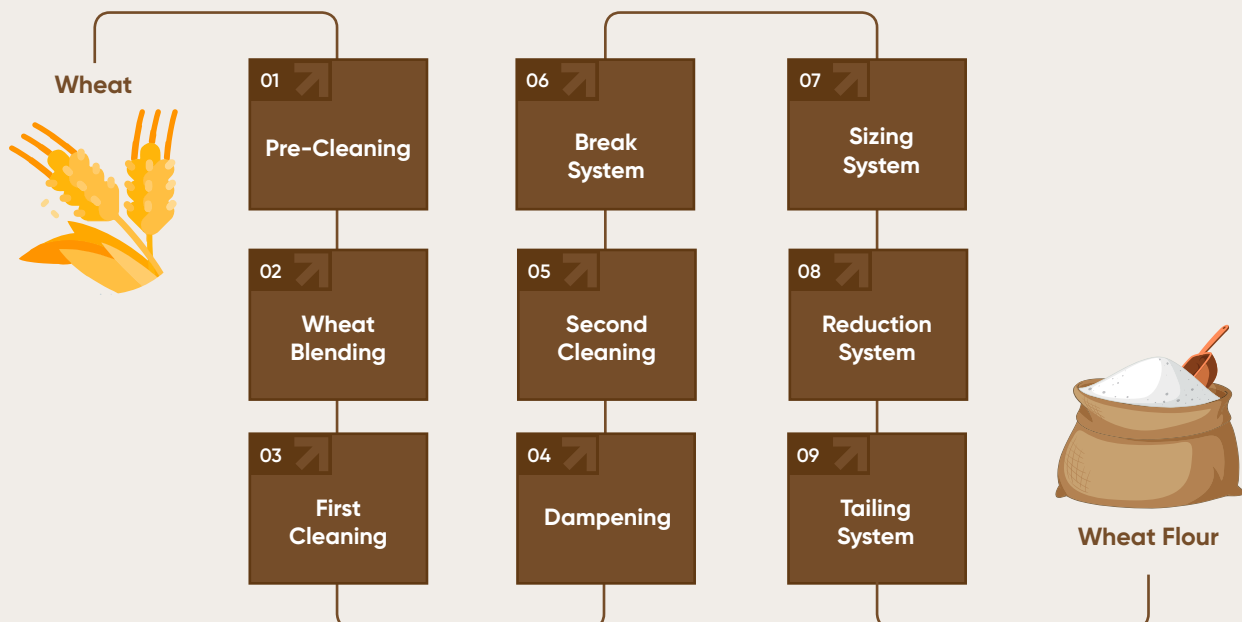
Menanggapi kondisi ini, Bogasari akan terus fokus pada pertumbuhan volume penjualan dengan tetap menghasilkan profitabilitas yang sehat melalui strategi harga dan upaya-upaya efisiensi biaya. Untuk mempertahankan kepemimpinan pasar dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, kami akan mengoptimalkan proses rantai pasok dan produksi, memperkuat keunggulan operasional dan menjalin kerja sama dengan para UKM guna mendorong konsumsi bahan makanan berbasis tepung terigu.

Upaya-upaya penting akan meliputi pengembangan penawaran produk, serta perluasan jaringan distribusi guna menjangkau pasar yang belum terlayani. Juga akan dikembangkan berbagai inisiatif komunikasi merek dan kampanye interaktif terarah bagi para pelanggan maupun calon pelanggan yang potensial.

Kapasitas produksi akan ditingkatkan melalui pabrik tepung terigu baru di Sumatera Utara. Selain itu, komitmen kami pada peningkatan produktivitas dan efisiensi akan berlanjut, termasuk pemanfaatan *robotic palletizer*.

Production Process for Wheat Flour

Proses Produksi Tepung Terigu



7 OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

AGRIBUSINESS

AGRIBISNIS



Overview

The Agribusiness Group is a vertically integrated group in Indonesia. Its principal activities cover the entire palm oil supply chain from research and development (R&D), seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the manufacturing and marketing of cooking oils, margarine and shortening. The Group also engages in the cultivation of sugar cane, rubber and other crops as part of its diversified operations.

The Agribusiness Group is led by the SGX-listed IndoAgri. Its two operating subsidiaries, SIMP and LSIP, are listed on the IDX. The Group comprises the Plantation Division and the Edible Oils & Fats Division.

Gambaran Umum

Grup Agribisnis merupakan grup yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utamanya meliputi seluruh mata rantai pasokan kelapa sawit dari penelitian dan pengembangan (Litbang), pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit, hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Grup Agribisnis juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya sebagai bagian dari kegiatan operasional yang terdiversifikasi.

Kegiatan operasional Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan LSIP, yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan anak-anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di SGX. Grup Agribisnis terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.



The Plantations Division manages around 290,000 hectares of plantations in Indonesia, mainly focused on oil palm cultivation. It operates 27 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 7.2 million tonnes. The Division has a 36.21% stake in CMAA, which operates three sugar and ethanol mills in Brazil with a combined annual cane crushing capacity of 9.7 million tonnes.

The Plantations Division operates oil palm R&D centers responsible for improving crop yields, crop resilience, pest and disease control and estate management practices, among others. It also manages one R&D facility for sugar cane plantation.

The Edible Oils & Fats Division operates five CPO refineries in Indonesia with a total annual CPO processing capacity of 1.7 million tonnes. The Division manufactures and markets downstream products, mainly cooking oils, margarine and shortening for the retail and industrial sector. It also has one R&D facility to support the Edible Oils & Fats Division.

Divisi Perkebunan mengelola sekitar 290.000 hektar perkebunan di Indonesia, terutama perkebunan kelapa sawit dan 27 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 7,2 juta ton per tahun. Divisi Perkebunan juga memiliki 36,21% kepemilikan saham di CMAA, yang mengoperasikan tiga pabrik gula dan etanol di Brazil dengan kapasitas pengolahan tebu sebesar 9,7 juta ton per tahun.

Divisi Perkebunan mengoperasikan pusat Litbang untuk komoditas kelapa sawit yang bertanggung jawab, antara lain untuk meningkatkan hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta praktik manajemen perkebunan. Divisi ini juga mengelola satu fasilitas Litbang untuk komoditas tebu.

Divisi Minyak & Lemak Nabati mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia dengan total kapasitas penyulingan CPO sebesar 1,7 juta ton per tahun. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, terutama minyak goreng, margarin dan *shortening* untuk konsumen ritel dan kebutuhan industri. Divisi Minyak & Lemak Nabati juga memiliki satu fasilitas Litbang untuk mendukung kegiatannya.



The consumer products are largely sold domestically under leading brands like Bimoli, Bimoli Spesial, Happy, Palmia, Royal Palmia and Amanda. The industrial products are sold to Indofood Group and other food manufacturers, including bakeries and confectionaries.

2024 Review

2024 was a strong year for the Agribusiness Group, as palm oil prices rebounded, reaching their highest premium over soybean oil in 40 years. Traditionally the most affordable vegetable oil, palm oil defied expectations by sustaining its price advantage throughout the year.

The shift reflects a structural change in the edible oils market, driven by Indonesia's growing biodiesel demand. Coupled with lower yields from unfavourable weather, this tightening supply pushed international CPO prices (CIF Rotterdam) upwards by 15% to an average of USD1,113 per tonne in 2024, with domestic CPO prices (KPB) increasing 17% to an average of Rp13,190 per kg.

As one of Indonesia's vertically integrated agribusiness operations, Agribusiness Group was able to leverage its competitive edge while focusing on critical investments and innovation. Despite higher sales recorded by both Plantations and Edible Oils & Fats Divisions, the Agribusiness Group's total sales value were stable at Rp15.96 trillion, primarily due to higher inter-segment sales. Meanwhile, the EBIT margin improved to 23.0%.

The Plantations Division faced several challenges, including heavy rainfall in Indonesia which impacted harvests and operations across estates. The Plantations Division's FFB nucleus output declined 1% to 2,758,000 tonnes, while CPO production remained flat at 706,000 tonnes. Despite this, the Plantations Division's total sales value grew by 10%, driven by higher palm product prices, partly offset by lower CPO sales volume. EBIT was significantly higher at Rp3.12 trillion in 2024, supported by stronger palm product prices and lower palm production costs.

Productivity and cost efficiency initiatives remained top priorities, with targeted investments in critical areas, among others, to improve infrastructure and drainage system. Additionally, the Division continued

Produk-produk konsumen terutama dipasarkan di dalam negeri dengan merek-merek terkemuka seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Happy, Palmia, Royal Palmia dan Amanda. Produk-produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk *bakery* dan *confectionery*.

Ulasan Kinerja 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang solid bagi Grup Agribisnis, seiring dengan harga minyak sawit yang mengalami kenaikan, mencapai harga diatas harga minyak kedelai dengan selisih terbesar dalam 40 tahun. Sebagai minyak nabati yang biasanya paling terjangkau, minyak sawit telah melampaui ekspektasi dengan mempertahankan posisi harga yang lebih tinggi dari minyak kedelai sepanjang tahun.

Pergeseran ini merefleksikan perubahan yang struktural dalam pasar minyak nabati, seiring meningkatnya permintaan biodiesel di Indonesia. Selain itu hasil panen juga mengalami penurunan akibat cuaca yang tidak mendukung, sehingga tingkat pasokan yang ketat ini telah mendorong harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik 15% mencapai rata-rata sebesar USD1.113 per ton di tahun 2024 dan harga CPO domestik (KPB) naik sebesar 17% mencapai rata-rata Rp13.190 per kg.

Sebagai salah satu perusahaan agribisnis yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia, Grup Agribisnis berhasil memanfaatkan keunggulannya dan tetap fokus dalam investasi pada aspek-aspek yang penting serta inovasi. Meskipun tercatat pertumbuhan penjualan pada masing-masing Divisi Perkebunan dan Minyak & Lemak Nabati, namun total nilai penjualan Grup Agribisnis relatif stabil sebesar Rp15,96 triliun yang disebabkan oleh kenaikan penjualan antar segmen. Sementara itu, margin EBIT meningkat menjadi 23,0%.

Divisi Perkebunan menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingginya curah hujan di Indonesia, yang berdampak pada kegiatan panen dan operasional di seluruh perkebunan. Produksi TBS inti Divisi Perkebunan turun 1% menjadi 2.758.000 ton, sedangkan produksi CPO relatif sama sebesar 706.000 ton. Meskipun demikian, total nilai penjualan Divisi Perkebunan meningkat 10% karena didukung oleh harga produk sawit yang lebih tinggi, yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan CPO. Laba usaha naik secara signifikan mencapai Rp3,12 triliun di tahun 2024, didukung oleh kenaikan harga produk sawit serta biaya produksi sawit yang lebih rendah.

Inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan fokus investasi pada aspek-aspek yang penting, diantaranya, perbaikan infrastruktur dan sistem drainase yang lebih baik. Selain itu, Divisi ini juga terus mengoptimalkan



to optimize fertilizer application through nutrient analysis, and focused on preventive maintenance, mechanization and the use of renewable energy.

Sustainability and ESG were also central to the Division's strategy, with continued emphasis on monitoring material issues and executing sustainability programs effectively. The Division's ISPO-certified production was 481,000 tonnes, representing 84% of the total nucleus CPO production for 2024, and we remain committed to achieving 100% ISPO certification.

Meanwhile, in sugar operations, the Division's cane plantation in South Sumatra produced 47,000 tonnes of sugar in 2024, while the factory in Central Java produced 22,900 tonnes of sugar. In Brazil, CMAA produced 700,000 tonnes of raw sugar from 9.3 million tonnes of sugar cane.

The Edible Oils & Fats Division recorded positive performance, maintaining profitability by boosting sales of cooking oils and margarines to meet domestic demand. It also implemented competitive pricing strategies, investing in targeted advertising to elevate the Bimoli and Palmia brands. As a result,

aplikasi pupuk melalui analisis nutrisi, serta fokus pada pemeliharaan preventif, program mekanisasi dan pemanfaatan energi terbarukan.

Aspek keberlanjutan dan ESG juga menjadi bagian penting dari strategi Divisi Perkebunan, dengan penekanan pada pengawasan isu-isu material dan implementasi program-program keberlanjutan secara efektif. Produksi bersertifikasi ISPO dari Divisi Perkebunan mencapai sebesar 481.000 ton, atau sekitar 84% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti di tahun 2024, dan kami tetap berkomitmen dalam sertifikasi ISPO hingga mencapai 100%.

Sementara itu untuk kegiatan usaha gula, perkebunan tebu di Sumatera Selatan memproduksi gula sebesar 47.000 ton di tahun 2024, sedangkan pabrik di Jawa Tengah memproduksi 22.900 ton gula. Di Brazil, CMAA memproduksi 700.000 ton gula mentah dari 9,3 juta ton tebu yang diolah.

Divisi Minyak & Lemak Nabati mencatat kinerja positif dengan mempertahankan profitabilitas melalui peningkatan penjualan produk minyak goreng dan margarin untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Divisi ini juga menerapkan strategi harga yang bersaing, serta melakukan kegiatan pemasaran yang terarah guna memperkuat merek Bimoli dan Palmia. Sebagai

the Division's total sales value grew by 9%, mainly due to higher sales volumes, while EBIT for 2024 rose to Rp683 billion.

Approximately 78% of the CPO used in the production of edible oils & fats products was sourced from the Plantations Division. Securing a consistent supply of high-quality raw material was integral to the Edible Oils & Fats Division's performance.

Promotional activities, including both trade and consumer promotions, were continuously implemented to enhance brand engagement with all customers and end users, ensuring our brands remained top-of-mind in the market. These efforts were further strengthened by selectively executing above-the-line support, particularly through our digital and social media channels. Additionally, we focused on improving product visibility and availability across general and modern trade, while developing closer collaboration with key wholesalers.

hasilnya, total nilai penjualan Divisi Minyak & Lemak Nabati tumbuh 9%, terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan, sedangkan laba usaha di tahun 2024 meningkat menjadi Rp683 miliar.

Sekitar 78% dari CPO yang digunakan untuk memproduksi produk minyak & lemak nabati berasal dari Divisi Perkebunan. Jaminan kestabilan atas pasokan bahan baku berkualitas merupakan bagian integral dari kinerja Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Berbagai kegiatan promosi bagi toko maupun konsumen senantiasa dijalankan guna meningkatkan brand engagement dengan semua pelanggan dan konsumen akhir, sehingga kami dapat mempertahankan posisi merek kami tetap unggul di pasar. Upaya ini didukung dengan program *above-the-line* secara selektif, terutama melalui pemanfaatan media digital dan sosial. Selain itu, kami juga fokus dalam meningkatkan visibilitas dan ketersediaan produk di outlet ritel tradisional dan modern, serta menjalin kerjasama yang lebih erat dengan para distributor utama.

2025 Outlook

Commodity prices are expected to remain highly volatile, driven by uncertainties surrounding weather condition, geopolitical condition and global demand growth.

The Plantations Division will continue to focus on targeted action plans to improve operational results, strengthen cost controls, drive innovations that elevate plantation productivity, and prioritize capital investments in critical areas.

To support future growth, the Edible Oils & Fats Division is expanding its capacity by adding a new production line at the Tanjung Priok refinery in Jakarta. Upon completion, total CPO refining capacity will increase from 1.7 million tonnes to 2.2 million tonnes annually. The increased capacity will enable the Edible Oils & Fats Division to focus on expanding sales volumes through competitive pricing strategies and enhanced distribution, ensuring ample availability to meet Indonesia's population and per capita income growth.

Pandangan 2025

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, didorong oleh ketidakpastian dari kondisi cuaca, kondisi geopolitik dan pertumbuhan permintaan global.

Divisi Perkebunan akan terus menjalankan rencana strategis untuk meningkatkan kinerja operasional, memperkuat pengendalian biaya, mendorong inovasi guna meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan investasi pada aspek-aspek yang penting.

Guna mendukung pertumbuhan ke depannya, Divisi Minyak & Lemak Nabati sedang dalam proses meningkatkan kapasitas melalui penambahan lini produksi baru di fasilitas penyulingan Tanjung Priok di Jakarta. Setelah selesainya ekspansi tersebut, total kapasitas penyulingan CPO akan meningkat dari 1,7 juta ton menjadi 2,2 juta ton per tahun. Oleh karenanya, Divisi Minyak & Lemak Nabati dapat terus fokus pada pertumbuhan volume penjualan melalui strategi harga yang bersaing dan distribusi yang lebih optimal, guna memastikan kecukupan persediaan seiring dengan pertumbuhan populasi dan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia.

7 OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

DISTRIBUTION

DISTRIBUSI



Overview

The Distribution Group is a strategic asset that forms a vital part of Indofood's vertically integrated operations and business model. Its vast network and nationwide distribution capabilities ensure the availability of Indofood and third-party products throughout Indonesia. The Group has more than 1,300 distribution/stock points in densely populated areas with direct access to both traditional and modern trade outlets. With each stock point covering a radius of up to 10 km, we can ensure responsive customer service and obtain timely feedback on local market developments and consumer demands.

Gambaran Umum

Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Jaringan distribusinya yang luas memastikan ketersediaan produk-produk Indofood dan pihak ketiga di seluruh Indonesia. Grup Distribusi didukung oleh lebih dari 1.300 *distribution/stock point* yang berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani outlet ritel tradisional maupun modern. Dengan jangkauan dari setiap *stock point* tidak lebih dari radius 10 km, kami dapat menjamin kecepatan layanan serta akses informasi akan perkembangan pasar dan permintaan konsumen setempat.



2024 REVIEW

The Distribution Group continues to play a strategic role in Indofood's vertically integrated business model. As a key enabler, it is instrumental in ensuring that Indofood products reach the customers efficiently and reliably.

Besides building an extensive distribution network through stock points, we have strengthened internal processes by embracing digitalization across sales, logistics, finance, accounting and human resources administration. This digital transformation has enabled faster, more efficient and more effective work processes, contributing to the achievement of key operational targets.

Notably, the development of Distribution Group applications has enabled customers to place orders and make payments online, offering a convenient alternative to traditional sales transactions. To ensure the seamless execution of digital workflows, we conducted a series of training programs for our sales and supervisory teams, supported by effective field supervision.

Strategic diversification has allowed the Group to better address the unique needs of various customer segments. To this end, we have been reinforcing our distribution fundamentals and strengthening our partnerships with all principals. Our goal is to capitalize on emerging opportunities, enhance market competitiveness and drive sustainable growth.

ULASAN KINERJA 2024

Grup Distribusi senantiasa menjalankan peran strategis di dalam model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Sebagai penggerak utama, Grup Distribusi berperan penting dalam memastikan agar produk-produk Indofood dapat menjangkau para konsumen secara efisien dan andal.

Selain membangun jaringan distribusi yang luas melalui *stock points*, kami juga memperkuat proses internal melalui upaya digitalisasi di berbagai bidang termasuk penjualan, logistik, keuangan, akuntansi dan administrasi sumber daya manusia. Proses transformasi digital tersebut telah menghasilkan proses kerja yang lebih cepat, efisien dan efektif, yang berkontribusi pada pencapaian dari berbagai target operasional penting.

Melalui pengembangan aplikasi Grup Distribusi, konsumen dapat melakukan pemesanan dan pembayaran secara *online*, sebagai alternatif yang lebih mudah dibandingkan transaksi penjualan tradisional. Untuk memastikan kelancaran dari pelaksanaan alur kerja digital, berbagai program pelatihan telah diadakan bagi tim penjualan dan pengawasan, didukung oleh proses supervisi lapangan yang efektif.

Strategi diversifikasi telah membuka peluang bagi Grup Distribusi untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan. Untuk itu, kami terus memperkuat fundamental distribusi dan menjalin kemitraan yang lebih erat dengan seluruh produsen. Tujuan kami adalah memanfaatkan berbagai peluang yang muncul, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan secara berkelanjutan.



Furthermore, ongoing productivity and efficiency improvements have led to better working capital management. We have also optimized resources by streamlining manpower and logistics operations.

As a result, the Distribution Group delivered another solid performance in 2024, achieving stable revenue of Rp7.00 trillion, along with an EBIT margin of 7.0%.

Upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berkelanjutan telah menghasilkan pengelolaan modal kerja yang lebih baik. Selain itu, kami juga telah melakukan optimalisasi sumber daya manusia dan operasional logistik.

Grup Distribusi kembali berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2024, dengan kinerja penjualan yang relatif stabil sekitar Rp7,00 triliun dengan margin EBIT sebesar 7,0%.

2025 OUTLOOK

The outlook for 2025 remains promising, with the domestic economy expected to experience steady growth. The Distribution Group is confident in achieving its targets through well-planned strategies.

Key priorities will include further segmenting distribution outlets to better address specific needs. This will improve distribution effectiveness, boost product sales, minimize returns and enhance the cost effectiveness of promotions. We will also focus on high-growth distribution channels by enhancing modern trade service levels, expanding independent modern trade outlets, and tailoring business plans for the general trades.

Collaboration with key principals will remain central to our success. To strengthen field performance, we will implement a salesforce development program to regularly assess and improve competencies. In logistics, our initiatives will focus on boosting workforce productivity, as well as improving the replenishment process and cost efficiency of freight from distribution centres to stock points.

PANDANGAN 2025

Prospek tahun 2025 masih baik, dimana perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh stabil, sehingga Grup Distribusi meyakini dapat mencapai target-targetnya melalui strategi yang terencana.

Prioritas utama akan mencakup segmentasi lebih lanjut dari outlet distribusi guna memenuhi berbagai kebutuhan khusus dengan lebih baik. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas distribusi, mendorong penjualan produk, meminimalkan retur produk, serta meningkatkan efektivitas biaya promosi. Kami juga akan memberi perhatian pada *channel* distribusi dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi melalui penyempurnaan tingkat layanan di outlet ritel modern, perluasan jaringan outlet ritel modern independen, serta penyesuaian rencana bisnis untuk outlet ritel tradisional.

Kerjasama yang baik dengan para produsen utama akan tetap berperan penting bagi keberhasilan kami. Untuk memperkuat kinerja di lapangan, kami akan menerapkan program pengembangan tenaga penjualan dengan secara rutin mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi mereka. Di bidang logistik, inisiatif akan difokuskan pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta penyempurnaan proses pemenuhan pesanan dan efisiensi biaya pengiriman dari pusat distribusi ke *stock points*.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Indofood believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

Indofood meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.



The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Indofood's Good Corporate Governance policies were developed in line with Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG. The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Indofood disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.



General Meeting of Shareholders

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The AGM for the financial year of 2023 was held on 28 June 2024 with the following resolutions:

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2023 diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2023.
 2. To accept and approve the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2023, which were audited by Public Accountant firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" with an unmodified opinion as stated in the Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 dated 25 March 2024.
 3. a. To approve the use of income for the year attributable to equity holders of the parent entity of the Company for the year 2023 in the amount of Rp8,147,019,000,000 (eight trillion one hundred forty-seven billion and nineteen million rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as the reserve fund of the Company.
 - ii. To declare and distribute the cash dividend of Rp267.- (two hundred sixty-seven rupiah) per share.
 - iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.
 b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
 4. a. To accept the resignation of the BOC and BOD in conjunction with the expiration of their terms of office, effective at the closing of the AGM, with high appreciation and gratitude for their valuable contributions and services to the Company.
 - b. To approve the appointment of the proposed BOC and BOD, effective from the end of the AGM until the closing of the AGM in year 2027, with the complete composition as follows:
1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024.
 3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023, sebesar Rp8.147.019.000.000,- (delapan triliun seratus empat puluh tujuh miliar sembilan belas juta rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp267,- (dua ratus enam puluh tujuh rupiah) per lembar saham.
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
 b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
 4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka, sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
 - b. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diusulkan pada Rapat, yang akan berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS, sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027 dengan susunan lengkap sebagai berikut:

Board of Commissioners		Dewan Komisaris
President Commissioner	Manuel Velez Pangilinan	Komisaris Utama
Commissioner	Benny Setiawan Santoso Christopher Huxley Young Joseph Hon Pong Ng John William Ryan	Komisaris
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Sulaiman Arif Arianto	Komisaris Independen

Board of Directors		Direksi
President Director	Anthoni Salim	Direktur Utama
Director	Franciscus Welirang Axton Salim Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Taufik Wiraatmadja Alamsyah Moleonoto (Paulus Moleonoto) Joedianto Soejonopoetro Hendra Widjaja Tan Suzi Indriani Tan Elly (Elly Betty)	Direktur

- c. To authorize and empower the Board of Directors of the Company BOD with the right of substitution to take all necessary actions with regards to the appointment and assignation of the BOC and BOD, including but not limited to restating this resolution into a notarial deed and to notify the Minister of Laws and Human Rights in accordance with the prevailing regulations.
5. To determine the total remuneration of the BOC and BOD to be paid from 1 January 2024 to 31 December 2024, for a maximum amount of Rp269,000,000,000.- (two hundred and sixty-nine billion rupiah) (before tax).
6. a. To appoint Public Accountant of Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024.
- b. To authorize the BOD to determine the honorarium of the said Public Accountant and other terms related to their appointment.
- All the resolutions of the AGM held in 2024 have been implemented as at end of 2024, while all the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at end of 2023.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
5. Menyetujui penetapan besarnya seluruh jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang akan dibayarkan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, maksimum sebesar Rp269.000.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).
6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

Board of Commissioners

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2024, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2023.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam

its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2024.

The BOC comprises eight members, including the President Commissioner and three Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulations.

During the financial year of 2024, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2024.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari delapan orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners		Dewan Komisaris
President Commissioner	Manuel Velez Pangilinan	Komisaris Utama
Commissioner	Benny Setiawan Santoso Christopher Huxley Young Joseph Hon Pong Ng John William Ryan	Komisaris
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro* Sulaiman Arif Arianto	Komisaris Independen

* The Company received resignation letter dated 14 March 2025 with effective date on 13 April 2025, which will be submitted for approval in the upcoming AGM.

Perseroan menerima surat pengunduran diri tertanggal 14 Maret 2025 dengan tanggal efektif 13 April 2025 yang akan disampaikan untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST mendatang.

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2024, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Under the prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. In 2024, the BOC held and/or participated in 13 meetings, including the AGM and four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 13 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Manuel Velez Pangilinan	12	92%
Benny Setiawan Santoso	10	77%
Christopher Huxley Young	13	100%
Joseph Hon Pong Ng	13	100%
John William Ryan	13	100%
Hans Kartikahadi	13	100%
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	13	100%
Sulaiman Arif Arianto	13	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOC member during 2024 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 110–117 of this Annual Report.

Board of Directors

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies, setting out corporate strategies, as well as monitoring their implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 110–117 dari Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPST, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

The BOD comprises the President Director and 10 Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During the financial year of 2024, there was no change to the composition of the BOD, which is as follows:

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 10 orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors		Direksi
President Director	Anthoni Salim	Direktur Utama
Director	Franciscus Welirang Axton Salim Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Taufik Wiraatmadja Alamsyah Moleonoto (Paulus Moleonoto) Joedianto Soejonopoetro Hendra Widjaja Tan Suzi Indriani Tan Elly (Elly Betty)	Direktur

The Directors are assigned the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Anthoni Salim President Director Direktur Utama	Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai.
Franciscus Welirang Director Direktur	- Heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. Memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Axton Salim Director Direktur	- Heads the Dairy Division. Memimpin Divisi Dairy. - Assists the President Director and CEO to facilitate and ensure alignment among divisions and corporate functions of the Company. Membantu Direktur Utama dan CEO untuk memfasilitasi dan memastikan keselarasan antar divisi maupun <i>corporate functions</i> Perseroan. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Director Direktur	- Supervises all financial operations. Membawahi bidang keuangan. - Heads the Corporate Secretary Division. Memimpin Divisi Corporate Secretary. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Taufik Wiraatmadja Director Direktur	• Heads the Noodles Division and Culinary Products Operations Unit. Memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Alamsyah Director Direktur	• Responsible for the financial and investment management. Bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan investasi. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Moleonoto (Paulus Moleonoto) Director Direktur	• Heads the Plantations Division. Memimpin Divisi Perkebunan. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Joedianto Soejonopoetro Director Direktur	• Heads the Distribution Group and Beverages Division. Memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Hendra Widjaja Director Direktur	• Heads the Controller Division. Memimpin Divisi Controller. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Suzi Indriani Director Direktur	• Assists the management of the Noodles Division and Procurement. Membantu pengelolaan Divisi Mi Instan dan Procurement. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Elly (Elly Betty) Director Direktur	• Manages the International Operations Division. Mengelola Divisi International Operations. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2024, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under the prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. In 2024, the BOD held and/or participated in 17 meetings, including the AGM and four joint meetings with the BOC, to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 17 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Dewan Komisaris, yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	17	100%
Franciscus Welirang	17	100%
Axton Salim	17	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	17	100%
Taufik Wiraatmadja	17	100%
Alamsyah	15	88%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	17	100%
Joedianto Soejonopoetro	17	100%
Hendra Widjaja	17	100%
Tan Suzi Indriani	17	100%
Tan Elly (Elly Betty)	17	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2024 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 120-126 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration for the BOC and BOD

The nomination and total remuneration for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 120-126 dari Laporan Tahunan ini.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

In proposing the nominations and remuneration for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remuneration paid by the Company to the BOC and BOD for the period between 1 January and 31 December 2024 was Rp269,000,000,000.- (two hundred and sixty-nine billion rupiah) (before tax).

Committees Under the BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendations for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, independence and authority, policies and working procedures, and reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 16 December 2024. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive term.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp269.000.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan struktur, independensi dan wewenang, kebijakan dan prosedur kerja, serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2024. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The composition of the AC for the period 2024–2027 is as follows:

Hans Kartikahadi

Chairman, Independent Commissioner

Amelia Setiawan

Member, External Independent Professional

Notariza Taher

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC are listed in the Audit Committee Report on pages 94–97 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD members. These include recommendations on nominations, development programs and performance evaluations as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies for the BOC and BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 22 July 2024. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period 2024–2027 is as follows:

Hans Kartikahadi

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Hans Kartikahadi is available on page 115 of this Annual Report.

Benny S. Santoso

Member, Commissioner

The profile of Mr. Benny S. Santoso is available on page 111 of this Annual Report.

Melia Setiawati

Member, General Manager of Corporate Human Resources

Ms. Melia Setiawati, 53, an Indonesian citizen, serves as a member of the NRC, and as General Manager of Corporate Human Resources. She is concurrently an NRC member of ICBP, SIMP and LSIP (2015–present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi

Susunan Komite Audit untuk periode 2024–2027 adalah sebagai berikut:

Hans Kartikahadi

Ketua, Komisaris Independen

Amelia Setiawan

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Notariza Taher

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 94–97 dari Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2024–2027 adalah sebagai berikut:

Hans Kartikahadi

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Hans Kartikahadi dapat dilihat pada halaman 115 dari Laporan Tahunan ini.

Benny S. Santoso

Anggota, Komisaris

Profil Bapak Benny S. Santoso dapat dilihat pada halaman 111 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati

Anggota, General Manager of Corporate Human Resources

Ibu Melia Setiawati, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta General Manager Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ICBP, SIMP dan LSIP (2015–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002–

Darma Nusa (2002–2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996–2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2024, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members and term of office, among other matters.

The NRC members are required to fulfill the following independence and competence requirements:

- Understand the business activities of the Company and its subsidiaries
- Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems
- Have no personal engagement that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2024, the NRC held a total of three meetings.

2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996–2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya
- Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2024, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Hans Kartikahadi	3	100%
Benny S. Santoso	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

In 2024, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure
- Reviewed the structure and policy on remuneration
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD
- Arranged and attended NRC meetings

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time, in accordance with the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Victor Suhendra serves as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated 1 August 2018. His appointment was reported to the OJK on 3 August 2018. Mr. Suhendra is based in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from California Polytechnic State University, San Luis Obispo, and a Master's degree in Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta. Previously, he was part of the risk management team of the Company (2016–2018). Before joining Indofood, he served in the Advisory division of KPMG Indonesia (2008–2016). In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" and "Global Economic Outlook 2025".

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Victor Suhendra menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Agustus 2018. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 3 Agustus 2018. Bapak Victor Suhendra berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari California Polytechnic State University, San Luis Obispo serta Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (d/h Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya). Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim manajemen risiko Perseroan (2016–2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Divisi Advisory dari KPMG Indonesia (2008–2016). Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" dan "Global Economic Outlook 2025".

Di sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan

Capital Market Supporting Professions

In 2024, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on 28 June 2024 to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, with the engagement period until 25 March 2025. The total expenditure for the service was Rp5.04 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures. The total expenditure for the services was Rp934.5 million; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and related administrative matters; (iii) a rating agency to assign credit ratings for the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

Internal Audit

The Internal Audit Division supports the Company in exercising GCG practices through a systematic and disciplined approach. Its responsibilities include evaluating and recommending improvements to the Company's risk management and internal control system, as well as ensuring compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

To guide the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has established an Internal Audit Charter, which outlines the organizational structure, scope of work, roles and responsibilities, authorities, membership requirements and code of ethics.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director. Mr. Adrian Jogi serves as the Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. He was previously the Deputy General Manager of the Internal Audit Division (2009–2012). Before joining Indofood, he was part of the Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services division at KPMG, LLP (2005–2009); and has held key positions in finance, accounting, operations and information technology in various companies and industries. Mr. Jogi has a

Profesi Penunjang Pasar Modal

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan periode penugasan sampai dengan 25 Maret 2025. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp5,04 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp934,5 juta; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

Audit Internal

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku umum.

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, peran dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, dan kode etik.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Bapak Adrian Jogi menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager Divisi Audit Internal (2009–2012). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau merupakan bagian dari Divisi Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services dari KPMG, LLP (2005–2009); dan menjabat berbagai posisi penting di bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan teknologi informasi di berbagai perusahaan dan industri. Bapak Adrian Jogi meraih gelar Master Business

Master of Business Administration degree in Finance from the California State University, San Bernardino, a Master of Science degree in Information Systems Management from Seattle Pacific University, and a Bachelor of Economics degree in Accountancy from Trisakti University. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" and "Risk and Governance Summit 2024".

In 2024, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations
- Submitted and discussed internal audit reports with the senior management and conducted four quarterly meetings with the AC and BOD
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions by the management

Internal Control System

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Indofood Core Values and Indofood Code of Conduct.
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives.
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities.
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting.

Administration - Finance dari California State University, San Bernardino; Master of Science - Information Systems Management dari Seattle Pacific University, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" dan "Risk and Governance Summit 2024".

Di sepanjang tahun 2024, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal dengan manajemen senior serta melakukan empat rapat kwartalan bersama Komite Audit dan Direksi
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar Indofood dan Kode Etik Indofood.
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha.
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal.

- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2024. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

Risk Management System

The Company's ERM framework is based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is carried out through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks and a bottom-up approach where subsidiaries and business units would assess the risks specific to their operations. The Corporate ERM team comprehensively analyzes and consolidates the identified key risks, and submits periodic reports capturing the risk exposures and mitigating measures to the BOD and the AC.

In 2024, the Company effectively implemented the ERM system to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were implemented.

The following were identified as top risks in 2024:

Cyber Security Risk

As the world becomes increasingly connected, there is a growing need to incorporate more digital technologies into daily operations. The rise of digitalization, however, has led to a rampant increase in the number of cyber-attacks and cyber-threats. Being an organization with a significant level of digitalization in its business processes, the Company has to stay vigilant by constantly adapting its cyber security measures to safeguard Information Technology (IT) systems and day-to-day operations

- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2024. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan analisa secara komprehensif dan mengkonsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta menyampaikan laporan berkala mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan sistem ERM secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan dan rencana mitigasinya telah teridentifikasi dan dilaksanakan.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi selama tahun 2024:

Risiko Keamanan Siber

Di tengah dunia yang semakin terkoneksi, kebutuhan akan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari meningkat. Seiring dengan perkembangan digitalisasi tersebut, berbagai ancaman dan serangan siber juga semakin meningkat. Sebagai organisasi yang telah memiliki tingkat digitalisasi yang signifikan dalam proses bisnisnya, Perseroan harus selalu meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan

against any form of disruptions and data breaches by malicious actors.

The Company has implemented security platforms with automated controls to detect and prevent cyber-attacks and other digital threats, strengthened and upgraded its cyber security tools, established IT security policies, and conducted IT general controls audits and testing. For contingency planning, a disaster recovery system has been established to ensure business continuity in the event of system disruptions.

Global Warming and Climate Change Risk

Extreme weather and climate change risks have escalated at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns, clean water crises and more frequent natural disasters, including erratic rainfall, prolonged droughts, floods, rising sea levels, land subsidence and wildfires. These events directly impact the Company's facilities and assets, and can cause disruptions to production, supply of raw material and delivery of finished products.

To mitigate such risks, the Company maintained an adequate stockpile of raw materials, cultivated strong relationships with local and foreign suppliers, established contingency plans for disasters, and ensured adequate insurance coverage against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Sustainability Report.

Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in commodity and raw material prices. Such fluctuations are influenced by several factors, including the demand and supply of commodities and raw materials, weather conditions, consumption trends, local regulations, economic conditions, Rupiah exchange rates and geopolitical events.

To mitigate such risks, the Company strengthened its supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies and substituting costly

kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dari segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Perseroan telah mengimplementasikan platform keamanan dengan kontrol otomatis untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, memperkuat dan memutakhirkan perangkat keamanan siber perusahaan, membuat kebijakan keamanan TI, serta melaksanakan audit dan pengujian kontrol umum TI. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrem dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit diprediksi, krisis air bersih dan peningkatan frekuensi bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrem, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaan tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga berbagai komoditas dan bahan baku. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku, kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi dari pemerintah, kondisi perekonomian, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan peristiwa geopolitik.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat mata rantai pasokan dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, memperluas diversifikasi pemasok bahan baku, dan menggunakan substitusi bahan baku berbiaya

commodities and raw materials while maintaining the quality of finished products. Regular simulations were conducted to review the impacts of price fluctuations on the Company's performance.

Uncertainty of Global Economic Condition Risk

Ongoing geopolitical conflict could threaten the stability of global economies. Disruptions in the main shipping routes could trigger a surge in energy prices and hamper commodity supplies. These conditions could lead to higher energy and raw material prices, increased inflation rates, fluctuations in the IDR-USD exchange rate, and a slowdown in economic growth.

The Company managed such risks by closely monitoring economic situations and conditions to enable prompt and appropriate actions, such as diversifying suppliers across geographical regions, agreements with suppliers, and analyzing inventory levels to assess reserve needs. The Company also implemented a cost-savings program and prioritized business expenditures.

Food Safety Risk

As a packaged food and beverages producer serving consumers of all ages, the Company is exposed to inherent food safety risks for the finished goods that are produced, distributed and consumed by consumers. To mitigate such risks, the Company imposed stringent controls across all stages of manufacturing, from raw material sourcing and handling to production, storage of finished products and product distribution.

The Company's standard operating procedures embody the principles of Good Manufacturing Practices (GMP), and international quality and food safety standards, including ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). All of the Company's products are Halal-certified according to Halal Product Assurance (JPH) regulations and comply with other certifications, such as the Indonesian National Standard and Marketing Authorization from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

To improve product quality and extend the best service standards to consumers, the Company has established the Indofood Customer Service to manage consumer feedback.

tinggi tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Secara rutin, simulasi harga komoditas dan bahan baku dilakukan untuk menelaah dampak pergerakan harga terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global

Konflik geopolitik yang berkelanjutan dapat mengancam stabilitas perekonomian global. Konflik yang terjadi di jalur-jalur utama pengiriman barang berpotensi memicu kenaikan harga energi dan mengganggu pasokan berbagai komoditas. Kondisi tersebut berdampak pada kenaikan harga energi dan bahan baku, meningkatnya tingkat inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memantau situasi dan kondisi ekonomi secara ketat untuk dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat, seperti melakukan diversifikasi pemasok dari berbagai wilayah geografis, kesepakatan dengan pemasok untuk jangka waktu tertentu, dan menganalisa tingkat persediaan untuk menilai kebutuhan cadangan persediaan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan program penghematan biaya dan melakukan pengeluaran dengan lebih bijak.

Risiko Keamanan Pangan

Sebagai produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang melayani konsumen untuk segala usia, Perseroan menghadapi risiko bawaan terhadap keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan, dipasarkan, dan dikonsumsi oleh para konsumen. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengawasi secara ketat setiap tahapan proses pengolahan, dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi, penyimpanan dan distribusi produk jadi.

Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip Praktik Pengolahan Pangan yang Baik (GMP) serta standar mutu dan keamanan pangan internasional, seperti ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 dan Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal sesuai ketentuan Jaminan Produk Halal (JPH), dan berbagai sertifikasi lain, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia dan Ijin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Guna terus meningkatkan mutu produk dan memberi layanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah membentuk fungsi Layanan Konsumen Indofood untuk mengelola masukan dari konsumen.

Competition Risk

The Company operates in a highly competitive food and beverages industry, where domestic and international companies are constantly vying for market shares and business opportunities. Such competition could affect the Company's ability to maintain or increase its sales volume, which could directly impact the Company's performance.

To mitigate such risks, the Company regularly monitored the market environment, conducted market research, undertook product innovation to meet evolving consumer needs and preferences, improved product quality, performed targeted marketing activities, implemented cost efficiency programs and enhanced customer service quality.

Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

The Company managed such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complied with all prevailing environmental regulations and closely monitored its environmental management activities. The Company also complied with all employment and health and safety regulations and conducted regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conducive working conditions. The Company actively participated in community development activities, produced safe, halal and good-quality products, and advocated food safety and balanced nutrition to the public. The Company developed inclusive sales programs that encourage SME participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Sustainability Report.

Risiko Persaingan

Perseroan beroperasi pada industri makanan dan minuman yang kompetitif, dimana perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri juga berupaya meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Tingkat persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan volume penjualannya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Untuk memitigasi risiko, Perseroan secara terus-menerus memantau kondisi pasar, melakukan riset pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi perubahan kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus-menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Legal Compliance

As of 31 December 2024, the Company and the members of the BOC and BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2024, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

Penerapan Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or closed ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or closed ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 93 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Harap merujuk pada halaman 93 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 71 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 71 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 110-117 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 110-117 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.4	The BOC or Committee that conducts the nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 78 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 78 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 120-126 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 120-126 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 120-126 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 120-126 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 76 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 76 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 76 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 76 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.	The Company's BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on supplier or vendor capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 92 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 92 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan secara jangka panjang.
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 93 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 93 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 8 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 8 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

Administrative Sanctions

In the financial year of 2024, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or other authorities.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct ("Indofood Code of Conduct") applies to the entire Company, including all Indofood subsidiaries ("Indofood Group"), the BOC, BOD and all employees of the Indofood Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the Indofood Group ("Organ Support"). The Indofood Code of Conduct also serves as a reference for the subsidiaries in establishing their respective codes of conduct.

Sanksi Administratif

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2024.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Indofood") berlaku untuk seluruh bagian dari Perseroan, termasuk seluruh anak perusahaannya ("Grup Indofood"), Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Grup Indofood ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Indofood ("Pendukung Organ"). Kode Etik Indofood juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya sendiri.

The Indofood Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations
- b. Relationships with the Shareholders
- c. Relationships with the Customers
- d. Relationships with the Business Partners
- e. Confidentiality of Information
- f. Corporate Social Responsibility
- g. Environmental Conservation
- h. Occupational Health and Safety
- i. Fair Treatment

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations
- b. Abuse of Authority and Harsh Treatment
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets
- d. Other Work Outside the Company
- e. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
- f. Gratification
- g. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor
- h. Gambling
- i. Weapons
- j. Organizational/Political Relation
- k. Insider Trading

Any violation of the Indofood Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The Indofood Code of Conduct is communicated at all employee briefings and is readily accessible from the employee web portal.

Violation Reporting

Any suspected violation of the Indofood Code of Conduct can be reported via email at kode.etik@indofood.co.id or through the established mechanism within the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information will be treated with strict confidentiality to protect the individual(s) making the report. In 2024, the Company received one notable report, which was deemed valid and followed up.

Kode Etik Indofood terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham
- c. Hubungan dengan Pelanggan
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha
- e. Kerahasiaan Informasi
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- g. Pemeliharaan Lingkungan
- h. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- i. Perlakuan yang Wajar

Kebijakan Etika Kerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud
- d. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan
- e. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait
- f. Gratifikasi
- g. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras
- h. Perjudian
- i. Senjata
- j. Hubungan Organisasi/Politik
- k. *Insider Trading*

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Indofood dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Indofood dikomunikasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan dapat diakses melalui portal web internal.

Pelaporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Indofood dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk. Perseroan menjaga kerahasiaan seluruh informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2024, Perseroan menerima satu laporan yang patut diperhatikan, dimana seluruh laporan dianggap memadai dan ditindaklanjuti.

Company Culture

The Company's culture is guided by the Indofood Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline
- Integrity
- Respect
- Unity
- Excellence
- Innovation

Employee Stock Ownership Program

In 2024, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

Investor Relations

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, institutional investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2024, the Investor Relations Division conducted more than 600 engagements with analysts and investors. The engagements included meetings, conferences and road shows.

Access to Company Information

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.indofood.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. Press releases on the financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

Through Layanan Konsumen Indofood (Indofood Customer Service), the Company maintains toll-free hotlines, email services, social media accounts, and an instant messaging account to receive customer enquiries and feedback. These channels are operated on Monday-Saturday during business hours, except on national public holidays.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan berpedoman pada Nilai-Nilai Dasar Indofood guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin
- Integritas
- Menghargai
- Kesatuan
- Keunggulan
- Inovasi

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations.

Di sepanjang tahun 2024, lebih dari 600 pertemuan dengan para analis dan investor telah dilaksanakan melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show*.

Akses Informasi Perusahaan

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.indofood.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Siaran pers terkait kinerja keuangan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Melalui fungsi Layanan Konsumen Indofood, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa, surat elektronik, media sosial, dan layanan pesan instan untuk menerima pertanyaan dan masukan dari konsumen. Layanan ini beroperasi setiap hari Senin-Sabtu pada jam kerja, kecuali pada hari libur nasional.

AUDIT COMMITTEE REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT



An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.



The AC's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The current AC comprises the following members:

Hans Kartikahadi
Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Hans Kartikahadi was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 16 December 2024. He is serving his second period in the current Audit Committee term. His profile is available on page 115 of this Annual Report.

Amelia Setiawan
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Ms. Amelia Setiawan, 47, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as a member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 16 December 2024. She is serving her second period in the current AC term, and is concurrently a member of AC at ICBP (2022–present), a member of AC at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022–present) and a lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University since 2000.

She obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1999, a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006 and a Doctorate of Economics from Parahyangan Catholic University in 2016. In 2024, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" and "Global Economic Outlook 2025".

Notariza Taher
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Notariza Taher, 55, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as a member of the Audit Committee as stated in the resolution of the BOC dated 16 December 2024. He is serving his first period in the current Audit Committee term, and is concurrently an Independent Commissioner (2013–present), Chairman of the Nomination and

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit saat ini :

Hans Kartikahadi
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Hans Kartikahadi, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2024. Beliau menjabat untuk periode kedua di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 115 dari Laporan Tahunan ini.

Amelia Setiawan
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Ibu Amelia Setiawan, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2024. Beliau menjabat untuk periode kedua dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai anggota Komite Audit ICBP (2022–sekarang), anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022–sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2000.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" dan "Global Economic Outlook 2025".

Notariza Taher
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Notariza Taher, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Desember 2024. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen (2013–sekarang), Ketua Komite Nominasi dan

Remuneration (2019–present), and a member of the Audit Committee (2019–present) of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. He also serves as a Senior Advisor of Probus Advisory Pte Ltd (2005–present).

He started his career in 1993 as Advisor to the Board of Director of PT Gobel International Corpora. He held several positions in PT Trimegah Securities Tbk since 1994 as Manager in Underwriting Department (1994–1995), Head of Strategic Advisory Department (1995–1998), and Director of Investment Banking (1999–2005).

Mr. Taher obtained a Bachelor's degree of Financial Management from University of Indonesia in 1994.

Independency of the Audit Committee

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The Committee must convene at least one meeting every three months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes

Remunerasi (2019–sekarang), dan Anggota Komite Audit (2019–sekarang) di PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di Probus Advisory Pte Ltd (2005–sekarang).

Beliau memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai Advisor to the Board of Director di PT Gobel International Corpora. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1994 yaitu sebagai Manager di Underwriting Department (1994–1995), Head of Strategic Advisory Department (1995–1998), dan Direktur Investment Banking (1999–2005).

Bapak Notariza Taher meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh

of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Activities in 2024

In 2024, the Audit Committee held six meetings, which consisted of two meetings with the External Auditor and four meetings with the BOD and management.

Kegiatan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan enam rapat yang terdiri dari dua rapat dengan Auditor Eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Hans Kartikahadi	6	100%
Amelia Setiawan	6	100%
Notariza Taher*	-	-

* Appointed since 16 December 2024 | Menjabat sejak tanggal 16 Desember 2024

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviewed feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed the adequacy of the work carried out by the External Auditor.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's risk management including exposures to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness of the Company's internal control system.

In 2024, the AC visited the Company's operational facility located in Cirebon, West Java, to observe the operational activities and to conduct discussion with management and personnel of the facility.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan kunjungan ke fasilitas operasional Perseroan di Cirebon, Jawa Barat, untuk mengamati kegiatan operasional, serta berdiskusi dengan manajemen dan personil pabrik tersebut.

CORPORATE HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



As a company committed to providing quality products and exceptional customer service, Indofood's success relies heavily on the strength and dedication of its people. Therefore, we continue to optimize every aspect of our Human Resources (HR) management, ensuring it effectively supports the achievement of the company's vision and mission.



Sebagai perusahaan yang berkomitmen menghadirkan produk berkualitas dan layanan konsumen yang unggul, keberhasilan Indofood sangat tergantung pada kekuatan dan dedikasi Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Untuk itu, kami terus mengoptimalkan seluruh aspek manajemen SDM, agar dapat dengan efektif mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.



Overview

Indofood recognizes that its human resources are key to business sustainability and growth. As a company, we are committed to fostering a healthy, dynamic and innovative work environment, while providing equal opportunities for personnel development. Our HR efforts align with the values of the Indofood Group, namely: Discipline, Integrity, Respect, Unity, Excellence and Innovation.

2024 Review

Over the years, Indofood has maintained its position as a leading company offering Total Food Solutions. This was achieved by encouraging innovation within the workforce through annual competitions such as the Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA). Through CIPTA in 2024, themed "Raising Standards, Igniting Excellence", we managed to increase cost and time efficiency, automation, digitalization, energy savings, productivity and waste reduction, alongside the reduction of CO₂ emissions.

Gambaran Umum

Indofood menyadari bahwa SDM merupakan kunci keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya. Kami berkomitmen membangun lingkungan kerja yang sehat, dinamis dan inovatif, serta menawarkan kesempatan yang setara di bidang pengembangan karyawan. Upaya SDM kami telah selaras dengan nilai-nilai Grup Indofood, yakni: Disiplin, Integritas, Menghargai, Kesatuan, Keunggulan dan Inovasi.

Ulasan Kinerja 2024

Dari tahun ke tahun, Indofood berhasil mempertahankan posisinya sebagai perusahaan *Total Food Solutions* terkemuka. Pencapaian ini diraih dengan mendorong inovasi dari para karyawan melalui kompetisi tahunan seperti Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA). Melalui CIPTA di tahun 2024, yang membawa tema "Raising Standards, Igniting Excellence", kami berhasil melakukan peningkatan efisiensi biaya dan waktu, otomatisasi, digitalisasi, penghematan energi, produktivitas dan penurunan limbah, serta penurunan emisi CO₂.



Several Indofood teams also showcased their innovation projects at prestigious competitions, pitching their ideas against other leading companies. These competitions included the National Quality and Productivity Meeting (TKMPN), where several of these teams were lauded for their efforts in energy savings and CO₂ emission reductions. We also took part in the International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) held in Colombo, Sri Lanka, where our team was recognized for achievements in developing automation innovations. Other events included the Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) in Bogor, and the Operational Excellence Conference (OPEXCON) in Jakarta, where Indofood successfully won awards for productivity and cost efficiency improvements.

Effective competency development management is crucial for driving employee innovation. Indofood offers a diverse range of training programs encompassing both technical and soft skills. These range from financial planning, leadership development, efficiency and productivity enhancement, and effective organization, to mental well-being management in the work environment. Anticipating future trends as well as changing business and employee development needs, the training modules are routinely added or updated.

Beberapa tim Indofood juga menunjukkan inovasinya dalam berbagai ajang kompetisi bergengsi, bersaing dengan perusahaan-perusahaan terkemuka lainnya. Kompetisi yang diikuti antara lain dalam acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN), dimana beberapa tim Indofood meraih penghargaan atas upayanya di bidang penghematan energi dan penurunan emisi CO₂. Kami juga turut berpartisipasi dalam acara International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) yang diselenggarakan di Kolombo, Sri Lanka, dan berhasil meraih penghargaan atas pencapaian dalam mengembangkan inovasi di bidang otomatisasi. Acara-acara lainnya meliputi Indonesian Team Excellence Award (ITEXA) di Bogor dan Operational Excellence Conference (OPEXCON) di Jakarta dimana tim Indofood berhasil memenangkan penghargaan atas upayanya dalam meraih peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya.

Manajemen pengembangan kompetensi yang efektif juga berperan penting dalam mendorong inovasi karyawan. Indofood menyediakan beragam pilihan program pelatihan baik untuk pengembangan pengetahuan teknis maupun *soft skill*. Program pelatihan tersebut meliputi berbagai topik, antara lain perencanaan keuangan, pengembangan kepemimpinan, peningkatan efisiensi dan produktivitas, kemampuan organisasional yang efektif, hingga manajemen kesehatan mental di tempat kerja. Untuk mengantisipasi tren masa depan dan perubahan lingkungan usaha, serta kebutuhan pengembangan SDM, modul-modul pelatihan tersebut secara

Additionally, the "Sharing Insight" series is conducted to facilitate valuable knowledge sharing among employees.

As part of succession planning and talent development, Indofood implements the Management Trainee (MT) and Talent Mentoring Program. The MT attracts, recruits and develops high-potential talents ready to take on greater responsibilities, as new opportunities arise from retirement, staff rotation or business growth. The Talent Mentoring Program is designed to prepare future leaders by equipping them with the knowledge and professional skills to navigate future challenges. To ensure the effectiveness of this program, senior supervisors are also trained with the knowledge and skills to mentor the future leaders.

Talent development programs are also carried out based on employee performance and assessments, conducted as part of the Company's Performance Management process. Performance Management ensures the achievement of the Company's targets through employee contributions and performance. It provides a framework for employees and supervisors to discuss work targets, behavioral competencies and annual performance indicators, while identifying the competencies needed to meet the agreed targets.

The process begins with Performance Planning at the start of each year, where performance targets are set in accordance with the Company's goals. This is followed by Performance Discussion, during which supervisors guide employees in achieving their targets. The process concludes with Performance Appraisal, an evaluation of employee achievement against the agreed targets.

In addition to training and development opportunities, Indofood also provides various facilities that support employee welfare. For example, operational units are equipped with lactation rooms for nursing mothers. Employees are also entitled to comprehensive health benefits, annual leave and scholarship opportunities for their children from elementary to university level. Further information on Employee Welfare can be found in the Indofood Sustainability Report.

Indofood conducts its employment practices in accordance with Indonesia's labor laws, regulations and human rights standards. This commitment is reflected in the Company Regulations and Collective Labor

rutin ditambahkan dan disempurnakan. Selain itu, berbagai sesi "Sharing Insight" diselenggarakan untuk memfasilitasi berbagi ilmu antar karyawan.

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi dan pengembangan talenta, Indofood mengimplementasikan Program Management Trainee (MT) dan Mentoring Talenta. Program MT menjaring, merekrut dan mengembangkan individu-individu potensial untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar, seiring munculnya berbagai peluang baru baik karena proses pensiun, rotasi, maupun pertumbuhan usaha. Program Mentoring Talenta dirancang untuk mempersiapkan para pemimpin masa depan dengan pengetahuan dan keterampilan profesional yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa mendatang. Untuk memastikan program ini berjalan dengan efektif, para atasan senior juga dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk dapat menjadi mentor bagi para pemimpin masa depan tersebut.

Program pengembangan talenta juga dijalankan berdasarkan kinerja dan hasil evaluasi karyawan, yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses Manajemen Kinerja Perseroan. Penerapan Manajemen Kinerja memastikan tercapainya target-target Perseroan melalui kontribusi dan kinerja karyawan. Manajemen Kinerja menjadi kerangka kerja bagi para karyawan dan atasan untuk membahas target kerja, kompetensi perilaku dan indikator kinerja tahunan, serta mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai target yang telah disepakati.

Proses ini diawali dengan Perencanaan Kinerja tiap awal tahun, dimana target kinerja karyawan ditetapkan sesuai dengan sasaran Perseroan. Langkah ini diikuti dengan Diskusi Kinerja, dimana para atasan memandu karyawan dalam meraih target-target mereka. Proses ini kemudian diakhiri dengan langkah Penilaian Kinerja, dimana proses evaluasi pencapaian karyawan dibandingkan dengan target-target yang disepakati.

Selain menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan diri, Indofood juga menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan. Sebagai contoh, unit-unit operasional dilengkapi dengan ruang laktasi bagi para ibu menyusui. Karyawan juga berhak memperoleh tunjangan kesehatan yang komprehensif, cuti tahunan dan kesempatan memperoleh beasiswa untuk anak-anak mereka dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Informasi lebih lanjut tentang Kesejahteraan Karyawan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Indofood.

Indofood menerapkan praktik ketenagakerjaannya sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, serta standar-standar hak

Agreement (CLA) in each business unit. In addition, HR policies are routinely reviewed to align with changes in both the internal and external environment. Indofood policies strictly prohibit any form of child labor or forced labor. Further information on Employment Practices can be found in the Indofood Sustainability Report.

All Indofood employees are treated fairly and without discrimination based on race, religion, gender, or other individual characteristics. We highly value diversity and equality in the work environment and every employee is given the same opportunity to develop their careers and competencies. The recruitment and performance evaluations are carried out based on the skills, experience and abilities of each employee.

In particular, the core value of unity is manifested in harmonious industrial relations. Indofood organizes various formal and informal activities to continuously improve industrial relations between management and employees. Formal activities are carried out through bipartite forums for communication and consultation on matters related to employment, while informal activities are carried out through sports, social events and regular recreation activities for employees. The Company Regulation and CLA which expired in 2024 were successfully renewed between the management and trade unions/employee representatives. These efforts have supported the smooth operation of Indofood's business activities.

To ensure compliance with Health, Safety and Environmental (HSE) standards, Indofood organizes employee training, socialization activities, mentoring and consultation sessions, and certification programs. These measures underscore Indofood's achievements in Indonesia's Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) and Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Further information on the HSE program can be found in the Indofood Sustainability Report.

For efficient HR management, the HR Information System (HRIS) features continue to be upgraded according to business needs. Training programs are held regularly to improve users' understanding of these features and their functionalities.

asasi manusia. Komitmen ini tercermin dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dari masing-masing unit usaha. Kebijakan SDM juga secara rutin dievaluasi agar sejalan dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Kebijakan Indofood secara tegas melarang segala bentuk pekerja anak ataupun kerja paksa. Informasi lebih lanjut tentang Praktik Ketenagakerjaan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Indofood.

Semua karyawan Indofood diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, gender atau karakteristik individual lainnya. Kami menghargai keragaman dan kesetaraan di tempat kerja dimana setiap individu karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk membangun karir dan kompetensinya masing-masing. Proses rekrutmen dan evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan ketrampilan, pengalaman dan kemampuan masing-masing karyawan.

Nilai Kesatuan secara khusus diwujudkan dalam hubungan industrial yang harmonis. Indofood menyelenggarakan berbagai kegiatan formal dan informal untuk terus meningkatkan hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan. Berbagai aktivitas formal diselenggarakan melalui forum-forum bipartit untuk berkomunikasi dan konsultasi atas hal-hal terkait ketenagakerjaan, sedangkan aktivitas informal diadakan melalui kegiatan olahraga, sosial dan aktivitas rekreasi rutin bagi karyawan. Peraturan Perusahaan dan PKB yang habis masa berlakunya di tahun 2024 telah berhasil diperbaharui bersama manajemen dan serikat buruh/wakil karyawan. Upaya ini berhasil mendukung kelancaran operasional aktivitas usaha Indofood.

Untuk memastikan kepatuhan pada standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Indofood terus mengadakan pelatihan karyawan, kegiatan sosialisasi, sesi-sesi mentoring dan konsultasi, serta program-program sertifikasi. Upaya-upaya ini menggarisbawahi pencapaian Indofood dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia. Informasi lebih lanjut tentang program K3L dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Indofood.

Guna mencapai manajemen SDM yang efisien, fitur-fitur HR Information System (HRIS) terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan usaha. Program pelatihan diselenggarakan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman para pengguna terhadap fitur-fitur tersebut beserta fungsinya.

2025 Outlook

Approaching 2025, Indofood is mindful of the rapid transformations occurring in the workplace and broader business environment. With increasing adoption of technology, more flexible work patterns and unexpected global challenges, the role of HR will be pivotal in ensuring that organizations remain agile and successful.

At Indofood, the focus will be on fostering a strong innovation culture, backed by skills and talent development, employee welfare, and greater collaboration. HR will continue to be a driving force in achieving the Company's goals, both in 2025 and beyond.

Indofood is ready to adapt to emerging challenges, while offering employees the opportunity to thrive in a supportive, inclusive and innovative environment. We believe that Indofood's proven HR strategies will enable the Company to grow, innovate and seize future opportunities.

Pandangan 2025

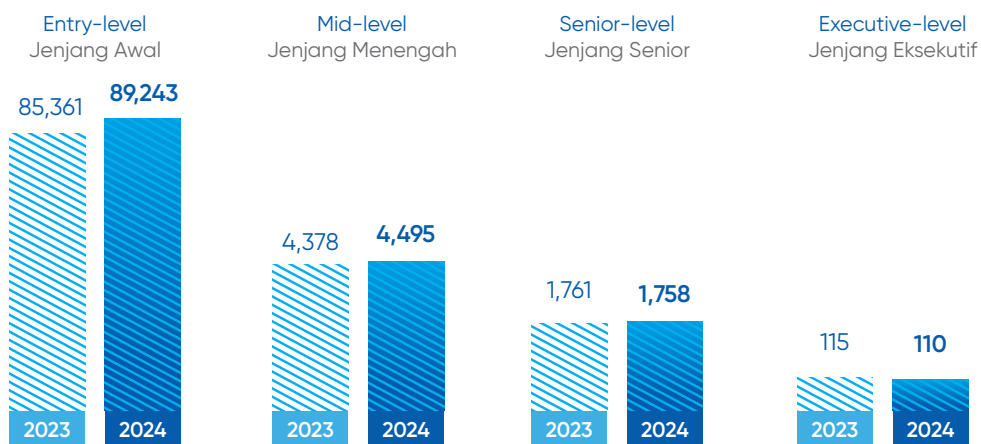
Memasuki tahun 2025, Indofood menyadari pesatnya proses transformasi di tempat kerja dan lingkungan usaha yang lebih luas. Dengan semakin meningkatnya adopsi teknologi, pola kerja yang makin fleksibel dan tantangan global yang sulit diprediksi, SDM akan semakin memegang peranan penting dalam memastikan fleksibilitas dan keberhasilan organisasi.

Indofood akan memfokuskan pada pembinaan budaya inovasi yang kuat, dengan didukung oleh pengembangan ketrampilan dan talenta, kesejahteraan karyawan, serta budaya kolaborasi yang lebih erat. SDM akan terus menjadi faktor pendorong demi tercapainya sasaran Perseroan di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

Indofood siap beradaptasi dengan berbagai tantangan yang muncul, serta memberikan karyawan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung, inklusif dan inovatif. Kami percaya bahwa strategi SDM Indofood yang telah teruji akan mendukung Perseroan untuk tumbuh, berinovasi dan memanfaatkan peluang-peluang di masa mendatang.

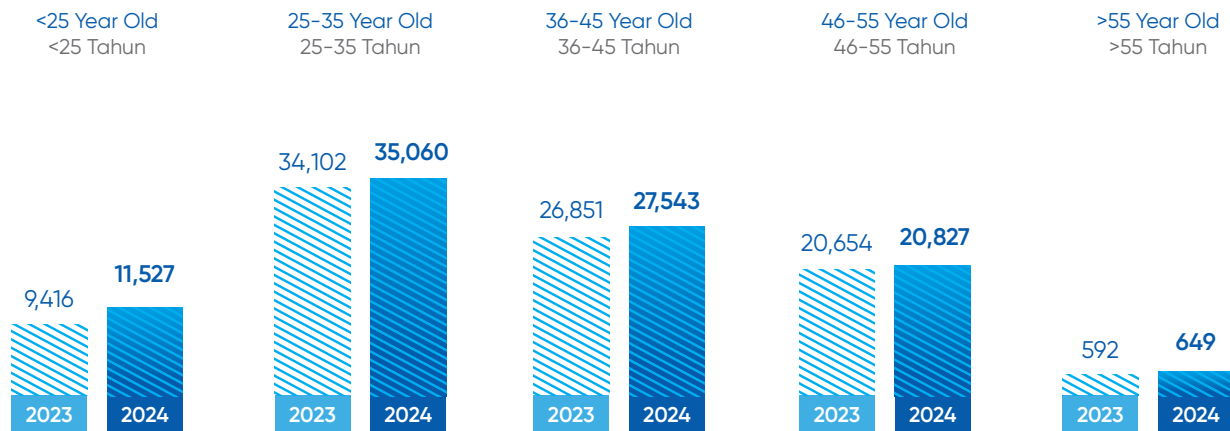
Employee Category by Management Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Manajemen



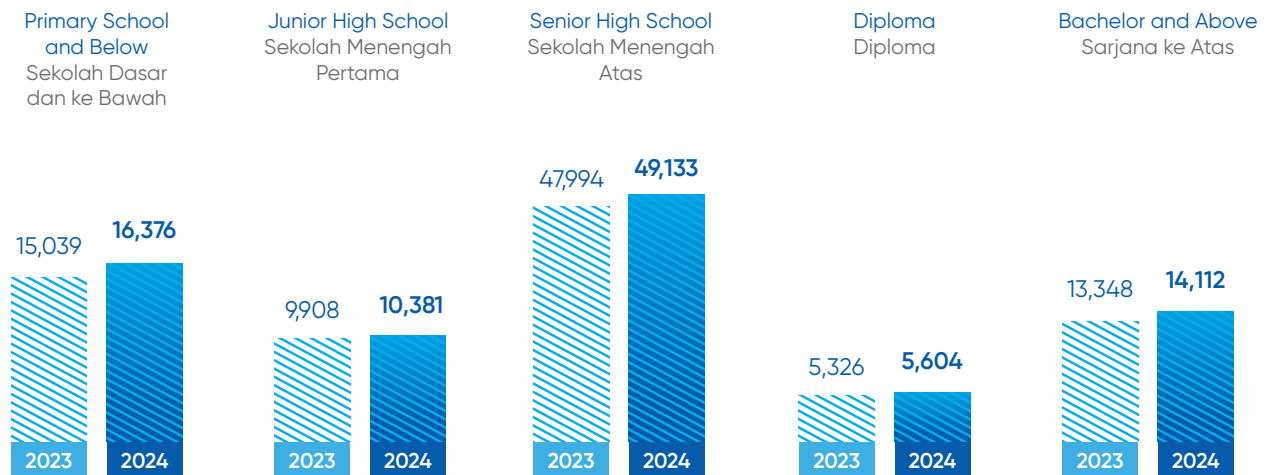
Employee Category by Age

Karyawan Berdasarkan Kategori Usia



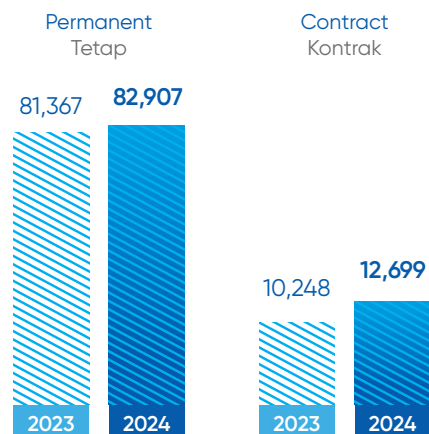
Employee Category by Educational Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Pendidikan



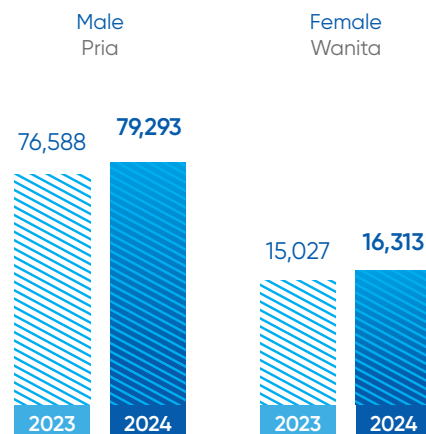
Employee Category by Employment Status

Karyawan Berdasarkan Kategori Status Ketenagakerjaan



Employee Category by Gender

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin



CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN



Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions company.

Sebagai perusahaan **Total Food Solutions**, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

At Indofood, we consistently address our environmental, social and governance (ESG) impacts by continually pursuing product and process innovation, treating all stakeholders with respect and committing to environmental stewardship. One of our missions is to provide sustainable food solutions.

We have developed a sustainability governance framework to effectively integrate and coordinate the implementation of sustainability programs across Indofood Group and its subsidiaries. The three key pillars of the sustainability framework are as follows:

- **Resilience in Delivering Food for All**
We understand the importance of responsible product management at every stage of our value chain, from product development and marketing through to consumption by our consumers. All of our products comply with relevant food safety regulations, including Halal standards, and

Di Indofood, kami secara konsisten mengelola dampak lingkungan, sosial dan tata kelola (*environmental, social and governance* atau ESG) dengan terus mengembangkan inovasi produk dan proses, menghormati semua pemangku kepentingan dan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab. Salah satu misi kami adalah untuk memberikan solusi makanan yang berkelanjutan.

Kami telah menyusun kerangka kerja tata kelola keberlanjutan guna mengintegrasikan dan mengoordinasikan pelaksanaan program keberlanjutan di Grup Indofood dan anak perusahaan. Tiga pilar utama dalam kerangka kerja keberlanjutan kami adalah sebagai berikut:

- **Tangguh dalam Menghadirkan Produk Pangan untuk Semua**
Kami memahami pentingnya manajemen produk yang bertanggung jawab di setiap tahap rantai nilai kami, mulai dari pengembangan produk dan pemasaran hingga konsumsi oleh konsumen kami. Semua produk kami mematuhi peraturan keamanan pangan yang berlaku, termasuk sertifikasi Halal, dan kami melakukan pengujian



we conduct regular testing to ensure that our food is safe. Our operating units have obtained international certifications for Food Safety and/or Quality Management System. We are continuously innovating to develop products with improved nutrition level that align with the changing needs of our customers. In ensuring sustainable and responsible sourcing for our raw materials, we have established a Responsible Supplier Guideline that encourages our suppliers to incorporate environmental and social considerations into their business practices.

- **Environmental Stewardship**

Indofood is committed to environmental protection and conservation. Our pledge to minimizing the negative impacts of our operations is documented in our Environmental Policy and Sustainable Agriculture Policy, which underscore our compliance with all relevant Indonesian regulations on environmental management. In addition, we are fully committed to no deforestation, no planting on peat and no burning, while preserving areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS). Furthermore, these policies serve to guide our business practices and operations in the areas of climate change, greenhouse gas emissions, energy management, water management, waste management, post-consumer packaging waste, biodiversity and sustainable plantation. We have

yang rutin untuk memastikan bahwa makanan kami aman untuk dikonsumsi. Unit operasi kami telah memperoleh sertifikasi internasional untuk Keamanan Pangan dan/atau Sistem Manajemen Mutu. Kami terus berinovasi untuk mengembangkan produk dengan kandungan gizi terbaik yang selaras dengan perubahan kebutuhan konsumen kami. Dalam memastikan pengadaan bahan baku yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami telah menyusun Pedoman Pemasok yang Bertanggung Jawab yang mendorong pemasok kami untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial ke dalam praktik bisnis mereka.

- **Perlindungan Terhadap Lingkungan**

Indofood berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Komitmen kami untuk meminimalisasi dampak negatif dari operasi telah didokumentasikan dalam Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan kami, yang menjabarkan kepatuhan kami terhadap seluruh peraturan yang relevan terkait pengelolaan lingkungan di Indonesia. Selain itu, kami berkomitmen penuh untuk tidak melakukan deforestasi, tidak melakukan penanaman di lahan gambut dan tidak melakukan pembakaran, serta tetap menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Selain itu, kebijakan ini juga merupakan pedoman praktik dan kegiatan operasional kami di bidang perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, sampah kemasan pasca-konsumsi, keanekaragaman hayati, dan perkebunan

made substantial progress in addressing climate change mitigation and adaptation. The completion of Climate Risk Assessment in line with the Taskforce for Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) across our Strategic Business Group, has provided valuable insights into material climate-related risks and opportunities to guide us in prioritizing and monitoring these risks and implementing mitigation and adaptation measures.

- **Stronger Together with Our People and Communities**

People are vital to Indofood's continued growth and success. We depend on the knowledge, skills and support of our employees, their families and the wider community, and acknowledge our responsibility towards their well-being. Our Company Regulations on Labor Practices and Collective Labor Agreements (CLA) comply with Indonesian law and the nine Core Conventions of the International Labor Organization (ILO) ratified by the Indonesian government. The Regulations and CLA also cover our policies on occupational health and safety, prohibition of child and forced labor, collective bargaining, freedom of association, working conditions and employee remuneration, equal opportunity and diversity in the workplace. Collectively, these policies reflect our commitment to upholding human rights principles in our labor practices, maintaining a safe and healthy work environment for all employees,

berkelanjutan. Kami telah mencapai kemajuan yang berarti dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Penyelesaian Penilaian Risiko Iklim yang sejalan dengan Taskforce for Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) di seluruh Kelompok Usaha Strategis kami, telah memberikan wawasan penting mengenai risiko dan peluang terkait iklim yang material, sebagai pedoman bagi kami dalam memprioritaskan dan memantau risiko tersebut serta menerapkan langkah-langkah mitigasi dan adaptasi.

- **Tumbuh Bersama Karyawan dan Masyarakat**
Manusia merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan kesuksesan Indofood yang berkelanjutan. Kami bergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan dukungan karyawan kami, keluarga mereka, dan masyarakat luas, serta memahami tanggung jawab kami terhadap kesejahteraan mereka. Peraturan Perusahaan kami terkait Praktik Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) senantiasa patuh kepada hukum Indonesia dan sembilan Konvensi Inti dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia. Peraturan dan PKB kami juga mencakup kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, larangan pekerja anak dan kerja paksa, perundingan bersama, kebebasan berserikat, kondisi kerja dan remunerasi karyawan, kesetaraan kesempatan dan keragaman di tempat kerja. Secara kolektif, berbagai kebijakan ini mencerminkan komitmen kami dalam menegakkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam praktik ketenagakerjaan kami, menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh





and nurturing harmonious work relationships. Furthermore, we foster positive impacts on the communities where we operate through a variety of social and economic programs carried out in collaboration with governments, non-governmental organizations, and business partners, such as micro, small and medium enterprises.

In charting our sustainability journey, we actively engage with our diverse stakeholders to understand their respective needs and expectations. We also collaborate with organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Food and Beverage Associations (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Mother and Infant Nutrition Industries Associations (APPNIA), Indonesian Flexible Packaging Industries Association (ROKEMAS), Indonesian Flour Mills Association (APTINDO), Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE), the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO), and the SUN Business Network on sustainability initiatives.

Details of the Company's Social and Environmental Responsibility activities can be found in the 2024 Indofood Sustainability Report, which is an integral part of the 2024 Annual Report. Both reports are available at www.indofood.com.

karyawan, serta membina hubungan kerja yang harmonis. Selain itu, kami berupaya menciptakan dampak positif untuk masyarakat di mana kami beroperasi melalui berbagai program sosial dan ekonomi yang berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra usaha seperti usaha mikro, kecil dan menengah.

Dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan ekspektasinya. Kami juga berkolaborasi dengan beberapa organisasi, antara lain: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak (APPNIA), Asosiasi Industri Kemasan Fleksibel Indonesia (ROKEMAS), Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE) dan Yayasan Pemulihan Kemasan Indonesia (IPRO) dan SUN Business Network untuk inisiatif- inisiatif terkait keberlanjutan.

Informasi lebih lanjut dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terdapat di Laporan Keberlanjutan Indofood 2024 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024. Kedua laporan tersebut dapat diakses melalui www.indofood.com.

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



Benny S. Santoso

Christopher
H. Young

Manuel V.
Pangilinan

Joseph H. P. Ng



John W. Ryan

Hans Kartikahadi

Bambang Permadi
Soemantri
Brodjonegoro

Sulaiman Arif
Arianto

**MANUEL V. PANGILINAN**President Commissioner
Komisaris Utama

Mr. Manuel V. Pangilinan, 78, a Filipino citizen, was first appointed as President Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 1999 with the latest reappointment in 2024. He served as Managing Director of First Pacific since its founding in 1981 until 1999, moving to the position of Executive Chairman until June 2003, after which he was named Managing Director and Chief Executive Officer, his current post. Mr. Pangilinan also holds the position of President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022–present). In the Philippines, Mr. Pangilinan is the President and Chief Executive Officer of PLDT Inc. (2004–present), Smart Communications, Inc. (1998–present) and Manila Electric Company (2012–present); Chairman, President and Chief Executive Officer of Metro Pacific Investments Corporation (2006–present) and PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2004–present); Chairman of Global Business Power Corporation, Terra Solar Philippines, Inc., Maynilad Water Services, Inc. (2007–present), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008–present), Philex Mining Corporation (2002–present), PXP Energy Corporation (2009–present), Landco Pacific Corporation, Metro Pacific Health Corporation, Mediaquest Holdings, Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009–present); and Vice Chairman of Roxas Holdings, Inc. (2013–present); and Director of ePLDT Inc. and Axelum Resources Corp. (2023–present).

In recognition of Mr. Pangilinan's contributions, the Philippine Air Force awarded him the rank of Lieutenant Colonel (Res) in a promotion list approved by the Philippine President in July 2021. In 2010, the Office of the President of the Philippines awarded Mr. Pangilinan the Order of Lakandula with the rank of Bayani. Mr. Pangilinan was awarded the First Honorary Doctorate Degree in Management by the Asian Institute of Management in 2016, Honorary Doctorate in Science by Far Eastern University in 2010, in Humanities by Holy Angel University in 2008, by Xavier University in 2007 and by San Beda College in 2002 in the Philippines. He was formerly Chairman of the Board of Trustees of the Ateneo de Manila University and was a member of the Board of Overseers of the Wharton School. He was formerly Chairman of the Board of Trustees of the Ateneo de Manila University and was a member of the Board of Overseers of the Wharton School.

Bapak Manuel V. Pangilinan, berusia 78 tahun, warga negara Filipina, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau menjabat sebagai Managing Director First Pacific sejak didirikan pada tahun 1981 hingga 1999, kemudian ditunjuk sebagai Executive Chairman hingga Juni 2003 dan selanjutnya menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022–sekarang). Di Filipina, Bapak Manuel V. Pangilinan adalah President dan Chief Executive Officer PLDT Inc. (2004–sekarang), Smart Communications, Inc. (1998–sekarang) dan Manila Electric Company (2012–sekarang); Chairman, President dan Chief Executive Officer Metro Pacific Investments Corporation (2006–sekarang) dan PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2004–sekarang); Chairman Global Business Power Corporation, Terra Solar Philippines, Inc., Maynilad Water Services, Inc. (2007–sekarang), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008–sekarang), Philex Mining Corporation (2002–sekarang), PXP Energy Corporation (2009–sekarang), Landco Pacific Corporation, Metro Pacific Health Corporation, Mediaquest Holdings, Inc., dan Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009–sekarang); dan Vice Chairman dari Roxas Holdings, Inc. (2013–sekarang); dan Direktur ePLDT Inc. dan Axelum Resources Corp. (2023–sekarang).

Atas kontribusinya, beliau memperoleh penghargaan dari Philippine Air Force sebagai Lieutenant Colonel (Res) dalam daftar pengangkatan yang disetujui oleh Presiden Filipina di bulan Juli 2021. Di tahun 2010, Office of the President of the Philippines memberikan penghargaan Order of Lakandula dengan tingkat Bayani. Beliau juga memperoleh penghargaan First Honorary Doctorate Degree di bidang Manajemen oleh Asian Institute of Management tahun 2016, Honorary Doctorate di bidang Sains oleh Far Eastern University tahun 2010, di bidang Kemanusiaan oleh Holy Angel University di tahun 2008, Xavier University di tahun 2007 dan San Beda College di tahun 2002 di Filipina. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Chairman of the Board of Trustees dari Universitas Ateneo de Manila dan anggota Board of Overseers dari Wharton School.

In civic duties, Mr. Pangilinan sits as Chairman of the Philippine Business for Social Progress (PBSP), PLDT-Smart Foundation Inc., One Meralco Foundation Inc., Metro Pacific Foundation Inc., Co-Chairman of the Philippine Disaster Resilience Foundation (PDRF), and is a Director of the Philippine Business for Education (PBED). He is Chairman of the Board of Trustees of San Beda College and Co-Chairperson of the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute and the U.S. – Philippine Society. In sports, Mr. Pangilinan is Chairman of the MVP Sports Foundation, Inc., and Chairman Emeritus of the Samahang Basketbol ng Pilipinas.

Mr. Pangilinan graduated cum laude from the Ateneo de Manila University, with a Bachelor of Arts degree in Economics. He received his MBA degree from the Wharton School at the University of Pennsylvania. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Dalam tugas sipil, beliau menjabat sebagai Chairman dari Philippine Business for Social Progress (PBSP), PLDT-Smart Foundation Inc., One Meralco Foundation Inc., Metro Pacific Foundation Inc., Co-Chairman dari Philippine Disaster Resilience Foundation (PDRF) dan Director dari Philippine Business for Education (PBED). Beliau juga menjabat sebagai Board of Trustees San Beda College dan the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute serta U.S. – Philippine Society. Di bidang olahraga, beliau menjabat sebagai Chairman dari MVP Sports Foundation, Inc., dan Chairman Emeritus dari Samahang Basketbol ng Pilipinas.

Bapak Manuel V. Pangilinan meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dengan predikat cum laude dari Ateneo de Manila University tahun 1966, serta gelar Master's di bidang Business Administration dari Wharton School di University of Pennsylvania tahun 1968. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



BENNY S. SANTOSO

Commissioner, Member of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Benny S. Santoso, 67, an Indonesian citizen, was first appointed a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2024. He sits as member of the Nomination and Remuneration Committee (2015-present). He also serves as Vice President Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021-present), Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-present), President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-present), Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk (1992-present), Non-Executive Director of First Pacific Company Limited (2003-present), and as a member of the Advisory Board of PLDT Inc. He previously served as Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994-2021), President Commissioner of ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Mr. Santoso completed his education at Ngee Ann College in Singapore in 1981. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's

Bapak Benny S. Santoso, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021-sekarang), Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-sekarang), Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-sekarang), Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1992-sekarang), Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994-sekarang), Direktur Non-Eksekutif First Pacific Company Limited (2003-sekarang), dan anggota Dewan Penasihat dari PLDT Inc. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994-2021), Komisaris Utama ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, serta Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura pada tahun 1981. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic

Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Mr. Christopher H. Young, 67, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment in 2024. He is currently an Executive Director of First Pacific Company Limited (2017-present), Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2019-present) and Roxas Holdings Inc. (2015-present), and a Member of the Advisory Board for PLDT Inc. (1998-present), Member of the Council of Board Advisors of Metro Pacific Investments Corporation (2023-present), and a Trustee of IdeaSpace Foundation, Inc. He was previously the Chief Financial Officer of First Pacific Company Limited (2015-2022), Director of Metro Pacific Investments Corporation (2019-2023), the Chief Financial Advisor for PLDT Inc. (1998-2015), Finance Director of Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller of First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager of Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) and Audit Manager of PricewaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Mr. Young obtained a Bachelor's degree from Waid Academy, Fife, Scotland, in 1975, and a Master of Arts (Honors) degree in Economics from St. Andrews University, Scotland, in 1979. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" on 7 November 2024, "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Christoper H. Young, berusia 67 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau juga menjabat sebagai Executive Director First Pacific Company Limited (2017-sekarang), Direktur PacificLight Power Pte. Ltd. (2019-sekarang) dan Roxas Holdings Inc. (2015-sekarang), anggota Dewan Penasihat PLDT Inc. (1998-sekarang), anggota Dewan Penasihat Metro Pacific Investments Corporation (2023-sekarang) dan Trustee dari IdeaSpace Foundation Inc. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer dari First Pacific Company Limited (2015-2022), Direktur Metro Pacific Investments Corporation (2019-2023), Chief Financial Advisor dari PLDT Inc. (1998-2015), Direktur Keuangan Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller dari First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager dari Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) dan Audit Manager dari PricewaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Bapak Christopher H. Young meraih gelar Bachelor dari Waid Academy, Fife, Skotlandia pada tahun 1975, serta gelar Master of Arts (Honors) di bidang Ekonomi dari St. Andrews University, Skotlandia, pada tahun 1979. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" pada tanggal 7 November 2024, "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



JOSEPH H. P. NG

Commissioner
Komisaris

Mr. Joseph Hon Pong Ng, 62, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2024. He concurrently serves as Associate Director (2019-present) and Chief Financial Officer (2022-present) of First Pacific Company Limited, Non-Executive Director of Philex Mining Corporation (2019-present) and PXP Energy Corporation (2019-present) and Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2021-present). Previously, he was Executive Vice President, Group Finance of First Pacific (2002-2019), Commissioner of the Company (2001-2003), and served in several senior finance positions within First Pacific Group, including as the Group Treasurer, the Head of Finance of the Group's regional telecom division, and as a director of a number of the Group's telecom joint ventures in India, Indonesia, and China.

Mr. Ng obtained a Master of Business Administration degree in 1994 and a Professional Diploma in Accountancy in 1985 from the Hong Kong Polytechnic University. He is a member of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of Chartered Certified Accountants and Institute of Chartered Accountants in England and Wales. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" on 26 September 2024, "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joseph Hon Pong Ng, berusia 62 tahun, warga negara Inggris, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director (2019-sekarang) dan Chief Financial Officer (2022-sekarang) di First Pacific Company Limited, Direktur Non-Eksekutif di Philex Mining Corporation (2019-sekarang) dan PXP Energy Corporation (2019-sekarang), serta Direktur di PacificLight Power Pte. Ltd. (2021-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Group Finance First Pacific (2002-2019), Komisaris Perseroan (2001-2003) dan beberapa posisi keuangan senior di First Pacific Group, termasuk Group Treasurer, Head of Finance dari divisi telekomunikasi regional dan direktur dari beberapa usaha telekomunikasi di India, Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok.

Bapak Joseph Hon Pong Ng meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1994 dan Professional Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1985 dari Universitas Polytechnic Hong Kong. Beliau merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of Chartered Certified Accountants dan the Institute of Chartered Accountants di England dan Wales. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" pada tanggal 26 September 2024, "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

**JOHN W. RYAN**Commissioner
Komisaris

Mr. John William Ryan, 59, an Irish citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2024. He concurrently serves as Associate Director (2019–present), Group Chief Sustainability Officer (2018–present) and Group Chief Investor Relations Officer (2018–present) of First Pacific Company Limited. Previously, he was Executive Vice President of Group Corporate Communications of First Pacific Company Limited (2010–2019). Prior to joining First Pacific Group, Mr. Ryan was Head of Corporate Communications, Asia Pacific at HSBC's wholesale bank (2004–2007), and Bureau Chief of Dow Jones in Moscow and Hong Kong (1998–2004). He also spent five years as a financial journalist in Bloomberg's Moscow bureau, which he pioneered and led in the early 1990s.

Mr. Ryan obtained a Bachelor of Arts degree from the University of Connecticut in 1988 and completed a Master of Philosophy course on Slavonic and East European Studies at St. Antony's College, Oxford University in 1990. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" on 7 November 2024, "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak John William Ryan, berusia 59 tahun, warga negara Irlandia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director (2019–sekarang), Group Chief Sustainability Officer (2018–sekarang) dan Group Chief Investor Relations Officer (2018–sekarang) di First Pacific Company Limited. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President dari Group Corporate Communications First Pacific Company Limited (2010–2019). Sebelum bergabung dengan First Pacific Group, Bapak John Ryan menjabat sebagai Head of Corporate Communications, Asia Pacific di HSBC wholesale bank (2004–2007), dan Kepala Biro Dow Jones di Moscow dan Hong Kong (1998–2004). Beliau juga pernah menjadi penulis di bidang finansial selama lima tahun di Bloomberg Moscow yang dirintis dan dipimpin olehnya pada awal tahun 1990an.

Bapak John William Ryan meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Connecticut pada tahun 1988 dan menyelesaikan Master of Philosophy pada program Slavonic and East European Studies di St. Antony's College, Oxford University pada tahun 1990. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "First Pacific's Staff Training session on IT and Cybersecurity" pada tanggal 7 November 2024, "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



HANS KARTIKAHADI

Independent Commissioner, Chairman Of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Hans Kartikahadi, 83, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021 with the latest reappointment in 2024. He is concurrently Chairman of the AC of the Company (2021-present). He does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. He was previously an Independent Commissioner of ICBP (2015-2021) and member of the Board of Trustee of the University of Indonesia (2019-2022).

Mr. Kartikahadi was a founder of the Public Accountants Section in the Indonesian Accountants Association (IAI), now known as the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP). He was also the Chairman of the Indonesian Accounting Standards Setting Committee, now known as the Indonesian Financial Accounting Standards Board (1986-1990 and 1990-1994), where he pioneered the convergence of the Indonesian Financial Accounting Standards with International Accounting Standards/International Financial Reporting Standards (IAS/IFRS). He was Chairman of the Certified Public Accountant (CPA) Examination Board in Indonesia (2000-2003), Founder and Managing Partner of Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, and a Founding Partner of Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) in Indonesia. Before retirement, he was the Chairman and CEO of HTM Group, a DTT Asia Pacific Management Council Member, and a DTT International Board Member who represented the Asia Pacific region.

Mr. Kartikahadi was a researcher in the fields of accounting, information systems and management at Bremer Ausschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Germany, and a visiting scholar at the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA. Mr. Kartikahadi obtained a Doctorandus degree in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1966. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hans Kartikahadi, berusia 83 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen ICBP (2015-2021) dan anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2019-2022).

Beliau adalah salah seorang pendiri Seksi Akuntan Publik – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), cikal bakal Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Selain itu, Bapak Hans Kartikahadi pernah menjabat sebagai Ketua Komite Prinsip Akuntansi Indonesia, cikal bakal Dewan Standar Akuntansi Keuangan (1986-1990 dan 1990-1994), dimana beliau telah merintis pembaruan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berpedoman pada International Accounting Standards/International Financial Reporting Standard (IAS/IFRS). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik di Indonesia (2000-2003), Pendiri dan Managing Partner dari Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, serta salah satu Founding Partner dari Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), anggota firma Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) di Indonesia. Sebelum memasuki masa pensiun, beliau menjabat sebagai Chairman dan CEO Grup HTM, Management Council Member dari DTT Asia Pacific, serta Board Member dari DTT International yang mewakili kawasan Asia Pasifik.

Beliau pernah menjadi peneliti di bidang akuntansi, sistem informasi dan manajemen di Bremer Ausschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Jerman, dan visiting scholar di University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat. Bapak Hans Kartikahadi meraih gelar Doktorandus di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1966. Di tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Bambang Brodjonegoro, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021 with the latest reappointment in 2024. He serves as President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2021-2025), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2021-present), President Commissioner of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021-present) and Independent Commissioner of PT TBS Energi Utama Tbk (2021-2025).

He was previously the Minister of Research and Technology (2019-2021), the Minister of National Development Planning (2018-2019) and the Minister of Finance (2014-2016) of the Republic of Indonesia. Before that, he had served in various roles in the Ministry of Finance (2011-2014) and was Director General of the Islamic Research & Training Institute of the Islamic Development Bank (2009-2010). He also held various academic roles in the University of Indonesia, with the last appointment being Professor and Dean in the Faculty of Economics (1997-2009). He is a recipient of International Achievement Awards in 2022 from University of Illinois in Urbana Champaign for his contribution in economic development and sustainability.

Mr. Brodjonegoro earned his Bachelor of Economics degree, with majors in Economic Development and Regional Economics, from the University of Indonesia in 1990. He obtained his Master's degree in Urban Planning and Doctoral degree in Urban and Regional Planning from the University of Illinois in Urbana Champaign, USA, in 1993 and 1997 respectively. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Bambang Brodjonegoro, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk (2021-2025), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021-sekarang) dan Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk (2021-2025).

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi (2019-2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2018-2019) dan Menteri Keuangan (2014-2016) Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai jabatan di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2014) dan Direktur Jenderal Islamic Research & Training Institute di Islamic Development Bank (2009-2010). Beliau juga pernah menjalani berbagai peran akademis di Universitas Indonesia dengan peran terakhir sebagai Guru Besar dan Dekan di Fakultas Ekonomi (1997-2009). Beliau merupakan penerima penghargaan International Achievement Awards tahun 2022 dari University of Illinois di Urbana-Champaign atas kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi dan keberlanjutan.

Bapak Bambang Brodjonegoro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang studi Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Regional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau meraih gelar Master Urban Planning pada tahun 1993 dan gelar Ph.D di bidang Urban and Regional Planning pada tahun 1997 dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat. Di tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



SULAIMAN ARIF ARIANTO

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Sulaiman Arif Arianto, 66, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2023 with the latest reappointment in 2024. Currently, Mr. Arianto is a founder of Islamic School Al-A'raf Persada Indonesia in Depok, the owner of a heavy-duty paper packaging PT Nugraha Aria Sadana, in Cikarang and the advisor of PT Royal Golden Eagle Jakarta.

He started his professional career in banking sector in 1983 at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk where he was appointed as a Director in 2006. From 2015 until 2020, he served as Vice President Director of PT Bank Mandiri Tbk.

Mr. Sulaiman Arif Arianto earned his Bachelor's degree in Animal Husbandry from the Institut Pertanian Bogor in 1981 and Master of Business Administration from the University of New Orleans, USA, in 1991. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Sulaiman Arif Arianto, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2023 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Saat ini beliau adalah pendiri Yayasan Al-A'raf Persada Indonesia Sekolah Islam di Depok dan pemilik produsen kemasan kertas Heavy Duty PT Nugraha Aria Sadana di kawasan Industri di Cikarang, serta advisor di PT Royal Golden Eagle di Jakarta.

Beliau merintis karir profesional di sektor perbankan pada tahun 1983 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimana beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2006. Selanjutnya, sejak tahun 2015 hingga 2020, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk.

Bapak Sulaiman Arif Arianto meraih gelar Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari University of New Orleans, Amerika Serikat, pada tahun 1991. Di tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



Taufik
Wiraatmadja

Franciscus Welirang

Anthoni Salim

Axton Salim

Tjhie Tje Fie
(Thomas Tjhie)



Tan Elly (Elly Betty)

Hendra Widjaja

Alamsyah

Moleonoto
(Paulus Moleonoto)

Tan Suzi Indriani

Joedianto
Soejonopoetro



ANTHONI SALIM

President Director
Direktur Utama

Mr. Anthoni Salim, 75, an Indonesian citizen, was first appointed as President Director and Chief Executive Officer of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2024. He concurrently serves as the President Director of ICBP (2009-present), Chairman of First Pacific Company Limited (2003-present), and a member of the Asia Business Council (2004-present), as well as President and CEO of Salim Group. He was previously a Director of First Pacific Company Limited (1981-2003).

Mr. Anthoni Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK, in 1971. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He is related to Mr. Franciscus Welirang, and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Anthoni Salim, berusia 75 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP (2009-sekarang), Chairman First Pacific Company Limited (2003-sekarang), dan anggota Asia Business Council (2004-sekarang), serta President dan CEO Grup Salim. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific Company Limited (1981-2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris, pada tahun 1971. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Axton Salim, yang keduanya menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



FRANCISCUS WELIRANG

Director
Direktur

Mr. Franciscus Welirang, 73, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 1995 with the latest reappointment in 2024. He heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. He concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2021-present), President Commissioner of ICBP (2015-present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-present),

Bapak Franciscus Welirang, berusia 73 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST tahun 1995 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau bertanggung jawab memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2021-sekarang), Komisaris Utama ICBP (2015-sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-sekarang),

Honorary Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (2023-present), Chairman of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2021-present), Advisory Board Member at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2021-present), Advisory Board Member of PISAgro (2012-present), and Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000-present). He was previously President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007), Commissioner of ICBP (2009-2015), Vice President Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2011-2021), Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2008-2021), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2012-2014), Head of Food Security at the Employer's Association of Indonesia (2013-2017), Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014-2020), Executive Board Member of the National Committee for Governance Policy (2022-2024), and Member of the Food Experts Working Group of National Food Agency (2022-2023).

Mr. Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, UK, in 1974. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia (2023-sekarang), Ketua Dewan Penasihat Perhimpunan Filantropi Indonesia (2021-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang Indonesia (2021-sekarang), Anggota Dewan Pengarah PISAgro (2012-sekarang), dan Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Komisaris ICBP (2009-2015), Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2011-2021), Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2008-2021), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2012-2014), Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2014-2020), Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (2021-2024), dan Anggota Kelompok Kerja Ahli Pangan Badan Pangan Nasional (2022-2023).

Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris, di tahun 1974. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Axton Salim yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



AXTON SALIM

Director
Direktur

Mr. Axton Salim, 46, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2024. He heads the Dairy Division and is concurrently the Director of ICBP (2009-present) and Pacific Light Power Pte. Ltd. (2024-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific Company Limited (2020-present), as well as Commissioner of LSIP (2009-present) and SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division (2004-2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau memimpin Divisi Dairy, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang) dan Pacific Light Power Pte. Ltd. (2024-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris LSIP (2009-sekarang) dan SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Mr. Salim is also a Co-Chair of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014–present), an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020–present) and Chairman of Sustainable Development of the Employer's Association of Indonesia (2024–present).

Mr. Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA, in 2002. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024, "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024 and "First Pacific Directors' Training session on ESG" on 6 December 2024.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Franciscus Welirang, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, Koordinator SUN Business Network Indonesia (2014–sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020–sekarang) dan Ketua Bidang Pembangunan Keberlanjutan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2024–sekarang).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat, pada tahun 2002. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024, "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024 dan "First Pacific Directors' Training session on ESG" pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Franciscus Welirang yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)

Director
Direktur

Mr. Thomas Tjhe, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2024. He supervises all financial operations of the Company and heads the Corporate Secretary Division. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006–present) and President Commissioner of SIMP (2009–present). He was previously Director of LSIP (2007–2014), Commissioner of SIMP (2006–2009) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993–2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990–1991).

Mr. Tjhe obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

Bapak Thomas Tjhe, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Secretary. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2006–sekarang) dan Komisaris Utama SIMP (2009–sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur LSIP (2007–2014), Komisaris SIMP (2006–2009) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993–2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990–1991).

Bapak Thomas Tjhe meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



TAUFIK WIRAATMADJA

Director
Direktur

Mr. Taufik Wiraatmadja, 66, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolutions of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2024. He is responsible for the Company's Noodles Division and Culinary Products Unit Operations. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present) and Commissioner of SIMP (2015-present).

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang) dan Komisaris SIMP (2015-sekarang).

Mr. Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



ALAMSYAH

Director
Direktur

Mr. Alamsyah, 56, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021 with the latest reappointment in 2024. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009-present) and Director of LSIP (2019-present). He was Commissioner of LSIP (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas,

Bapak Alamsyah, berusia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-sekarang) dan Direktur LSIP (2019-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai Komisaris di LSIP (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager PT Net Sekuritas, Corporate

Corporate Finance Manager of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1996–2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992–1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Finance Manager PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1996–2002) dan Auditor Senior PT Inti Salim Corpora (1992–1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2024, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Mr. Paulus Moleonoto, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2024. He heads the Plantations Division and concurrently serves as President Commissioner of LSIP (2015–present), Commissioner of ICBP (2009–present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006–present) and Vice President Director of SIMP (2004–present). He was previously Vice President Director I (2014–2015) and Director (2007–2014) of LSIP. Before joining the Plantations Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990–2004). He began his career at Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984–1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Perkebunan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama LSIP (2015–sekarang), Komisaris ICBP (2009–sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services dari IndoAgri (2006–sekarang), dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004–sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I (2014–2015) dan Direktur (2007–2014) di LSIP. Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990–2004). Beliau memulai kariernya di Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984–1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



JOEDIANTO SOEJONOPOETRO

Director
Direktur

Mr. Joedianto Soejonopoetro, 66, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2024. He concurrently heads the Distribution Group and Beverages Division, and serves as Director of ICBP (2018–present). Prior to joining Indofood, he was Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including “Global Economic Outlook 2025” on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau juga memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman Perseroan, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2018–sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



HENDRA WIDJAJA

Director
Direktur

Mr. Hendra Widjaja, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2024. He heads the Corporate Controller Division of the Company. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present), Commissioner of SIMP (2013–present) and LSIP (2009–present).

Mr. Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2024, he participated in training programs, workshops and seminars, including “Global & Indonesia's Economic Outlook 2025” on 9 August 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on 2 December 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau memimpin Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Komisaris SIMP (2013–sekarang) dan LSIP (2009–sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global & Indonesia's Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

**TAN SUZI INDRIANI**Director
Direktur

Mrs. Tan Suzi Indriani, 64, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021 with the latest reappointment in 2024. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to joining Indofood, she served in the Finance and Accounting Department of PT Jatim Taman Steel (1985–1986).

Mrs. Indriani obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Airlangga in 1985. In 2024, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Tan Suzi Indriani, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT Jatim Taman Steel (1985–1986).

Ibu Tan Suzi Indriani meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1985. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

**TAN ELLY (ELLY BETTY)**Director
Direktur

Mrs. Elly Betty, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021 with the latest reappointment in 2024. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to joining Indofood, she was the General Manager of Strategic Planning Group at PT Charoen Pokphand Indonesia (2003–2004) and a Financial Analyst at PT Aspirasi Darma Nusa (1999–2003).

Mrs. Elly Betty earned her Bachelor of Engineering in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993. She obtained her Master of Business Administration degree from the IPMI International Business School/Monash University in 1997, and was conferred the designation of a Chartered Financial Analyst (CFA) charterholder in 2001. In 2024, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" on 9 August 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on 2 December 2024.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Elly Betty, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2024. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai General Manager Grup Perencanaan Strategis PT Charoen Pokphand Indonesia (2003–2004) dan Analis Keuangan di PT Aspirasi Darma Nusa (1999–2003).

Ibu Elly Betty meraih gelar Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Elektro di Universitas Trisakti pada tahun 1993. Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis Internasional IPMI/Universitas Monash pada tahun 1997 dan merupakan pemegang gelar Chartered Financial Analyst (CFA) yang diperoleh pada tahun 2001. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global & Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONALS

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Public Accountant | Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Share Registrar | Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Rating Agency | Pemeringkat Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Fitch Ratings Ltd

30 North Colonnade
Canary Wharf
London E14 5GN
United Kingdom

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.

71 Robinson Road
#05-01 / 02
Singapore 068895

Notary | Notaris

Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7Q
Jakarta 10150

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES & JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Phone : (+62 21) 5795 8822
Fax : (+62 21) 5793 5960
Email : corporate.secretary@indofood.co.id

Operating Subsidiaries

PT Inti Abadi Kemasindo

Total Assets: Rp279 billion
Packaging, 100% effectively owned by Indofood
Kampung Muhara (CCIE Complex)
Citeureup, Bogor 16810
Phone : (+62 21) 875 2544
Fax : (+62 21) 875 2542

Pacsari Pte. Ltd.

Total Assets: Rp1.62 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662
Phone : (+65) 6836 3881
Fax : (+65) 6836 3884

Ocean 21 Pte. Ltd.

Total Assets: Rp4.62 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662
Phone : (+65) 6836 3881
Fax : (+65) 6836 3884

PT Samudra Sukses Makmur

Total Assets: Rp168 billion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
Pulen Sari Building, 2nd Floor,
Bogasari Flour Mills Complex
Jl. Raya Cilincing No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14110
Phone : (+62 21) 2926 3900
Fax : (+62 21) 437 0112

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ¹

Total Assets: Rp126.04 trillion
Consumer Branded Products, 80.5% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone : (+62 21) 5793 7500
Fax : (+62 21) 5793 7557

Indofood Agri Resources Ltd. ²

Total Assets: Rp10.98 trillion
Agribusiness (Investment), 73.7% effectively owned by Indofood
8 Eu Tong Sen Street
#16-96/97 The Central, Singapore 059818
Phone : (+65) 6557 2389
Fax : (+65) 6557 2387

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ³

Total Assets: Rp37.25 trillion
Agribusiness (Plantations and Edible Oils & Fats), 61.1% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone : (+62 21) 5795 8822
Fax : (+62 21) 5793 7504

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ⁴

Total Assets: Rp14.02 trillion
Agribusiness (Plantations), 36.4% effectively owned by Indofood
Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Phone : (+62 21) 8065 7388
Fax : (+62 21) 8065 7399

PT Indomarco Adi Prima

Total Assets: Rp12.52 trillion
Distribution, 100% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone : (+62 21) 5795 8822
Fax : (+62 21) 5793 7528

PT Putri Daya Usahatama

Total Assets: Rp915 billion
Distribution, 65.0% effectively owned by Indofood
Jl. Rumah Sakit No. 133, Rancamaya, Mekarmulya Bandung 40613
Phone : (+62 22) 780 3555
Fax : (+62 22) 780 1613

PT Aston Inti Makmur

Total Assets: Rp4.37 trillion
Building Ownership and Management, 74.4% effectively owned by Indofood
Ariobimo Sentral, 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Phone : (+62 21) 522 5775
Fax : (+62 21) 522 5995

- 1 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
- 2 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of Indofood Agri Resources Ltd.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan Indofood Agri Resources Ltd.
- 3 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk
- 4 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

Indofood's effective ownership as of 31 December 2024
Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2024

PRODUCTION FACILITIES

FASILITAS PRODUKSI



Consumer Branded Products

North Sumatra
Riau
Jambi
South Sumatra
Lampung
Jabodetabek
West Java
Central Java

East Java
Bali
West Kalimantan
South Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi
Malaysia

Saudi Arabia
Türkiye
Kenya
Egypt
Nigeria
Ghana
Morocco
Serbia



Bogasari

North Sumatra
Jabodetabek
East Java



Agribusiness: Plantations

North Sumatra
Riau
South Sumatra
West Java
Central Java
East Java

West Kalimantan
Central Kalimantan
East Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi



Agribusiness: CPO Refineries

North Sumatra
Jabodetabek
East Java
North Sulawesi

ACKNOWLEDGEMENT

PERNYATAAN

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2024

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Board of Directors | Direksi


Anthoni Salim
 President Director


Franciscus Welirang
 Director


Axton Salim
 Director


Tjhe Tje Fie (Thomas Tjhe)
 Director


Taufik Wiraatmadja
 Director


Alamsyah
 Director


Moleonoto (Paulus Moleonoto)
 Director


Joedianto Soejonopoetro
 Director


Hendra Widjaja
 President Director

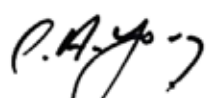

Tan Suzi Indriani
 Director


Tan Elly (Elly Betty)
 Director

Board of Commissioners | Dewan Komisaris


Manuel V. Pangilinan
 President Commissioner


Benny S. Santoso
 Commissioner


Christopher H. Young
 Commissioner


Joseph H. P. Ng
 Commissioner


John W. Ryan
 Commissioner


Hans Kartikahadi
 Independent Commissioner


Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
 Independent Commissioner


Sulaiman Arif Arianto
 Independent Commissioner

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditors' report

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Pakubuwono VI No. 20
Kebayoran Baru |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2025



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL")

Penjelasan atas hal audit utama:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat goodwill sebesar Rp52,2 triliun atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL"), yang mewakili 26% dari total aset konsolidasian Grup.

Pengujian penurunan nilai tahunan goodwill ini signifikan bagi audit kami karena nilai goodwill atas akuisisi PCL material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang signifikan. Manajemen melakukan perikatan dengan pakar manajemen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai pakai sehubungan dengan goodwill atas akuisisi PCL.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman atas proses pengujian penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan. Kami memeriksa keakuratan matematis dalam penilaian goodwill termasuk proyeksi arus kas. Kami juga melakukan analisis sensitivitas atas jumlah nilai pakai berdasarkan perubahan wajar yang mungkin atas asumsi utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL")

Description of the key audit matter:

Goodwill is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. As of December 31, 2024, the Group recorded goodwill of Rp52.2 trillion from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL"), which represents 26% of the Group's consolidated total assets.

This annual impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill amount from the acquisition of PCL is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the cash generating unit is determined by value in use calculation using income approach. This calculation requires significant judgments, assumptions and estimates. Management engaged management's expert to provide an opinion on the calculation of value in use in relation to the goodwill from the acquisition of PCL.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the management's goodwill impairment testing process. We evaluated the management expert's report and assessed its competence, capability, and objectivity. We involved our auditor's experts in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amounts. We checked the mathematical accuracy of the valuation of the goodwill including the cash flows forecasts. We also performed sensitivity analysis on the value in use amounts based on reasonably possible changes in key assumptions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Audit response: (continued)

We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of goodwill in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00339/2.1032/AU.1/04/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

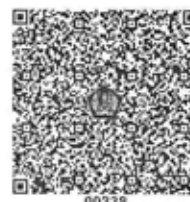
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0701/Public Accountant Registration No.: AP.0701

25 Maret 2025/March 25, 2025



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,37	38.710.056	28.575.968	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,33,34	9.514.928	8.113.389	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,37 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		7.989.147	6.827.850	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.294.396	1.150.616	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		307.601	282.876	Third parties
Pihak berelasi	31	426.153	412.658	Related parties
Persediaan - neto	7	17.953.901	15.213.497	Inventories - net
Aset biologis	10	1.132.115	764.416	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.693.448	1.188.808	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	18	646.969	469.294	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		96.762	102.425	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		79.765.476	63.101.797	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	18	97.309	171.601	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	32,33,34,35	655.524	905.886	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	18	726.246	758.170	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	9,34,36	7.494.144	10.116.620	Long-term investments
Aset hak guna - neto	11	953.059	987.524	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	12,31	47.813.979	47.295.092	Fixed assets - net
Properti investasi		42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto		864.115	857.618	Deferred charges - net
Goodwill	13	56.352.086	56.352.086	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	13	1.312.840	1.446.078	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		15.399	13.447	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	10,14, 31,32,34	5.620.948	4.539.850	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		121.947.837	123.486.160	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	36	201.713.313	186.587.957	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33,34,37	20.951.159	16.240.377	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payables
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		5.649.272	5.172.799	Third parties
Pihak berelasi	31	152.304	180.996	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.610.555	1.530.853	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	4.315.069	4.085.508	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.820.001	1.375.018	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	1.894.232	2.183.637	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	79.787	119.559	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	621.682	2.025.757	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		37.094.061	32.914.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	5.015.530	4.058.609	Bank loans
Utang obligasi	19	44.211.216	42.125.127	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.235.499	46.192.489	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	137.277	114.483	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	996.881	1.004.746	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	434.143	630.713	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.724.321	5.150.033	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	99.848	116.098	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.627.969	53.208.562	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	92.722.030	86.123.066	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		2.082.545	2.540.342	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.290.835	7.493.269	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		1.041.894	833.544	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	140.000	135.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		53.396.455	47.029.083	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		65.113.504	59.193.013	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	24	43.877.779	41.271.878	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		108.991.283	100.464.891	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		201.713.313	186.587.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	115.786.525	111.703.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	75.649.996	75.653.142	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		40.136.529	36.050.469	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(12.258.278)	(11.273.970)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.048.503)	(5.097.825)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		317.747	12.873	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.187.010	1.029.649	Other operating income
Beban operasi lain	28,31	(1.246.321)	(1.057.598)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	23.088.184	19.663.598	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	29,36	1.773.991	1.965.094	Finance income
Beban keuangan	30,36	(6.192.226)	(3.524.625)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(268.559)	(174.330)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9,36	(1.361.608)	(2.314.353)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	17.039.782	15.615.384	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	18,36	(3.962.286)	(4.121.651)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	13.077.496	11.493.733	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	130.729	(61.239)	Re-measurement gain (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(816.265)	(110.017)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		369.877	(668.919)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(215.730)	153.671	Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(531.389)	(686.504)	Other comprehensive losses for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.546.107	10.807.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		8.641.612	8.147.019	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.435.884	3.346.714	Non-controlling interests
Total		13.077.496	11.493.733	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		8.164.234	7.527.429	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.381.873	3.279.800	Non-controlling interests
Total		12.546.107	10.807.229	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	984	928	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ <i>Unrealized Gains on Financial Assets</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2022	878.043	283.732	2.624.398	7.370.592	1.388.910	130.000	41.168.161	53.843.836	39.779.202	93.623.038	Balance, December 31, 2022
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	(84.056)	(22.914)	-	-	-	(106.970)	(3.047)	(110.017)	<i>Unrealized losses on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(584.598)	-	-	(584.598)	(84.321)	(668.919)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	78.318	-	-	-	78.318	(109.334)	(31.016)	<i>Acquisition from non-controlling interests</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(24.527)	(24.527)	(36.712)	(61.239)	<i>Re-measurement loss of employees' benefit liabilities</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.256.570)	(2.256.570)	(1.677.790)	(3.934.360)	<i>Cash dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	67.273	29.232	-	-	96.505	57.166	153.671	<i>Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8.147.019	8.147.019	3.346.714	11.493.733	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	878.043	283.732	2.540.342	7.493.269	833.544	135.000	47.029.083	59.193.013	41.271.878	100.464.891	Balance, December 31, 2023
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	(457.797)	(291.597)	-	-	-	(749.394)	(66.871)	(816.265)	<i>Unrealized losses on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	327.957	-	-	327.957	41.920	369.877	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	377.331	377.331	<i>Capital contribution from non-controlling interests</i>
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	100.631	-	-	-	100.631	(139.006)	(38.375)	<i>Acquisition from non-controlling interests</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	75.134	75.134	55.595	130.729	<i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.344.374)	(2.344.374)	(2.014.297)	(4.358.671)	<i>Cash dividends</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(11.468)	(119.607)	-	-	(131.075)	(84.655)	(215.730)	<i>Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	8.641.612	8.641.612	4.435.884	13.077.496	<i>Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	878.043	283.732	2.082.545	7.290.835	1.041.894	140.000	53.396.455	65.113.504	43.877.779	108.991.283	Balance, December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		115.014.921	112.104.124	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(58.059.224)	(56.028.686)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi		(22.001.700)	(20.620.606)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(10.404.798)	(10.389.358)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		24.549.199	25.065.474	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		1.753.911	1.163.276	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(5.172.128)	(4.325.824)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan		(3.840.151)	(3.518.728)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto		217.125	76.426	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.507.956	18.460.624	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	157.873	360.284	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka penyertaan dan penambahan penyertaan di ventura bersama		(23.500)	-	Additional advances for investment and additional investment in joint ventures
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(38.376)	(31.016)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset biologis		(272.326)	(280.062)	Addition to biological assets
Penambahan investasi jangka pendek		(1.401.539)	(7.137.255)	Additions from short-term investments
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(5.417.096)	(3.687.802)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.994.964)	(10.775.851)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		29.578.782	34.795.471	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.777.184	2.588.900	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan setoran modal pemegang saham nonpengendali		377.331	-	Proceeds of capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi lain		(146.470)	-	Payments of long-term borrowings from other related parties
Pembayaran liabilitas sewa	11	(384.298)	(306.974)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(2.014.297)	(1.677.790)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(2.240.709)	(4.299.232)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas		(2.344.374)	(2.256.570)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(25.283.357)	(33.733.651)	Payments of short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(680.208)	(4.889.846)	Net Cash Used in Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		301.304	(164.875)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		10.134.088	2.630.052	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	28.575.968	25.945.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	38.710.056	28.575.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries and Associates' factories and estates are located in various locations in Indonesia, among as, in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and overseas, among others, Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2024 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	9.156.000.000	100
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	24	24
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	279	307
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	- ¹⁾	- ¹⁾
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Bina Makna Indoprata (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	12.521	11.694
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	915	826
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.622	1.517
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	137	116
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	378	365
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	4.622	4.008
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mie, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	126.041	119.267
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	61,1	60,6	37.248	35.012
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	73,7	72,9	10.979	11.254
PT Trading Internasional Mandiri (TIM)	Jakarta	2024	Perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, Perusahaan Holding, dan Jasa Konsultasi Manajemen/Trading, transportation and warehousing, Holding Company, and Management Consulting Services business	100	-	2	-

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP/ Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacturing of snack	80,5	80,5	1.980	1.889
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	253	106
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.698	1.699
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant				
PT Indofood Prosperich Sukses Makmur (IPSM) ¹	Jakarta	2017		52,3	52,3	52	55
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	69,3	69,3	18	13
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	11	14
			Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services				
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	2008		80,5	80,5	5.863	5.345
			Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate				
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997		55,4	55,4	6.685	6.318
			Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products				
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM)	Jakarta	2004		55,4	55,4	443	412
			Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials				
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993		48,3	48,3	1.282	1.309
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	1.961	1.974
			Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water				
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014		79,6	79,6	1.807	1.800
			Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution				
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005		80,5	80,5	1.210	1.036
	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island						
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)		1991	Produksi, penjualan dan distribusi mie instan/Manufacturing, sale and distribution of instant noodles	80,5	80,5	12.612	11.115
	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Island						
Pinehill Investment Holding Limited (PIHL)		2024	Investasi/ Investment	80,5	-	153	-

¹ PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur telah berganti nama menjadi PT Indofood Prosperich Sukses Makmur sejak 7 November 2024.

¹ PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur has changed its name to become PT Indofood Prosperich Sukses Makmur since November 7, 2024.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSBM/Indirectly owned through BSBM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI) ^{*)}	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	-	100,0	-	- ^{*)}
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	1999	Investasi/Investment	61,1	60,6	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	1997	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,8	59,3	928	833
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	61,1	60,6	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	61,1	60,6	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	61,1	60,6	253	256
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	61,1	60,6	344	380
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	60,5	60,0	321	317
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,9	59,4	1.663	1.324
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,9	59,4	503	450
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,9	59,4	799	638
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,9	59,4	1.897	1.835
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and technical services	61,1	60,6	299	280
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	61,1	60,6	844	989
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	61,1	60,6	64	212
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	61,1	60,6	77	211
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	36,7	36,3	1.026	1.012

^{*)} Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

^{**)} Dalam proses likuidasi

^{*)} Not significant - less than Rp1,000.

^{**)} In process liquidation

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	48,9	48,5	-*)	13
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations and mills</i>	48,9	48,5	1.249	1.585
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	36,7	36,3	848	769
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	36,7	36,3	1.083	1.069
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/ <i>Investment</i>	36,7	36,3	221	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i>	61,1	60,6	360	317
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce</i>	36,4	36,1	14.019	12.671
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ <i>Plantations, processing and trading</i>	36,4	36,1	-*)	-*)
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i>	36,4	36,1	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i>	36,4	36,1	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i>	37,6	37,2	2.649	2.375
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011	Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i>	61,1	60,6	14	17
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,1	60,6	1.746	1.704
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2014	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	61,0	60,5	633	641
PT Tani Musi Persada (TMP)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2013	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,4	36,1	63	59
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2015	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,4	36,1	28	27
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2021	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i>	36,4	36,1	131	103
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ <i>Transportation services</i>	61,1	60,6	186	177

^{*)} Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

^{*)} Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	61,0	60,5	595	614
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Selatan/South Sumatra	2017	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,9	59,4	677	690
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	36,7	36,3	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	59,9	59,4	75	80
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013		59,9	59,4	- ¹⁾	- ¹⁾
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore Kalimantan	2012	Investasi/Investment	36,4	36,1	1	1
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	48,7	48,3	330	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Timur/East Kalimantan Kalimantan	2011		48,7	48,3	487	473
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	48,7	48,3	3	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	2019	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	37,6	37,2	77	74
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	23,6	23,4	75	77
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	23,6	23,4	26	28
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	73,7	72,9	1.585	1.490
IFAR Trading Pte. Ltd. (IFAR Trading)	Singapura/ Singapore	2022	Perdagangan/Trading	73,7	72,9	5	5
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	168	149
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	392	386
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	118	110
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	390	386

¹⁾ Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

¹⁾ Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	549	50
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	35	45
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	96	106
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	95,01	94,8	957	679
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	112	118
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	83	53
Ocean Sukses Pte. Ltd. (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	364	369
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	365	370
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	488	484
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	493	489
Ocean Perkasa Pte. Ltd. (Ocean Perkasa)	Singapura/ Singapore	2021	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	496	492
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte. Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,4	74,3	2.612	2.610
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,4	74,3	82	83
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	2015	Investasi/Investment	74,4	74,3	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelola gedung perkantoran/ Ownership and building management	74,4	74,3	4.373	3.882

^{*)} Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

^{*)} Not significant - less than Rp1,000.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Ocean 21

Selama 2023, Perusahaan menyeter modal sejumlah US\$19.000.000 ke dalam Ocean 21. Kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Ocean 21 tetap 100%.

Selama 2024, Perusahaan menyeter modal sejumlah US\$12.000.000 ke dalam Ocean 21. Kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Ocean 21 tetap 100%.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

Ocean 21

During 2023, the Company made capital injections to Ocean 21 amounting to US\$19,000,000. The Company's effective ownership in Ocean 21 still 100%.

During 2024, the Company made capital injections to Ocean 21 amounting to US\$12,000,000. The Company's effective ownership in Ocean 21 still 100%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak
(lanjutan)

Glory Sky

Selama 2023, Ocean 21 dan ISHPL menyeter modal masing-masing sejumlah US\$19.000.000 dan US\$4.500.000 ke dalam Glory Sky. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Glory Sky menjadi 94,8%.

Selama 2024, Ocean 21 dan ISHPL menyeter modal masing-masing sejumlah US\$12.000.000 dan US\$4.500.000 ke dalam Glory Sky. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Glory Sky menjadi 95,0%.

MSA dan SBN

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA dan SBN di bulan Desember 2024 yang telah diaktakan oleh Akta No. 45 dan 46 notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSA sebesar 165.200 lembar saham dan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor SBN sebesar 800.000 lembar saham, yang diambil oleh SIMP dan pemegang saham non-pengendali MSA dan SBN. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut di atas tidak mengubah kepemilikan efektif SIMP di MSA dan SBN. Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada bulan Januari 2025.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

IFAR

Selama tahun 2023, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 9.404.100 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD2.822.944. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 72,9%.

Selama tahun 2024, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 10.149.800 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD3.109.763. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 73,7%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Additional Capital Contribution in Subsidiaries
(continued)

Glory Sky

During 2023, Ocean 21 and ISHPL made capital injections to Glory Sky amounting to US\$19,000,000 and US\$4,500,000, respectively. After the capital injection, the Company's effective ownership in Glory Sky is 94.8%.

During 2024, Ocean 21 and ISHPL made capital injections to Glory Sky amounting to US\$12,000,000 and US\$4,500,000, respectively. After the capital injection, the Company's effective ownership in Glory Sky is 95.0%.

MSA dan SBN

Based on the shareholders' circular decisions of MSA and SBN in December 2024 which were documented by Deeds No. 45 and 46 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., each shareholder of MSA agreed to increase its issued and paid-up capital by 165,200 shares and each shareholder of SBN agreed to increase its authorized, issued, and paid-up capital by 800,000 shares, which were taken by SIMP and a non-controlling shareholder of MSA and SBN. The above mentioned increase of issued and paid-up capitals do not change the effective ownership of SIMP in MSA and SBN. These changes have been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in January 2025.

Acquisition of Non-controlling Interests

IFAR

During 2023, the Company acquired 9,404,100 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD2,822,944. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 72.9%.

During 2024, the Company acquired 10,149,800 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD3,109,763. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 73.7%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif(%)/ Effective Percentage of Ownership(%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	26,7	26,4
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by-products	22,1	21,9
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	24,4	24,2
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	29,9	29,7
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)*	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Marketing and distribution of dairy products	40,2	40,2
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries (DPPF)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	39,5
Bússola Empreendimentos e Participações S.A (Bussola)	Brasil/Brazil	2020	Real estat/Real estate	26,7	26,4

¹⁾ dalam proses likuidasi/under liquidation process.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2024, ICBP dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp624.000 yang terdiri dari 624.000 saham menjadi sejumlah Rp671.000 terdiri dari 671.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp23.500 dan Rp23.500.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

OIMP

Increase of capital

In March 2024, ICBP and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp624,000, which consists of 624,000 shares to Rp671,000, which consists of 671,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp23,500 and Rp23,500, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	President Commissioner
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	Commissioner
Komisaris	Joseph Hon Pong Ng	Joseph Hon Pong Ng	Commissioner
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan	Commissioner
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
	Bambang Permadi Soemantri	Bambang Permadi Soemantri	
Komisaris Independen	Brodjonegoro	Brodjonegoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Director
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	Director
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Director
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Direktur	Alamsyah	Alamsyah	Director
Direktur	Moleonoto	Moleonoto	Director
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	Director
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	Director
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Direktur	Tan Suzi Indriani	Tan Suzi Indriani	Director
Direktur	Tan Elly (Elly Betty)	Tan Elly (Elly Betty)	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
Anggota	Amelia Setiawan	Timotius	Member
Anggota	Notariza Taher	Amelia Setiawan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 95.606 karyawan (31 Desember 2023: 91.615) (tidak diaudit).

As of December 31, 2024, the Group has a total of 95,606 employees (December 31, 2023: 91,615) (unaudited).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	947.075	922.281	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	21.662	18.425	Post-employment benefits
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	55.284	70.421	Termination benefits and other long-term benefits
Total	1.024.021	1.011.127	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

The following standards were issued and effective in 2024, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group for the period covered in the consolidated financial statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. seluruh jumlah (yaitu, aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
- b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu, tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. all amounts (i.e., assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
- b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e., not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchanges rates).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interests (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Current and Non-current Classification
(continued)**

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously re-assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun tidak diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when relevant, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana *venturer* memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal *venturer* berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*), kecuali SIMP dan Entitas Anaknya, biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of six months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method, except for SIMP and its Subsidiaries, cost is calculated by the weighted-average method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu: Tandan Buah Segar (TBS), benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agriculture produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa (KUD) yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives (KUD or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109: Financial Instruments. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan aset yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings, structures and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Gallon</i>

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or HGU), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Right to Use ("Hak Pakai" or HP) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Grup juga mempertimbangkan perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat Grup beroperasi, jika ada, yang dapat berdampak merugikan terhadap Grup, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Investment Property (continued)

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Group also consider significant changes in the technological, market, economic or legal environment in which the Group operates, if any, which could adversely affect the Group, have taken place during the period, or will take place in the near future.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Losses on impairment are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa *variable* yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam penghasilan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The Group as Lessee (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the implicit interest rate in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK No.136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from by PSAK 212: Income Taxes. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK No.136/2024"). The Pillar Two model rules as implemented under PMK No.136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219: Imbalan Kerja, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 219: Employee Benefits, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the applicable Labor Law. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized as an expense at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 December 2024/ December 31, 2024 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$ (Dolar AS)	16.162

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK 338: Business Combination under Common Control, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Angka penuh/ Full amount)
US\$ (US Dollar) 1	15.416

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis dan *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets and goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, piutang plasma, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, plasma receivables and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tanpa pendauran ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas masuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang, dan utang kepada pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss.

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 20.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Grup mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates. The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
(SBPI) dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of
a Lease

The Group cannot readily determine the implicit interest rate in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	109.554	98.676
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk (Mega)	4.302.472	4.132.404
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	3.938.480	949.919
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.381.952	1.923.244
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	2.283.025	4.096.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.608.426	125.125
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)	1.407.444	1.487.058
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)	1.003.257	300.101
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)	20.682	535.405
Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.(MUFG)	2.014	393.349
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	258.440	325.005
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 37)</u>		
BCA	5.596.912	1.916.532
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	5.046.116	986.278
BRI	872.530	396.762
Mega	844.414	935.936
The Saudi British Bank	722.340	445.193
United Overseas Bank (UOB)	555.900	395.406
National Commercial Bank	338.146	309.614
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	11.925	884.914
The National Bank of Kuwait	134	216.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	599.900	721.250
Total kas di bank	31.794.509	21.476.605
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mandiri	900.000	-
INA	890.500	774.626
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia)	655.000	300.000
Mega	559.000	613.500
BRI	545.000	164.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	270.000	300.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	25.000	325.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	-	218.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	24.600	503.600

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)
Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc.(MUFG)
Others (each below Rp200,000)
<u>In foreign currencies</u> <u>(Note 37)</u>
BCA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
BRI
Mega
The Saudi British Bank
United Overseas Bank (UOB)
National Commercial Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
The National Bank of Kuwait
Others (each below Rp200,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
Mandiri
INA
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC Indonesia)
Mega
BRI
PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Others (each below Rp200,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	670.723	1.819.088
UOB	656.723	271.322
SMBC Indonesia	519.608	440.898
Danamon	307.804	285.117
Mega	288.492	410.066
BBU	81.602	398.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000)	411.941	176.048
Total deposito berjangka	6.805.993	7.000.687
Total	38.710.056	28.575.968

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Mata uang		
Rupiah	3,50% - 6,50%	3,66% - 6,50%
Dolar AS	4,15% - 5,75%	1,75% - 5,75%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan di INA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada pasar uang dan reksadana.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)
UOB
SMBC Indonesia
Danamon
Mega
BBU
Others (each below Rp200,000)
Total time deposits
Total

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

Currencies denomination
Rupiah
US Dollar

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement at INA as of December 31, 2024 and 2023.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are consist of investments in money market and mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	4.359.884	3.874.921
Pelanggan luar negeri	3.821.100	3.101.189
Total - Pihak Ketiga	8.180.984	6.976.110
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(191.837)	(148.260)
Pihak Ketiga - Neto	7.989.147	6.827.850
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1.294.396	1.150.616
Total - Neto	9.283.543	7.978.466

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.713.579	6.289.442
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	744.000	915.984
31 - 60 hari	596.259	397.547
61 - 90 hari	179.595	139.031
Lebih dari 90 hari	50.110	236.462
Penyisihan atas Penurunan Nilai	191.837	148.260
Total	9.475.380	8.126.726

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
Local Customer
Foreign Customer
Total - Third Parties
Allowance for Impairment
Third Parties - Net
Related Parties (Note 31)
Total - Net

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Allowance for Impairment
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	148.260	140.741	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	64.540	19.840	Provisions during the year
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(25.230)	(10.015)	Reversal and write-offs during the year
Selisih kurs atas penjabaran	4.267	(2.306)	Translation adjustment
Saldo akhir	191.837	148.260	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bahan baku dan kemasan	8.299.530	7.152.584	Raw and packaging materials
Barang jadi	6.066.994	4.867.607	Finished goods
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.620.975	1.599.648	Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	1.862.895	1.626.013	Inventories in-transit
Barang dalam proses	354.972	247.474	Work in-process
Sub-total	18.205.366	15.493.326	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(251.465)	(279.829)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	17.953.901	15.213.497	Net

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	279.829	318.010	Beginning balance
Penambahan (pengurangan):			Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	93.825	131.782	Provisions during the year
Selisih kurs atas penjabaran	(235)	(430)	Translation adjustment
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama periode/tahun berjalan	(121.954)	(169.533)	Reversal, write-offs, and/or reclassification during the period/year
Saldo akhir	251.465	279.829	Ending balance

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp15.860.700 (31 Desember 2023: Rp15.510.767) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of December 31, 2024, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp15,860,700 (December 31, 2023: Rp15,510,767) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai Investasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses on Investment and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Asset	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Nilai Perolehan/ Cost						
31 Desember 2024						December 31, 2024
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.219	(101.303)	-	-	886.916	CMAA
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	297.106	(77.188)	-	(12.239)	207.679	Indoagri Daitocacao
OIMP	312.000	(124.619)	23.500	-	210.881	OIMP
IOSP	50.213	(46.988)	-	-	3.225	IOSP
DPFP	6.596.056	(3.189.890)	-	(198.878)	2.355.075	DPFP
PSM	14.800	31.126	-	-	45.926	PSM
Bussola	93.243	(82.829)	-	-	10.414	Bussola
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	AIMDI
Sub-total	9.086.774	(4.326.828)	23.500	(211.117)	3.720.116	Sub-total
Aset keuangan	731.480	3.042.548	-	-	3.774.028	Financial assets
Total	9.818.254	(1.284.280)	23.500	(211.117)	7.494.144	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Metode ekuitas						At equity method
CMAA	988.219	4.136	-	-	992.355	CMAA
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	FPNRL
Indoagri Daitocacao	297.106	(71.787)	-	(12.239)	213.080	Indoagri Daitocacao
OIMP	312.000	(140.641)	-	-	171.359	OIMP
IOSP	50.213	(46.983)	-	-	3.230	IOSP
DPFP	6.596.056	(1.810.375)	-	(156.336)	4.002.216	DPFP
PSM	14.800	25.840	-	-	40.640	PSM
Bussola	93.243	10.344	-	-	103.587	Bussola
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	AIMDI
Sub-total	9.086.774	(2.764.603)	-	(168.575)	5.526.467	Sub-total
Aset keuangan	731.480	3.858.673	-	-	4.590.153	Financial assets
Total	9.818.254	1.094.070	-	(168.575)	10.116.620	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total aset gabungan	26.807.544	27.429.081
Total liabilitas gabungan	20.407.887	21.697.296
Nilai aset neto	6.399.657	5.731.785
Bagian Grup atas nilai aset neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.807.170	2.531.690
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3.774.028	4.590.153
Goodwill dan lainnya	4.938.722	5.474.534
Akumulasi rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(4.025.776)	(2.479.757)
Total	7.494.144	10.116.620

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Penjualan neto gabungan	19.185.841	18.555.161
Laba neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	496.932	50.146
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(215.730)	153.671
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan lainnya: Bagian Grup atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	184.411	165.404
Rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(1.546.019)	(2.479.757)
Total	(1.361.608)	(2.314.353)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi ketika terdapat indikasi investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates and joint ventures is as follows:

Total combined assets
Total combined liabilities

Net assets

The Group's share in net assets of Associates and Joint Ventures
Fair value of available for sale financial assets
Goodwill and others
Accumulated impairment losses on investment in Associates

Total

Net combined sales
Net combined gains of Associates and Joint Ventures
Share of other comprehensive gain (losses) of Associates and Joint Ventures, net of tax

Share in net income of Associates and Joint Ventures and others:
The Group's share in net gains of Associates and Joint Ventures
Impairment losses on investment in Associates

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on investment in Associates when there is an indication that the said investments may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk investasi jangka panjang pada DPFP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Penurunan investasi jangka panjang tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.546.019 dan Rp2.479.757 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan jumlah terpulihkan atas investasi jangka panjang tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,66% - 25,79%
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat investasi jangka panjang menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material, selain yang telah diungkapkan diatas.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for long-term investments to DPFP, for the year ended December 31, 2024 and 2023.

The impairment loss of long-term investments for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,546,019 and Rp2,479,757, respectively were was charged to the respective operations year. Such impairment loss was driven by lower recoverable amount of such long-term investments below its carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the long-term investments were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
6,44% - 35,63%		<i>Discount rate</i>
0,00% - 5,00%		<i>Terminal growth rate</i>

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of long-term investments to materially exceed its respective recoverable value, other than disclosed above.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

HTI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	322.454	322.743	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.704	6.633	Additions during the year
Panen	(3.238)	(25)	Harvests
	322.920	329.351	
Rugi neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(7.154)	(6.897)	Net loss arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	315.766	322.454	Ending Balance

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	764.416	769.634	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	268.622	273.429	Additions during the period/year
Reklasifikasi	(8.644)	8.490	Reclassification
Panen	(217.180)	(306.907)	Harvests
	807.214	744.646	
Laba neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	324.901	19.770	Net gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	1.132.115	764.416	Ending Balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs

Input	Tebu/ Sugar Cane	Benih Sawit/ Oil Palm Seeds	HTI/ Timber Plantations	Inputs
Tingkat diskonto	10,76% (2023: 10,46%)	12,50% (2023:13,27%)	11,10% (2023:11,59%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp813.673/ton (2023: Rp705.776)	Rp8.800 – Rp9.000/butir/ piece (2023: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp540.682/m ³ - Rp2.527.037/m ³ (2023: Rp556.537 - Rp2.973.410)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	64 ton/hektar/ ton/hectare (2023: 65)	967 butir/janjang/pieces/ bunch (2023: 942)	119 m ³ /hektar/m ³ /hectare (2023: 87)	Average production
Tingkat inflasi	2,50% (2023: 3,00%)	-	2,50% - 3,00% (2023: 2,80% - 3,00%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Tingkat diskonto	Kenaikan (penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase (decrease) in the discount rate will cause a (decrease) increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase (decrease) in the commodity prices would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat produksi	Kenaikan (penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase (decrease) in production yields would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan (penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase (decrease) in the inflation rate would result in a (decrease) increase in the fair value of biological assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis
(lanjutan)**

Luas Area HTI Grup

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13.643 hektar (31 Desember 2023: 15.527 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/Total Harvest	
	2024	2023
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.758	2.784
Tebu	721	745
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	10.962	10.241

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets
(continued)**

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantations concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2024 is 13,643 hectares (December 31, 2023: 15,527 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce
In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches
Sugar cane
In Thousands of Pieces
Oil palm seeds

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets" recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2024	637.667	171.142	18.356	118.182	42.177	987.524	January 1, 2024
Penambahan	50.693	185.313	11.957	80.506	24.191	352.660	Additions
Terminasi	-	(1.873)	(2.716)	(3.953)	(489)	(9.031)	Terminations
							Translation
Selisih kurs	1.948	103	-	(198)	(63)	1.790	Adjustments
Beban depresiasi	(81.079)	(175.558)	(14.266)	(61.000)	(47.981)	(379.884)	Depreciation expense
31 Desember 2024	609.229	179.127	13.331	133.537	17.835	953.059	December 31, 2024
1 Januari 2023	703.294	182.012	19.892	117.346	21.730	1.044.274	January 1, 2023
Penambahan	20.005	156.728	19.807	77.723	76.931	351.194	Additions
Terminasi	-	(301)	(11.293)	(17.904)	(1.926)	(31.424)	Terminations
							Translation
Selisih kurs	(9.487)	(97)	-	(1.877)	-	(11.461)	Adjustments
Beban depresiasi	(76.145)	(167.200)	(10.050)	(57.106)	(54.558)	(365.059)	Depreciation expense
31 Desember 2023	637.667	171.142	18.356	118.182	42.177	987.524	December 31, 2023

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun:

	31 Desember 2024/ December 31 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	234.042	185.082
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	352.660	351.194
Terminasi	(11.197)	(28.107)
Sewa jatuh tempo	(384.298)	(306.974)
Selisih kurs	2.532	7.600
Penambahan bunga	23.325	25.247
Saldo akhir	217.064	234.042
Bagian lancar	79.787	119.559
Bagian tidak lancar	137.277	114.483
Jumlah	217.064	234.042

11. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities during the year:

Beginning balance
Addition of lease liabilities during the year
Terminations
Maturity Lease
Translation adjustments
Accretion of interest
Ending balance
Current portion
Non-current portion

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pokok penjualan	188.196	185.654
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	178.311	171.950
Beban umum dan administrasi	13.377	7.455
Total	379.884	365.059

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses (Note 28)
General and administrative expenses

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated cash flows statement:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	384.298	306.974

Payment of principal portion of lease liabilities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024							
Nilai Tercatat	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	9.844.113	409.571	790	63.579	7.370	10.323.843	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	17.461.769	79.478	62.495	445.567	20.393	17.944.712	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	26.478.024	310.599	176.027	977.563	16.035	27.606.194	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	10.328.386	1.149.623	355.665	1.234.881	336.667	12.693.892	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.397.832	109.327	51.374	53.843	11.695	2.521.323	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	60.306	1.254	-	(2.432)	631	59.759	Leasehold improvements
Tanaman produktif	17.261.814	421.883	477.178	(11.392)	-	17.195.127	Bearer plants
Galon	52.554	34.790	27.968	(9.493)	-	49.883	Gallons
Sub-total	83.884.798	2.516.525	1.151.497	2.752.116	392.791	88.394.733	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.405.384	1.305.203	22.020	(2.069.215)	(163)	1.619.189	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	86.290.182	3.821.728	1.173.517	682.901	392.628	90.013.922	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	634.692	81.973	15	(2.236)	2.007	716.421	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	8.236.373	811.990	21.326	(11.197)	7.380	9.023.220	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	14.894.376	1.419.262	152.914	(23.312)	14.229	16.151.641	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.288.984	457.465	314.397	(4.092)	136.110	6.564.070	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.028.743	170.208	50.416	(94)	6.347	2.154.788	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	49.225	2.943	-	-	77	52.245	Leasehold improvements
Tanaman produktif	6.094.077	508.149	99.036	-	-	6.503.190	Bearer plants
Galon	23.419	24.738	17.946	-	-	30.211	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	38.249.889	3.476.728	656.050	(40.931)	166.150	41.195.786	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	745.201	296.164	37.208	-	-	1.004.157	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	47.295.092					47.813.979	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance		Carrying Amount
Nilai Tercatat							Land rights and land improvements
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	9.648.216	99.660	352	82.616	13.973	9.844.113	Buildings, structures and improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	16.420.443	31.958	14.042	1.010.906	12.504	17.461.769	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	24.615.873	350.434	103.486	1.594.774	20.429	26.478.024	Transportation equipment
Alat-alat transportasi	10.912.020	243.783	694.958	16.174	(148.633)	10.328.386	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.292.754	105.760	52.531	49.825	2.024	2.397.832	Leasehold improvements
Pengembangan gedung yang disewa	58.057	2.344	-	-	(95)	60.306	Bearer plants
Tanaman produktif	16.661.819	608.063	9.382	1.314	-	17.261.814	Gallons
Galon	49.767	33.050	30.263	-	-	52.554	
Sub-total	80.658.949	1.475.052	905.014	2.755.609	(99.798)	83.884.798	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.878.287	1.491.807	12.844	(2.269.932)	318.066	2.405.384	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	83.537.236	2.966.859	917.858	485.677	218.268	86.290.182	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Sarana dan prasarana tanah	558.909	77.873	326	(1.764)	-	634.692	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	7.464.329	786.936	7.499	(1.980)	(5.413)	8.236.373	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	13.636.399	1.359.485	89.122	(16.196)	3.810	14.894.376	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	6.323.732	449.139	427.082	(4.505)	(52.300)	6.288.984	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.902.324	177.638	52.046	(297)	1.124	2.028.743	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	52.546	2.983	-	(6.192)	(112)	49.225	Leasehold improvements
Tanaman produktif	5.588.731	505.851	505	-	-	6.094.077	Bearer plants
Galon	21.237	24.029	21.847	-	-	23.419	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	35.548.207	3.383.934	598.427	(30.934)	(52.891)	38.249.889	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	578.501	171.300	4.600	-	-	745.201	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	47.410.528					47.295.092	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	241.208	244.337	Oil palm
Karet	16.231	16.238	Rubber
Tebu	13.583	13.384	Sugar cane
Lain-lain	3.984	3.943	Others
Total	275.006	277.902	Total

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan	157.873	360.284	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(66.216)	(282.392)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	91.657	77.892	Net gains on sale of fixed assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

12. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	80% - 99%	74.354	2025 - 2027	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	436.725	2025 - 2028	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.098.448	2025 - 2026	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	89% - 99%	2.080	2025	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	7.582	2025 - 2026	Furniture, fixtures and office equipment
Total		1.619.189		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	51.787	2024	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	470.258	2024	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.193.496	2024 - 2025	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	1% - 99%	680.086	2024	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	9.757	2024	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.405.384		Total

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	13.589	42.616	Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets
Kisaran tingkat kapitalisasi	4,28% - 9,37%	5,44% - 8,69%	Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada
operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to
operations as part of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	3.068.005	2.974.714	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	174.497	176.004	Selling and distribution expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	234.226	233.216	General and administrative expenses (Note 28)
Total	3.476.728	3.383.934	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp11.181.335.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh grup agribisnis dan grup produk konsumen bermerek, diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp64.371.221 (31 Desember 2023: Rp59.636.191), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp99.848 (31 Desember 2023: Rp116.098) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp11,181,335.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by agribusiness group and consumer branded products business group that were written down to its recoverable value.

As of December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp64,371,221 (December 31, 2023: Rp59,636,191) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2024 amounted to Rp99,848 (December 31, 2023: Rp116,098) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Transaksi non-kas:		
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(3.182)	(64.396)

Non-cash transactions:
Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PCL	52.230.316	52.230.316
LSIP	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030
NICI	351.809	351.809
ICBP	99.772	99.772
HTI/SAL	86.996	86.996
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983
Neto	56.352.086	56.352.086

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (kecuali untuk *goodwill* Agribisnis pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 2023). Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2024 kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* 31 Oktober 2023, UPK MLI yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis mengalami penurunan nilai sebesar Rp6.104 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, dan Divisi Penyedap Makanan ICBP ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PCL	52.230.316	52.230.316
LSIP	2.104.055	2.104.055
IDLK	1.424.030	1.424.030
NICI	351.809	351.809
ICBP	99.772	99.772
HTI/SAL	86.996	86.996
Food Seasoning Division of ICBP	36.125	36.125
MISP	18.983	18.983
Net	56.352.086	56.352.086

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2024 and 2023 (except goodwill for Agribusiness as of October 31, 2024 and 2023). There was no impairment loss recognized in 2024 except as disclosed in the following paragraph, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

In the goodwill impairment tests at October 31, 2023, CGUs MLI which were part of the Agribusiness Segment were impaired by Rp6,104, since the recoverable amount of CGU was lower than the carrying amount of the respective CGU. The impairment loss was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to PCL, LSIP, IDLK, NICI, ICBP, and Food Seasoning Division of ICBP are determined based on "value-in-use" calculation, while the other CGUs, are determined based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2024	2023
PCL	5,52 - 28,94	5,42 - 24,04
LSIP	12,46	12,90
IDLK	10,52	10,43
NICI	11,41	11,16
ICBP	10,46	10,45
HTI/SAL	10,36	12,38
Divisi Penyedap Makanan ICBP	11,41	11,16
MISP	12,11	12,24
MLI	-	14,34

Proyeksi estimasi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31,:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
	2024	2023
PCL	1,99 - 5,13	2,00 - 8,62
LSIP	4,95	5,15
IDLK	5,00	5,00
NICI	5,00	5,00
ICBP	4,00	4,00
HTI/SAL	4,95	5,15
Food Seasoning Division of ICBP	5,00	5,00
MISP	4,95	5,15
MLI	-	5,15

The estimated projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

84

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut diantaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan (AMDK) terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with finite useful life as at reporting dates.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water (PDW) and the distribution and customer network which owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of IKSM.

There was no impairment loss recognized for intangible assets with indefinite useful life as at reporting dates, except for the brand name of Milkkuat for the year ended December 31, 2023.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	10,42% - 12,15%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atas UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal atau biaya ekuitas atas aset tidak berwujud terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
10,40% - 11,86%		Discount rate
5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rates applied to the projections are derived from the weighted average cost of capital or cost of equity of the respective intangible assets.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang
trust receipts terdiri dari:

Dalam Rupiah/*In Rupiah*

Mandiri
SMBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)
BCA
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Sub-total

**Dalam mata uang asing (Catatan 37)/
*In foreign currency (Note 37)***

Mizuho
MUFG
Mandiri
UOB Indonesia
BNI
BCA
Bank of China (Hong Kong) Limited (Bank of China)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Sub-total

Total

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE**

Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts
payable consist of:

Jumlah/Amounts	
31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
7.250.000	8.448.000
1.833.000	2.485.000
989.941	1.300.000
883.500	918.500
540.112	459.852
11.496.553	13.611.352
2.673.899	745.228
2.388.309	388.445
1.373.770	-
1.046.864	-
808.100	770.800
678.804	-
484.860	462.480
-	262.072
9.454.606	2.629.025
20.951.159	16.240.377

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka
pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada
tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other informations relating to Short-term bank
loans, overdrafts and trust receipts payable as at
December 31, 2024 are as follows:

Jatuh Tempo/Maturities		<i>In Rupiah</i>
Dalam Rupiah		
Mandiri	Juni dan Desember 2025/ <i>June and December 2025</i>	Mandiri
SMBC Indonesia	Agustus dan November 2025/ <i>August and November 2025</i>	SMBC Indonesia
DBS Indonesia	September 2025	DBS Indonesia
BCA	Beberapa tanggal di tahun 2025/ <i>Several dates in 2025</i>	BCA
Mizuho	Maret 2026/ <i>March 2026</i>	Mizuho

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jatuh Tempo/Maturities
Dalam mata uang asing	
Mizuho ¹⁾	Maret 2026/March 2026
MUFG ¹⁾	Desember 2025/December 2025
Mandiri ¹⁾	Juni 2025/June 2025
UOB Indonesia ¹⁾	April 2025
BNI ¹⁾	November 2025
BCA ¹⁾	Juli 2025/July 2025
Bank of China ¹⁾	Agustus 2025/August 2025
Maybank ¹⁾	April 2025

¹⁾ Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah/These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari ICBP, IDLK, dan SIMP.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Mata Uang	
Rupiah	5,70% - 8,00%
Dolar AS	2,90% - 6,80%
Yen Jepang	1,25% - 1,40%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi; penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLES (continued)**

Other informations relating to Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable as at December 31, 2024 are as follows: (continued)

	In foreign currencies
Mizuho ¹⁾	Mizuho ¹⁾
MUFG ¹⁾	MUFG ¹⁾
Mandiri ¹⁾	Mandiri ¹⁾
UOB Indonesia ¹⁾	UOB Indonesia ¹⁾
BNI ¹⁾	BNI ¹⁾
BCA ¹⁾	BCA ¹⁾
Bank of China ¹⁾	Bank of China ¹⁾
Maybank ¹⁾	Maybank ¹⁾

The said facilities are mainly used to finance the working capital of the Company and respective Subsidiaries.

As of December 31, 2024, short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiaries are secured by corporate guarantee from ICBP, IDLK, and SIMP.

The range of annual interest rates on the usage of the short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable during the reporting period is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Currencies Denomination
	5,25% - 8,00%	Rupiah
	3,00% - 7,00%	US Dollar
	-	Japanese Yen

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN,
DAN UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS
AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak Ketiga		
Pemasok lokal	4.730.974	4.317.870
Pemasok luar negeri	918.298	854.929
Sub-total - Pihak ketiga	5.649.272	5.172.799
Pihak berelasi (Catatan 31)	152.304	180.996
Total	5.801.576	5.353.795

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	5.333.122	4.376.377
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	286.920	612.513
31 - 60 hari	83.688	233.970
61 - 90 hari	43.092	31.541
Lebih dari 90 hari	54.754	99.394
Total	5.801.576	5.353.795

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total - Third parties
Related parties (Note 31)
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Iklan dan promosi	1.950.843	1.757.582
Beban penjualan	596.585	631.066
Beban bunga	493.109	506.790
Utilitas	82.490	72.396
Biaya angkut	55.121	59.824
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.136.921	1.057.850
Total	4.315.069	4.085.508

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Advertising and promotions
			Selling expenses
			Interest expenses
			Utilities
			Freight expenses
			Others (each below Rp50,000)
Total	4.315.069	4.085.508	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 21	49.012	-
PPN - neto	544.587	426.881
Pajak lain-lain	53.370	42.413
Total	646.969	469.294

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 15	397	275
Pasal 21	15.448	217.864
Pasal 22	1.046	531
Pasal 23/26	109.019	96.475
Pasal 25/29	1.645.976	1.629.921
PPN - neto	61.038	168.461
PBB	61.204	70.040
Pajak lain-lain	104	70
Total	1.894.232	2.183.637

18. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Income taxes
			Article 21
			VAT - net
			Other taxes
Total	646.969	469.294	Total

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Income taxes
			Article 15
			Article 21
			Article 22
			Article 23/26
			Article 25/29
			VAT - net
			Property tax
			Other taxes
Total	1.894.232	2.183.637	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.039.782	15.615.384
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(15.770.315)	(14.157.540)
Eliminasi	439.106	321.674
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.708.573	1.779.518
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(112.025)	107.236
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	119.195	499.764
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(258.461)	(117.448)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.457.282	2.269.070

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2024 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Elimination
Income before income tax expense attributable to the Company
Add (deduct):
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Income already subjected to final tax
Estimated Taxable Income - Company

The Company will file its 2024 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2023 SPT submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	3.886.312	4.093.160
Penyesuaian atas tahun lalu	20.263	43.608
Tangguhan		
Tahun berjalan	(45.841)	(201.685)
Penyesuaian atas tahun lalu	101.552	186.568
Total Beban Pajak Penghasilan	3.962.286	4.121.651

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Indonesia	19%/22%	19%/22%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%
Arab Saudi		
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%
Mesir	22,5%	22,5%

Undang-undang No 7 Tahun 2021 ("UU No 7/2021")

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Corporate income tax:		
Current		
Current year	3.886.312	4.093.160
Adjustment in respect of the prior years	20.263	43.608
Deferred		
Current year	(45.841)	(201.685)
Adjustment in respect of the prior years	101.552	186.568
Total Income Tax Expense	3.962.286	4.121.651

The income tax rate applicable in significant operating territories of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Indonesia	19%/22%	19%/22%
Malaysia	25%	25%
Singapore	17%	17%
Saudi Arabia		
Local shareholders	2,5%	2,5%
Foreign shareholders	20,0%	20,0%
Egypt	22,5%	22,5%

Law No 7 Year 2021 ("UU No 7/2021")

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Undang-undang No 7 Tahun 2021 ("UU No 7/2021") (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

PP 55/2022 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2022. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan 2023.

UU No.7/2021 juga mengatur mengenai kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

PMK No.136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan dalam suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK No.136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup terus mengikuti perkembangan legislatif Pilar Dua untuk mengevaluasi potensi dampak masa depan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Law No 7 Year 2021 ("UU No 7/2021") (continued)

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paidshares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

PP 55/2022 becomes effective for fiscal year 2022. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2024 and 2023.

UU No.7/2021 also regulated a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

Pillar Two income taxes

PMK No.136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK No.136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group continues to follow Pillar Two legislative developments to evaluate the potential future impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.039.782	15.615.384
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	3.398.067	3.108.866
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	732.757	994.543
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(292.134)	(212.264)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan rugi fiskal	4.214	-
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	99.119	186.927
Penyesuaian pajak atas periode lalu	20.263	43.579
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3.962.286	4.121.651

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Adjustments in respect of deferred income tax of the prior period
Tax adjustment in respect of prior period
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	684.140	700.281
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.657	20.205
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	23.313	1.895
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	113.021	112.412
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	24.670	29.282
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	66.499	22.431
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	28.444	24.241
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(331.692)	(269.547)
Lain-lain	115.194	116.970
Neto	726.246	758.170
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	276.118	296.975
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	27.021	35.941
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	123.264	103.945
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	115.447	91.791
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	30.981	29.609
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	70.222	89.501
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	5.402	7.427
Aset tetap dan aset biologis	(1.442.590)	(1.532.868)
Aset tak berwujud	(144.799)	(158.902)
Lain-lain	(57.947)	31.835
Neto	(996.881)	(1.004.746)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Tax losses carry forward	
Fair value adjustments on financial instruments	
Bonus and religious holiday allowance provisions	
Allowance for decline in values of inventories	
Unrealized intercompany profits	
Allowance for expected credit losses	
Fixed assets and plantations	
Others	
Net	
Deferred tax liabilities	
Liabilities for employee benefits	
Tax losses carry forward	
Bonus and religious holiday allowance provisions	
Unrealized intercompany profits	
Allowance for decline in values of inventories	
Fair value adjustments on financial instruments	
Allowance for expected credit losses	
Fixed assets and biological assets	
Intangible assets	
Others	
Net	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp97.309 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp171.601) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2024	9.846
2023	50.239
2022	6.148
2021	21.946
2020	-
2019	8.966
2015	164
Total	97.309

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak (PP) atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp97,309 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp171,601) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax decision letter are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	2024
	63.134	2023
	75.859	2022
	22.128	2021
	1.350	2020
	8.966	2019
	164	2015
Total	171.601	Total

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court (TC) regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PP mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada MA.

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan telah menerima sebagian putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Grup Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2023	22.400	22.120	280	-
	2022	555	555	-	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2022	8.012	7.803	209	-

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Company (continued)

The TC ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the SC.

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against the SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has received partial judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) in favor of the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the
Reported Amounts

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2023	22	22	-
	2021	91	91	-
	2020	852	852	-
	2019	1.229	1.229	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)				
	2021	230	230	-
	2020	57	57	-
	2019	663	663	-
Pasal 15/Article 15				
	2023	49	49	-
	2020	61	61	-
	2019	3	3	-
Pasal 21/Article 21				
	2023	17	17	-
	2022	19	19	-
	2021	474	474	-
	2020	773	773	-
	2019	1.346	1.346	-
Pasal 22/Article 22				
	2019	108	108	-
Pasal 23/Article 23				
	2023	12	12	-
	2021	29	29	-
	2020	560	560	-
	2019	1.928	1.928	-
Pasal 29/Article 29				
	2019	3.406	3.406	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2022	19	19	-
	2020	978	978	-
	2019	1.218	1.218	-
	2018	1.266	1.266	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)				
	2018	254	254	-
Pasal 21/Article 21				
	2020	7	7	-
	2019	70	70	-
	2018	719	719	-
Pasal 22/Article 22				
	2018	3	3	-
Pasal 23/Article 23				
	2022	229	229	-
	2018	95	95	-
Pasal 29/Article 29				
	2020	985	985	-
	2019	1.565	1.565	-

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2023	65.422	1.274	66.696
	2022	3.530	-	3.530
	2019	530.905	9.483	540.388
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2022	246.180	934	247.114
	2020	-	4.620	4.620
	2019	411	6.003	6.414

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Grup Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2024 dan 2023, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke PP.

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2023	65.422	1.274	66.696
	2022	3.530	-	3.530
	2019	530.905	9.483	540.388
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Laba kena pajak/Taxable income	2022	246.180	934	247.114
	2020	-	4.620	4.620
	2019	411	6.003	6.414

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Consumer Branded Products Group

During 2024 and 2023, ICBP and certain Subsidiaries received Tax Underpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or SKPKB) and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayments but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the TC.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan
pajak (lanjutan)**

Grup Produk Konsumen Bermerek (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung.

Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

Pada tahun 2024, IFM menerima SKPLB and SKPKB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp11.570. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan tersebut sebesar Rp11.354 dan menyatakan kurang bayar atas PPh 23 dan PPN masing-masing sebesar Rp2.372 dan Rp25. Pada tahun 2024, IFM telah menerima jumlah permohonan yang telah disetujui dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2024.

Pada tahun 2024, IDLK menerima SKPLB and SKPKB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp51.096. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan tersebut sebesar Rp49.964 dan menyatakan kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp1.289, Rp1.891, Rp296 dan Rp794. Pada tahun 2024, IDLK telah menerima jumlah permohonan yang telah disetujui dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta membebaskan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2024.

18. TAXATION (continued)

**Claims for tax refund and tax assessments
under appeal (continued)**

Consumer Branded Products Group (continued)

In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court.

Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

In 2024, IFM received SKPLB and SKPKB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2022 amounting to Rp11,570. The Tax Office agreed to refund the said claim amounting to Rp11,354 and concluded underpayment of withholding tax article 23 and VAT amounting to Rp2,372 and Rp25, respectively. In 2024, IFM received the said approved overpayment and paid the said underpayments which are charged to 2024 operations.

In 2024, IDLK received SKPLB and SKPKB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2022 amounting to Rp51,096. The Tax Office agreed to refund the said claim amounting to Rp49,964 and concluded underpayment of withholding tax article 21, article 23, article 4(2) and VAT amounting to Rp1,289, Rp1,891, Rp296 and Rp794, respectively. In 2024, IDLK received the said approved overpayment and paid the said underpayments which are charged to 2024 operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

	Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama tahun 2024/Repayments amounts in 2024
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam Rupiah/In Rupiah			
BCA	1.682.850	2.537.857	(880.008)
BNI	1.500.000	1.000.000	-
CIMB Niaga	750.000	500.000	-
SMBC Indonesia	300.000	300.000	-
Mizuho	300.000	300.000	-
Mandiri	200.000	200.000	-
Permata	150.000	280.000	(572.014)
Maybank	-	450.000	(450.000)
Sub-total	4.882.850	5.567.857	(1.902.022)
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)/ In Foreign currencies (Note 37)			
UOB	694.966	177.284	(56.230)
Mizuho	62.814	98.248	(29.904)
CIMB Bank Berhad	-	244.773	(252.553)
Sub-total	757.780	520.305	(338.687)
Total	5.640.630	6.088.162	(2.240.709)
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/Less deferred transaction cost on bank loans	(3.418)	(3.796)	
Neto/ Net	5.637.212	6.084.366	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities	(621.682)	(2.025.757)	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion	5.015.530	4.058.609	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities	
Dalam Rupiah		In Rupiah
BCA	Berbagai tanggal di tahun 2025, 2026, 2027, dan 2028/ Various dates in 2025, 2026, 2027, and 2028	BCA
BNI	Desember 2026 dan Mei 2027/December 2026 and May 2027	BNI
CIMB Niaga ¹⁾	Maret 2026 dan Mei 2027/March 2026 and May 2027	CIMB Niaga ¹⁾
SMBC Indonesia	Mei 2027/May 2027	SMBC Indonesia
Mizuho	Mei 2027/May 2027	Mizuho
Mandiri	Agustus 2027/August 2027	Mandiri
Permata	November 2026	Permata
Maybank	Maret 2026/March 2026	Maybank
Dalam mata uang asing		In Foreign Currencies
UOB	November 2026 dan Januari 2027/November 2026 and January 2027	UOB
Mizuho	Februari 2027/February 2027	Mizuho

¹⁾ Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS/These credit facilities are denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas utang bank jangka panjang adalah tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas yang diperoleh Entitas Anak tertentu, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Other informations relating to long-term bank loans as at December 31, 2024 are as follows:

As of December 31, 2024, long-term bank loans facilities are unsecured except for the facilities obtained by certain Subsidiary is secured by corporate guarantee from the Company.

The said facilities are consist of Investment loan and term loan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 December 2024/ December 31, 2024
Mata Uang	
Rupiah	5,85% - 8,00%
Dolar AS	5,60% - 7,21%
Yen Jepang	1,58% - 1,98%
Dolar Singapura	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anaknya tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	6,20% - 8,00%
	5,60% - 7,21%
	1,32% - 1,58%
	4,93% - 5,43%

Currencies Denomination	
	Rupiah
	US Dollar
	Japanese Yen
	Singapore Dollar

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai Nominal	
Obligasi Dollar Amerika - 2031	18.586.300
Obligasi Dollar Amerika - 2051	9.697.200
Obligasi Dollar Amerika - 2032	9.697.200
Obligasi Dollar Amerika - 2052	6.464.800
Total Nilai Nominal	44.445.500
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(234.284)
Neto	44.211.216
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	44.211.216

Entitas Anak

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat “*id*Baa3” dan “*id*BBB-” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Face Value
		<i>US Dollar Bonds 2031</i>
	17.728.400	<i>US Dollar Bonds 2051</i>
	9.249.600	<i>US Dollar Bonds 2032</i>
	9.249.600	<i>US Dollar Bonds 2052</i>
	6.166.400	
Total Face Value	42.394.000	
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	(268.873)	
Net	42.125.127	
Less current maturities	-	
Long-term portion	42.125.127	

Subsidiaries

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1.150.000.000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of “*id*Baa3” and “*id*BBB-” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects ICBP capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan
tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat “*idBaa3*” dan “*idBBB-*” masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 -
US\$600,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of “*idBaa3*” and “*idBBB-*” from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan
tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat “*Baa3*” dan “*BBB-*” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 -
US\$600,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of “*Baa3*” and “*BBB-*” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan
tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat “*idBaa3*” dan “*idBBB-*” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai “Obligasi Global I”) dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai “Obligasi Global II”), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 -
US\$400,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of “*idBaa3*” and “*idBBB-*” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects ICBP’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the “Global Bonds I”) and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the “Global Bonds II”), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), ICBP diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya ICBP tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, ICBP segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau
- (ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "idBaa2" dan "idBBB-", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), ICBP is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as ICBP will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless ICBP, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or*
- (ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.*

Until the completion date of the consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "idBaa2" and "idBBB-" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Grup menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.157 (31 Desember 2023: Rp20.192).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp19,157 (December 31, 2023: Rp20,192).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp15.506 (31 Desember 2023: Rp15.590).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensionsama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.246 (31 Desember 2023: Rp2.368).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Grup juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Grup.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp15,506 (December 31, 2023: Rp15,590).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensionsama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp2,246 (December 31, 2023: Rp2,368).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	5.150.033	5.182.226
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	326.161	360.518
Bunga atas kewajiban imbalan	288.093	317.227
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	(85)	1.215
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.204)	(1.209)
Imbalan yang dibayarkan	(466.237)	(450.651)
Kontribusi dari peserta aset program	(16.559)	(3.820)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(231)	(1.859)
Biaya jasa masa lalu	(390.294)	(372.739)
Sub-total	(260.356)	(151.318)
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan asumsi keuangan	(186.519)	147.164
Perubahan asumsi demografi	1.445	-
Penyesuaian aset program	1.051	550
Bunga perubahan dampak batas atas aset	42	68
Penyesuaian pengalaman	18.805	(28.263)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(180)	(394)
Sub-total	(165.356)	119.125
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	4.724.321	5.150.033

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuarial independen, KKA Hery Al Hariry, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Februari 2025 dan 23 Januari 2024.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value
of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial losses (gain) on benefit obligations for the year
Expected return on plan assets
Benefits paid
Contributions by plan participants
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
<u>Remeasurement gains charged to other comprehensive income:</u>
Changes in financial assumption
Changes in demographic assumptions
Plan asset adjustment
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Present value of future benefit obligations at end of year

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2024 and 2023 were mainly determined based on the valuation report of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry, in its report dated February 3, 2025 and January 23, 2024, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto tahunan	5,25% - 9,1%	4,7% - 9,1%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,0% - 6,0%	3,0% - 14,0%
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	
	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ <i>Indonesian Mortality Table IV</i>	
Referensi tingkat mortalitas	55 - 65 tahun/years	
Umur pensiun	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>	
Tingkat pengunduran diri karyawan		

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Annual discount rate
Future annual salary increase rate
Annual disability rate
Mortality rate reference
Retirement age
Resignation rate

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	10.086	11.629	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	-	213	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(890)	(1.258)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	643	790	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	(1.443)	(1.288)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	8.396	10.086	Fair value of plan assets at end of year
Imbal hasil aktual aset program	(800)	(498)	Actual return on plan assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

	2024	2023
Deposito berjangka	58,91%	39,10%
Obligasi	37,18%	40,08%
Saham dan surat utang negara	3,91%	20,82%
Reksadana	0,00%	0,00%
Total	100,00%	100,00%

Time deposits
Bonds
Stocks and government bonds
Mutual funds
Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2024 are as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(255.489)/291.582	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	293.958/(260.898)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	518.604	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	488.349	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.462.624	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	18.223.710	Beyond 5 years
Total	20.693.287	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024: 8,71 tahun.
(31 Desember 2023: 8,74 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024: 8.71 years.
(December 31, 2023: 8.74 years).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Agio Saham atas penerbitan saham baru dan penjualan saham treasury	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)
Neto	<u>283.732</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 consists of:

Share Premium from the issuance of new shares and sale of treasury shares	
Difference in value of restructuring among entities under common control	
Net	

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 23 Juni 2023, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 59 tertanggal 28 Juni 2024 dan No. 45 tertanggal 23 Juni 2023 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2024 dan 2023; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp267 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.344.374 pada tahun 2024 dan Rp257 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.256.570 pada tahun 2023 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 dan 2022.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2024 dan 2023 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2024 dan 2023.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 28, 2024 and June 23, 2023 which minutes was covered by Notarial Deed No. 59 dated June 28, 2024 and Notarial Deed No. 45 dated June 23, 2023, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2024 and 2023, and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp267 (full amount) per share or totaling Rp2,344,374 in 2024 and Rp257 (full amount) per share or totaling Rp2,256,570 in 2023, which were taken from income for 2023 and 2022 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

The cash dividends declared and approved at 2024 and 2023 were fully paid by the Company in July 2024 and 2023.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp2.014.297 dan Rp1.677.790.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2024 and 2023, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp2,014,297 and Rp1,677,790, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	38,9%	39,4%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		12.544.837	11.218.875
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,			
		2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		602.751	290.321
Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:	The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:		
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:	Summarized consolidated statement of financial position:		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	13.232.699	9.896.897	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	17.631.737	18.737.957	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	6.383.393	6.377.497	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(8.769.433)	(9.411.112)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.490.961)	(3.880.314)	Non-current liabilities
Total ekuitas	23.987.435	21.720.925	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	18.724.382	17.336.832	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5.263.053	4.384.093	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan	15.967.804	16.002.643	Sales
Beban pokok penjualan	(11.129.976)	(12.644.427)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.837.828	3.358.216	Gross profit
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	317.747	12.873	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(456.795)	(488.177)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(702.852)	(713.416)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	323.175	178.706	Other operating income
Beban operasi lain	(1.016.837)	(418.034)	Other operating expense
Laba usaha	3.302.266	1.930.168	Income from operations
Penghasilan keuangan	234.936	174.277	Finance income
Beban keuangan	(560.155)	(619.599)	Finance expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8.057	2.843	Share in net gains of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.985.104	1.487.689	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(801.454)	(560.911)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.183.650	926.778	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(7.467)	5.747	Other comprehensive income (losses) for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.176.183	932.525	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		30.629.000	29.286.722
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,			
		2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Income for the year attributable to non-controlling interests		1.378.145	1.360.858
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:	Summarized consolidated statement of financial position:		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	44.667.549	36.773.465	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	15.266.426	14.710.911	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	66.106.930	67.782.700	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(10.924.773)	(10.464.225)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(48.072.247)	(46.698.818)	Non-current liabilities
Total ekuitas	67.043.885	62.104.033	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	45.217.376	40.750.169	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	21.826.509	21.353.864	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan	72.597.188	67.909.901	Sales
Beban pokok penjualan	45.704.099	42.783.641	Cost of goods sold
Laba bruto	26.893.089	25.126.260	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(7.800.327)	(7.532.318)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.901.602)	(2.819.429)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	485.339	421.138	Other operating income
Beban operasi lain	(355.309)	(808.044)	Other operating expenses
Laba usaha	16.321.190	14.387.607	Income from operations
Penghasilan keuangan	963.119	1.494.198	Finance income
Beban keuangan	(4.255.593)	(2.024.713)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(139.160)	(95.954)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.390.219)	(2.316.445)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.499.337	11.444.693	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.685.960)	(2.979.570)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	8.813.377	8.465.123	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(192.832)	(607.985)	Other comprehensive losses for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	8.620.545	7.857.138	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i> 2024	8.641.612	8.780.426.500	984
2023	8.147.019	8.780.426.500	928

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>For Year Ended December 31,</i>	
	2024	2023
Pihak ketiga	105.679.655	103.338.774
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.106.870	8.364.837
Total	115.786.525	111.703.611

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Third parties
Related parties (Note 31)

Total

During the year ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

26. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned sold product, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	54.237.654	52.869.571	Raw materials used
Beban produksi	19.567.021	18.874.433	Production expenses
Total beban produksi	73.804.675	71.744.004	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	247.474	234.774	At beginning of year
Akhir tahun	(354.972)	(247.474)	At end of year
Beban pokok produksi	73.697.177	71.731.304	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	4.867.607	5.801.497	At beginning of year
Pembelian	3.152.206	2.987.948	Purchases
Akhir tahun	(6.066.994)	(4.867.607)	At end of year
Total	75.649.996	75.653.142	Total

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan penanganan	4.327.092	3.547.548
Iklan dan promosi	2.698.242	2.536.214
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.956.638	1.951.446
<i>Outsourcing</i>	732.274	668.645
Distribusi	614.421	627.756
Barang rusak	519.899	583.014
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	178.311	171.950
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	174.497	176.004
Perjalanan dinas dan transportasi	139.936	130.905
Sewa	130.253	143.161
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	126.729	152.021
Perbaikan dan pemeliharaan	117.162	115.129
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	542.824	470.177
Total Beban Penjualan dan Distribusi	12.258.278	11.273.970
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.091.658	3.305.077
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	605.012	540.823
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	234.226	233.216
<i>Outsourcing</i>	226.566	215.898
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	207.287	210.807
Pajak dan perijinan	156.892	129.838
Jasa tenaga ahli	122.883	109.440
Perjalanan dinas dan transportasi	59.878	50.211
Sewa	56.908	57.191
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	287.193	245.324
Total Beban Umum dan Administrasi	5.048.503	5.097.825
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>		
Penjualan barang bekas	378.223	326.308
Penjualan kuota ekspor agribisnis	117.256	60
Laba dari penjualan aset dan persediaan	94.447	79.996
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	77.679	-
Penghasilan royalti dan teknis	75.748	90.909
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	53.933	62.240
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	389.724	470.136
Total Penghasilan Operasi Lain	1.187.010	1.029.649
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap	715.259	174.471
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	264.453	116.256
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	133.238	133.238
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	380.232
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	133.371	253.401
Total Beban Operasi Lain	1.246.321	1.057.598

<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Freight and handling
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
<i>Outsourcing</i>
Distribution
Bad goods
Depreciation right of use assets (Note 11)
Depreciation fixed asset (Note 12)
Business travel and transportations
Rental
Export tax, export administration, other taxes and licenses
Repairs and maintenance
Others (each below Rp50,000)
Total Selling and Distribution Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employee benefits
Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment and directors' fee
Depreciation fixed asset (Note 12)
<i>Outsourcing</i>
Utilities, repairs and maintenance
Taxes and licenses
Technical expense
Business travel and transportations
Rental
Others (each below Rp50,000)
Total General and Administrative Expenses
<u>Other Operating Income</u>
Sale of scrap materials
Proceeds from sales of export quota agribusiness
Gain on sale of assets and inventories
Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others
Royalty and technical income
Royalty received from land usages
Others (each below Rp25,000)
Total Other Operating Income
<u>Other Operating Expenses</u>
Impairment and write off of fixed assets
Provision for impairment of plasma receivables
Amortization of intangible assets (Note 13)
Net losses on foreign exchange difference from operating activities and others
Others (each below Rp25,000)
Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan bunga	1.773.991	1.148.768
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	816.326
Total	1.773.991	1.965.094

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gains on foreign exchange
difference from financing activities
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga dan beban bank	3.803.524	3.499.377
Beban bunga atas liabilitas sewa	23.325	25.248
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	2.365.377	-
Total	6.192.226	3.524.625

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses and bank charges
Interest expense on lease liabilities
Net loss on foreign exchange
difference from financing activities
Total

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

- AIMDI, OIMP, dan DPFP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties such as follows:

- AIMDI, OIMP and DPFP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties such as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
DPFP	68.466	67.884	0,03%	0,04%	DPFP
Lain-lain	1.855	2.133	0,00%	0,00%	Others
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PT Indomarco Prismatama (IPT)	546.586	567.499	0,27%	0,30%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	434.722	349.264	0,22%	0,19%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
PT Lion Superindo (LS)	95.657	70.269	0,05%	0,04%	PT Lion Superindo (LS)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	69.592	10.496	0,03%	0,01%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	53.765	49.800	0,03%	0,03%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	720	10.135	0,00%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)
Lain-lain	23.033	23.136	0,01%	0,01%	Others
Total	1.294.396	1.150.616	0,64%	0,63%	Total

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable - Non-trade
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
DPFP	257.855	260.526	0,13%	0,14%	DPFP
Lain-lain	12	102	0,00%	0,00%	Others
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
Karyawan	60.365	64.217	0,03%	0,03%	Employees
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	36.191	31.355	0,02%	0,02%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
SAWABASH	11.164	17.379	0,00%	0,01%	SAWABASH
Lain-lain	60.566	39.079	0,03%	0,02%	Others
Total	426.153	412.658	0,21%	0,22%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties such as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang Usaha				
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>				
OIMP	40.301	69.193	0,04%	0,08%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	23.781	31.888	0,03%	0,04%
Eastern Pearl Flour Mills	18.244	19.128	0,02%	0,02%
PT Wahana Inti Selaras	6.319	12.023	0,01%	0,01%
Lain-lain	63.659	48.764	0,07%	0,06%
Total	152.304	180.996	0,17%	0,21%

Trade Payables
Associates and joint ventures
OIMP

Other Related Parties
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
Eastern Pearl Flour Mills
PT Wahana Inti Selaras
Others

Total

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	434.143	484.243	0,47%	0,56%
PT Gapura Usahatama (GPU)	-	146.470	-	0,17%
Total	434.143	630.713	0,47%	0,73%

Due to Related Parties
Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Gapura Usahatama (GPU)

Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2024	2023	2024	2023
Penjualan				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
IPT	4.387.358	3.675.619	3,79%	3,29%
ICC	2.573.871	2.106.153	2,22%	1,89%
SRIT	1.728.314	1.307.676	1,49%	1,17%
LS	582.887	500.888	0,50%	0,45%
DPFP	473.349	361.750	0,41%	0,32%
NIC	277.216	286.374	0,24%	0,26%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	29.634	20.035	0,03%	0,02%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	27.213	30.883	0,02%	0,03%
SAWAYA	9.426	5.277	0,01%	0,00%
SAWABASH	-	55.135	-	0,05%
Lain-lain	17.602	15.047	0,02%	0,01%
Total	10.106.870	8.364.837	8,73%	7,49%

Sales
Other Related Parties
IPT
ICC
SRIT
LS
DPFP
NIC
PT IDmarco Perkasa Indonesia
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
SAWAYA
SAWABASH
Others
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties such as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
OIMP	509.331	530.451	0,67%	0,70%	OIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Eastern Pearl Flour Mills	19.074	10.788	0,03%	0,01%	Eastern Pearl Flour Mills
Total	528.405	541.239	0,70%	0,71%	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2024	2023	2024	2023	
Penghasilan Royalti dan Jasa Teknik					Royalty and Technical Income
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
DPFP	42.436	57.801	3,58%	5,61%	DPFP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
SAWAYA	4.542	4.979	0,38%	0,48%	SAWAYA
SAWABASH	-	10.398	-	1,01%	SAWABASH
Lain-lain	28.770	17.731	2,42%	1,72%	Others
Total	75.748	90.909	6,38%	8,82%	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	433.681	405.084	2,50%	2,47%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	47.467	45.241	0,27%	0,28%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	156.024	161.602	0,90%	0,99%	Indosarana Broker Utama (IBU)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 8,73% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 7,49%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.294.396 (31 Desember 2023: Rp1.150.616), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,70% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,71%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp152.304 (31 Desember 2023: Rp180.996), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 8.73% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 7.49%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2024, amounting to Rp1,294,396 (December 31, 2023: Rp1,150,616), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.70% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 0.71%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2024, amounting to Rp152,304 (December 31, 2023: Rp180,996), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).
- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
- e. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
- f. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
- g. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN, MSA, dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA, serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

- d. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.*
- e. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.*
- f. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.*
- g. The payables to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN, MSA, and MCP, represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN, MSA, as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp481.148 (31 Desember 2023: Rp450.325).
- i. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp35.465 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp23.919), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28).
- j. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan DPFP, SAWAB, SAWABASH dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada DPFP dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, dan SAWAYA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu.
- k. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp67.623.183 (31 Desember 2023: Rp63.145.854). Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp156.024 (31 Desember 2023: Rp161.602). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

- h. *The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp481,148 (December 31, 2023: Rp450,325).*
- i. *The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp35,465 for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp23,919), is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of financial position (Note 28).*
- j. *The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with DPFP, SAWAB, SAWABASH and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to DPFP and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH and SAWAYA, to use the "Indomie" brand in their certain territories.*
- k. *The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2024 of Rp67,623,183 (December 31, 2023: Rp63,145,854). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.*

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp156,024 (December 31, 2023: Rp161,602). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen atas sisa nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$5.097.510, Rp1.476.543, JPY1.302.200.743, CHF36.155, SGD8.700, GBP5.131, EUR4.871.380 dan SAR6.857.497.

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 12.871 ton (31 Desember 2023: 9.846 ton), benih kelapa sawit sebanyak 65.860 benih (31 Desember 2023: 197.108 benih) dan bibit sawit sebanyak nihil (31 Desember 2023: 3.330 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

Up to December 31, 2024 the remaining contracts value to acquire the fixed assets committed by the Group are amounting to US\$5,097,510, Rp1,476,543, JPY 1,302,200,743, CHF36,155, SGD8,700, GBP5,131, EUR4,871,380 dan SAR6,857,497.

Sales commitment

As of December 31, 2024, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 12,871 tonnes (December 31, 2023: 9,846 tonnes), oil palm seeds of 65,860 seeds (December 31, 2023: 197,108 seeds) and nil oil palm seedling (December 31, 2023: 3,330 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN -
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Konsultasi Manajemen Grup ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas Kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, cerukan, dan utang *trust receipts*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 setara dengan Rp33.801.555.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Credit Facilities

The Group have credit facilities which consist of bank loans, overdrafts, and trust receipts payable. The Group had available unused credit facilities as at December 31, 2024 equivalent to Rp33,801,555.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki *Level 2*).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 7,00% sampai 8,24% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: antara 6,40% sampai 8,34% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar *Level 1*).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterpart banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 7.00% to 8.24% per annum (year ended December 31, 2023: from 6.40% to 8.34% per annum) for the year ended December 31, 2024.

The bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, dividend payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term debts and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp18.243 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Grup terpapar risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp18,243 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.417.329 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain - lain pihak ketiga, dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2024, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp3,417,329 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagih kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	38.710.056	38.710.056	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/Third parties	8.180.984	6.419.183	744.000	596.259	179.595	241.947
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(191.837)	-	-	-	-	(191.837)
Pihak ketiga - neto/Third parties - net	7.989.147	6.419.183	744.000	596.259	179.595	50.110
Pihak berelasi/Related parties	1.294.396	1.294.396	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:						
Pihak ketiga/Third parties	307.601	307.601	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	426.153	426.153	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	2.869	2.869	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	32.902	32.902	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	655.524	655.524	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	9.514.928	9.514.928	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/Long-term investments	3.774.028	3.774.028	-	-	-	-
Total	62.707.604	61.137.640	744.000	596.259	179.595	50.110

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	28.575.968	28.575.968	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/Third parties	6.976.110	5.138.826	915.984	397.547	139.031	384.722
Penyisihan atas Penurunan Nilai/Allowance for Impairment	(148.260)	-	-	-	-	(148.260)
Pihak ketiga - neto/Third parties - net	6.827.850	5.138.826	915.984	397.547	139.031	236.462
Pihak berelasi/Related parties	1.150.616	1.150.616	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:						
Pihak ketiga/Third parties	282.876	282.876	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	412.658	412.658	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	3.025	3.025	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables	37.013	37.013	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	905.886	905.886	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/Short-term investments	8.113.389	8.113.389	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/Long-term investments	4.590.153	4.590.153	-	-	-	-
Total	50.899.434	49.210.410	915.984	397.547	139.031	236.462

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	20.951.159	20.951.159	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	5.801.576	5.801.576	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.610.555	1.610.555	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	4.315.069	4.315.069	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.820.001	1.820.001	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	621.682	621.682	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.015.530	-	5.015.530	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	44.211.216	-	-	44.211.216	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	8.753	-	8.753	-	Principal
Liabilitas sewa	217.064	79.787	137.277	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	434.143	-	434.143	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	27.662.520	2.105.081	7.415.400	18.142.039	Future interest expense

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust</i> <i>receipts</i>	16.240.377	16.240.377	-	-	Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable
Utang usaha	5.353.795	5.353.795	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.530.853	1.530.853	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	4.085.508	4.085.508	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.375.018	1.375.018	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman	2.025.757	2.025.757	-	-	Current maturities of long-term bank loans Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman	4.058.609	-	4.058.609	-	Long-term bank loans - net of current maturities Principal
Utang obligasi jangka panjang Pokok pinjaman	42.125.127	-	-	42.125.127	Bonds payables Principal
Utang jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	8.753	-	8.753	-	Long-term debt Principal
Liabilitas sewa	234.042	119.559	114.483	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	630.713	50.100	580.613	-	Due to related parties
Beban bunga masa depan	28.234.899	2.027.271	7.237.855	18.969.773	Future interest expense

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ¹⁾	48.848.959	(609.995)	2.082.730	19.730	(50.100)	50.291.324	Long-term debts ¹⁾
Pinjaman jangka pendek ²⁾	16.240.377	4.295.425	415.357	-	-	20.951.159	Short-term debts ²⁾
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	65.089.336	3.685.430	2.498.087	19.730	(50.100)	71.242.483	Total liabilities from financing activities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ¹⁾	51.409.834	(1.710.332)	(913.057)	32.414	30.100	48.848.959	Long-term debts ¹⁾
Pinjaman jangka pendek ²⁾	15.254.754	1.061.820	(76.197)	-	-	16.240.377	Short-term debts ²⁾
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	66.664.588	(648.512)	(989.254)	32.414	30.100	65.089.336	Total liabilities from financing activities

¹⁾ Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya, utang kepada pihak-pihak berelasi, dan utang obligasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts, due to related parties, and bonds payable.

²⁾ Tidak termasuk cerukan/excludes overdrafts.

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Changes in Debts arising from Financing
Activities (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang plasma	1.318.948
Penyisihan penurunan nilai	(660.555)
Total	658.393
Dikurangi bagian lancar	(2.869)
Piutang plasma, bagian tidak lancar	655.524

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP, IBP dan IP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISIP, memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

35. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.388.485	<i>Plasma receivables</i>
	(1.479.574)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	908.911	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	3.025	<i>Less current Portion</i>
Piutang plasma, bagian tidak lancar	905.886	<i>Plasma receivables, non current portion</i>

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP, IBP and IP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISIP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 91.523 hektar (31 Desember 2023: 90.867 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2023: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewakili Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.479.574	1.363.387
Penyisihan tahun berjalan	265.130	116.187
Penghapusan	(1.084.149)	-
Saldo Akhir	660.555	1.479.574

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan dari HPIP	159.328	165.384
Jaminan dari MPI	88.019	-
Jaminan dari SBN	86.815	76.633
Jaminan dari GS	58.395	65.912
Jaminan dari LSIP	17.959	29.744
Jaminan dari RAP	10.920	21.955
Jaminan dari IP	9.647	8.751
Jaminan dari IBP	-	3.914
Jaminan dari PIP	-	3.279

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024, the Group's plasma development comprises 91,523 hectares (December 31, 2023: 90,867 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (December 31, 2023: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance during the year
Write-off
Ending Balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2024, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2024 are as follows:

Guarantees from HPIP
Guarantees from MPI
Guarantees from SBN
Guarantees from GS
Guarantees from LSIP
Guarantees from RAP
Guarantees from IP
Guarantees from IBP
Guarantees from PIP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) grup strategis, yaitu:

- Grup Produk Konsumen Bermerek
- Grup Bogasari
- Grup Agribisnis
- Grup Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	72.954.150	23.997.007	11.833.753	7.001.615	-	115.786.525	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	366.063	6.560.743	4.124.049	-	(11.050.855)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	73.320.213	30.557.750	15.957.802	7.001.615	(11.050.855)	115.786.525	Total Net Sales
Laba usaha segmen	16.081.672	2.570.695	3.665.919	489.202	22.260	22.829.748	Segment income from operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						258.436	Unallocated other operating expense
LABA USAHA						23.088.184	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan						1.773.991	Finance income
Beban keuangan						(6.192.226)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga						(268.559)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(1.361.608)	Share in net gain of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan						17.039.782	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(3.962.286)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN						13.077.496	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan advance muka untuk pembelian aset	2.158.948	1.822.522	1.353.589	82.038	-	5.417.097	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	1.788.196	593.278	1.442.100	247.597	(53.809)	4.017.362	Depreciation and amortization

* * * Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Produk Konsumen Bermerek/ <i>Consumer Branded Product</i>	Bogasari*	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total	
PENJUALAN NETO							NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	68.250.295	24.183.042	12.314.691	6.955.583	-	111.703.611	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	347.265	6.230.252	3.659.510	-	(10.237.027)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	68.597.560	30.413.294	15.974.201	6.955.583	(10.237.027)	111.703.611	Total Net Sales
Laba usaha segmen	14.756.338	2.267.386	2.118.748	480.166	56.036	19.678.674	Segment income from operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						(15.076)	Unallocated other operating income
LABA USAHA						19.663.598	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan						1.965.094	Finance income
Beban keuangan						(3.524.625)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga						(174.330)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(2.314.353)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan						15.615.384	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(4.121.651)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN						11.493.733	INCOME FOR THE YEAR
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.759.434	592.024	1.056.979	279.365	-	3.687.802	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	1.659.037	607.969	1.437.124	221.118	(16.539)	3.908.709	Depreciation and amortization

“*” Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

31 Desember 2024/December 31, 2024							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	119.548.984	30.183.658	36.000.949	13.865.672	(5.380.094)	194.219.169	Segment assets
Investasi jangka panjang	4.209.470	2.145.169	1.139.505	-	-	7.494.144	Long-term investments
Total Aset	123.758.454	32.328.827	37.140.454	13.865.672	(5.380.094)	201.713.313	Total Assets
Liabilitas Segmen	58.923.921	14.901.270	12.972.159	11.326.725	(5.402.045)	92.722.030	Segment Liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	110.874.275	23.655.424	33.740.100	12.763.025	(4.561.487)	176.471.337	Segment assets
Investasi jangka panjang	6.169.513	2.602.975	1.344.132	-	-	10.116.620	Long-term investments
Total Aset	117.043.788	26.258.399	35.084.232	12.763.025	(4.561.487)	186.587.957	Total Assets
Liabilitas Segmen	57.139.093	10.109.625	12.951.456	10.533.605	(4.610.713)	86.123.066	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Negara		
Indonesia	88.169.391	85.987.972
Timur Tengah dan Afrika	17.508.128	16.277.440
Asia lainnya	6.805.885	6.771.262
Lain-lain	3.303.121	2.666.937
Total	115.786.525	111.703.611

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Negara-negara asing	60.880.501	59.638.972
Indonesia	47.436.387	46.456.963
Total	108.316.888	106.095.935

b. Segment assets and liabilities

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Countries		
Indonesia	88.169.391	85.987.972
Middle East and Africa	17.508.128	16.277.440
Others Asia	6.805.885	6.771.262
Others	3.303.121	2.666.937
Total	115.786.525	111.703.611

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Foreign countries	60.880.501	59.638.972
Indonesia	47.436.387	46.456.963
Total	108.316.888	106.095.935

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2024 as follow as:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas				Assets	
Dalam Dolar AS		US\$	990.763.280	16.012.716	Cash and cash equivalents
Dalam Euro		EUR	23.190.310	390.787	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	179.512.795	773.676	In Euro
Dalam Pound Mesir		EGP	313.957.905	99.814	In Saudi Arabia Riyal
Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾		US\$	15.358.062	248.217	In Egypt Pound
				In other foreign currencies ¹⁾	
Piutang usaha				Accounts receivable - trade	
Dalam Dolar AS		US\$	107.356.731	1.735.099	In US Dollar
Dalam Euro		EUR	7.519.912	126.720	In Euro
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	316.188.010	1.362.728	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki		TRY	820.851.597	375.696	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko		MAD	65.508.107	104.058	In Morocco Dirham
Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾		US\$	16.405.952	265.153	In other foreign currencies ¹⁾
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade	
Dalam Dolar AS		US\$	28.511.212	460.798	In US Dollar
Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾		US\$	22.511	364	In other foreign currencies ¹⁾
Total Aset dalam Mata Uang Asing				21.955.826	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans	
Dalam Dolar AS		US\$	582.032.112	9.406.803	In US Dollar
Dalam Yen Jepang		JPY	467.000.000	47.803	In Japanese Yen ¹⁾
Utang usaha				Trade payables	
Dalam Dolar AS		US\$	15.937.940	257.589	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	32.885.263	141.731	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir		EGP	388.338.400	123.461	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki		TRY	459.819.967	210.455	In Turkey Lira
Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾		US\$	11.450.439	185.062	In other foreign currencies ¹⁾
Utang lain - lain				Other payables	
Dalam Dolar AS		US\$	15.902.448	257.015	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi		SAR	38.887.004	167.598	In Saudi Arabia Riyal
Dalam mata uang asing lainnya ¹⁾		US\$	7.939.809	128.323	In other foreign currencies ¹⁾
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts include current maturities debts portion	
Dalam Dolar AS		US\$	2.793.000.000	45.140.466	In US Dollar
Dalam Yen Jepang		JPY	613.639.912	62.814	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing				56.129.120	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing				34.173.294	Net Liabilities in Foreign Currencies

¹⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US\$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented equivalents to US\$ using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Indonesia

 (+62 21) 5795 8822

 (+62 21) 5793 5960

 corporate.secretary@indofood.co.id

 www.indofood.com